



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI GORONTALO

2025



Balai POM di Gorontalo



@bpom.gorontalo



bpomgorontalo



0811-4355-155

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2025



Balai Besar POM di Gorontalo



Pengarah :

Kepala Balai Besar POM di Gorontalo
Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., M.Si.



Penanggung Jawab :

Kepala Bagian Tata Usaha
Muindar, S.Si, Apt, M.Si

Ketua



Sabaruddin, S.Si

Sekretaris



Yanuar Hadi Nugroho, S.Si

Anggota :



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt



Umy Kurniati Rasyid,
S.Farm, Apt



Frisly Sayangbati, S.T.P



Titi Mawasti, S.TP



Yosafat Manullang, S.Si



Agusti Saputra Ente,
S.Kom



Moh. Setio Mulyono, A.Md



Alfauzan E. S.Kom



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai Besar POM di Gorontalo dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Gorontalo. Selain itu, laporan ini juga menjadi wujud komitmen dan media transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, serta bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Gorontalo telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis yang berfokus pada penguatan pengawasan obat dan makanan berbasis risiko, peningkatan kepatuhan pelaku usaha, serta pemberdayaan masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Berbagai tantangan yang dihadapi, baik dari aspek keterbatasan sumber daya ditandai dengan tuntutan efisiensi anggaran, serta penguatan peran pemerintah dalam mendorong daya saing ekonomi nasional melalui arah kebijakan pembangunan yang selaras dengan Asta Cita Pemerintah dan RPJMN 2025–2029, menjadi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan publik.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan tidak terlepas dari dukungan dan sinergi berbagai pihak, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, pelaku usaha, akademisi, media, maupun masyarakat. Oleh karena itu, kami menghaturkan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan.

Akhir kata, kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja Balai Besar POM di Gorontalo, serta menjadi referensi dalam perumusan kebijakan dan strategi pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Gorontalo, April 2026

Kepala Balai Besar POM di Gorontalo



Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si.

Highlight

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Gorontalo berhasil meraih sejumlah pencapaian luar biasa yang patut dibanggakan, diantaranya prestasi gemilang yang diraih adalah penghargaan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Penghargaan ini merupakan bukti nyata komitmen Balai Pengawas Obat dan Makanan di Gorontalo dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan prinsip integritas yang tinggi, transparansi, dan akuntabilitas. Keberhasilan ini bukan hanya mengukuhkan dedikasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, tetapi juga mencerminkan upaya gigih dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi.



Piagam Penghargaan atas kontribusi aktif dalam mengoordinasikan lintas sektor dalam kegiatan Semarak Aksi Nyata Pengendalian Resistensi Antimikroba pada 29 November 2024



Sertifikat Penghargaan sebagai Balai Besar Terbaik 1 pada Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan



Juara I UPT BPOM dengan Penghargaan Lomba Germas Sapa Terbanyak 2025

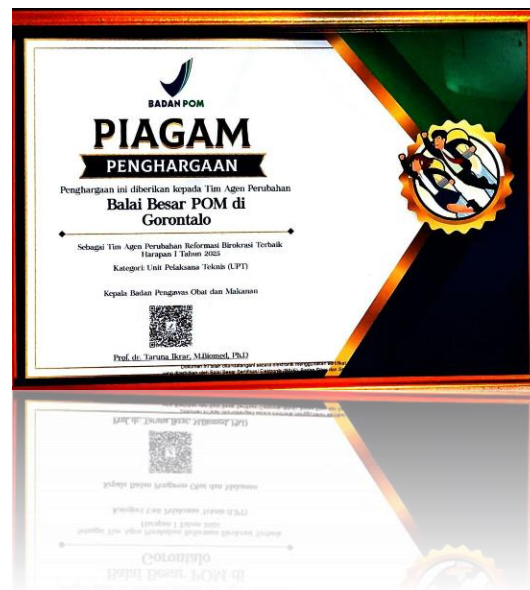
- Pemenang Lomba Desa Pangan Aman: Kelurahan Tanjung Kramat;
- Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas: Pasar Sentral, Kota Gorontalo;
- Sekolah PJAS Aman: MIN 1 Kota Gorontalo, SMPN 8 Gorontalo dan SMAN 1 Gorontalo



Penghargaan atas Ilmu dan praktek baik yang dipaparkan dalam acara knowledge cafe sigma edisi spesial dengan tema knowledge sharing wilayah birokrasi bersih dan melayani yang diselenggarakan oleh Badan Pusat statistik provinsi Gorontalo



Penghargaan sebagai UPT Terbaik 2 dalam Pelaksanaan SAKA POM Kategori Balai Besar POM



Penghargaan kepada Tim Agen Perubahan Balai Besar POM di Gorontalo Sebagai Tim Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik Harapan 1 Tahun 2025 Kategori Unit Pelaksana Teknis (UPT)



Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima



Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM kepada Balai Besar POM di Gorontalo sebagai Badan Publik Informatif



Penghargaan Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan KPPN Gorontalo kepada Balai Besar di Gorontalo sebagai Satker Pengguna CMS Terbaik (100% CMS) Periode Semester II Tahun 2025



Penghargaan Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan KPPN Gorontalo kepada Balai Besar di Gorontalo sebagai Satker dengan Capaian Nilai IKPA Sangat Baik Periode Semester II Tahun 2025

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN LAPTAH 2025	ii
KATA PENGANTAR	iii
HIGHLIGHT	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Institusi	1
B. Tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Gorontalo	1
C. Visi dan Misi	3
D. Budaya Organisasi	3
E. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Gorontalo	4
F. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	6
Lingkungan Eksternal.....	6
Lingkungan Internal	9
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	20
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	21
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif).....	24
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	25
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	27
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik.....	28
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	31
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	42
H. Pemantauan Label dan Iklan.....	43



I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	44
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	48
K. Implementasi Pengarusutamaan Gender.....	54
BAB IV MASALAH.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	60
LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	61
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	62
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	63
Tabel 1D	Sampel Pengujian Kimia sesuai Regionalisasi Laboratorium	64
Tabel 1E	Sampel dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	65
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	66
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	67
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	68
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	69
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	70
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	72
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	74
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	77
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	78
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	79
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	80
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	81
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	82
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	83
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	84
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	85
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	86
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	87
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	88
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	89
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	90
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	91
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	92
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	93

Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	94
Tabel 8A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	95
Tabel 8B	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	96
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	97
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	98
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	99
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan (<i>Takedown</i>)	100
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>	101
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	102
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	103
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	104
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	105
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	107
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial	110
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial	115
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	117
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	118
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	119
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	120
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	121
Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	122
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	123
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan	124
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	125
Tabel 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	126
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	127

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah	128
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman	129
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas	130
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas	131
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional	132
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik	133
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	134
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	135
Tabel 25 Jumlah Penduduk	136
Tabel 26 Sarana dan Prasarana	137
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)	138
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	139
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	140
Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	141
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	142
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	147
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi	151
Tabel 33A Kerja Sama	152
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	154
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa	155
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran	156
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP	157
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	158
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	159



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta Provinsi Gorontalo
- Gambar 2. Realisasi Pemeriksaan Sampel Per Komoditi Tahun 2025
- Gambar 3. Hasil Pemeriksaan Sarana distribusi produk obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Provinsi Gorontalo
- Gambar 4. Hasil Pengujian Produk Obat Menurut Parameter Uji
- Gambar 5. Hasil Pengujian Sampel Kasus Eksternal Tahun 2025
- Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional
- Gambar 7. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Gambar 8. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan
- Gambar 9. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan
- Gambar 10. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika
- Gambar 11. Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Gambar 12. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan
- Gambar 13. Hasil Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya
- Gambar 14. Proporsi Pelaku Usaha yang Didampingi Tahun 2025
- Gambar 15. Jumlah Kader dan Komunitas yang mengikuti Bimtek Tahun 2025
- Gambar 16. Jumlah Sertifikasi Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
- Gambar 17. Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan Tahun 2025
- Gambar 18. Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2025
- Gambar 19. Persebaran Kasus Kerawanan Obat dan Makanan di Provinsi Gorontalo Tahun 2025
- Gambar 20. Jumlah data tautan pelanggaran obat dan makanan yang ditindaklanjuti dengan rekomendasi takedown
- Gambar 21. Hasil Operasi Intelijen Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025
- Gambar 22. Tahapan Penyidikan Kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025
- Gambar 23. Statistik Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025
- Gambar 24. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025 Berdasarkan jenis komoditas
- Gambar 25. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Pekerjaan
- Gambar 26. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025 Berdasarkan Mekanisme Menjawab
- Gambar 27. Layanan PPID Tahun 2025
- Gambar 28. Rata-Rata Waktu Layanan PPID Tahun 2025



BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Gorontalo merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan POM di Provinsi Gorontalo. Sebagai UPT Badan POM, Balai Besar POM di Gorontalo bertindak sebagai pelaksana tugas teknis operasional dan atau tugas teknis penunjang di lingkungan badan POM. Balai Besar POM di Gorontalo secara teknis dibina oleh sekretaris utama.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terutama di wilayah provinsi Gorontalo, masih banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi oleh Balai Besar POM di Gorontalo dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas sekaligus pembina di bidang obat dan makanan. Semua tugas dan fungsi tersebut dalam rangka mengamankan masyarakat dari kemungkinan beredarnya produk yang tidak memenuhi syarat yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan penajaman sasaran pengawasan, tindakan produktif terhadap masalah yang terjadi di wilayah kerja. Hal tersebut disertai peningkatan pembinaan dan pelayanan kepada pelaku usaha di bidang obat dan makanan yang didukung oleh kemampuan uji mutu. Tidak kalah pentingnya faktor sumber daya yang termasuk di dalamnya sumber daya manusia yang harus mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, sehingga apa yang diharapkan organisasi dapat segera terwujud.

Disamping itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi, serta komunikasi dengan stakeholder berupa peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh stakeholder yang ada di daerah baik ditingkat Provinsi maupun kota/kabupaten. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai.

B. Tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Gorontalo

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden. Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Gorontalo merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM RI) yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

“Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”

Mengacu pada model suatu lembaga regulasi yang efektif, maka dalam melaksanakan tugas di atas, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Gorontalo menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

C. Visi dan Misi

Balai Besar POM di Gorontalo mempunyai visi dan misi mengacu pada pernyataan Visi dan Misi Badan POM RI, yakni:

- **VISI**

Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2025

- **MISI**

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

D. Budaya Organisasi

Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi merupakan pedoman yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai yang berkembang dan hidup dalam suatu organisasi menjadi semangat bagi anggota organisasi dalam berkarya. Nilai budaya tersebut tercermin sebagai berikut:

1. Profesional

Menegakkan profesionalitas dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. Kerjasama

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

4. Kredibilitas

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan & inovasi sesuai perkembangan ilmu pengetahuan & kemajuan teknologi terkini

- 
6. Responsif
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

E. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Gorontalo

1. Sampel makanan yang diuji dengan parameter kritis
2. Cakupan pengawasan sarana produksi obat dan makanan
3. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan makanan
4. Layanan publik
5. Komunitas yang diberdayakan
6. Sarana prasarana sesuai standard
7. Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu
8. Laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang obat dan makanan yang ditangani
9. Dokumen dukungan teknis dan manajemen laboratorium yang dilaksanakan
10. Sampel obat, bahan alam, kosmetika, dan suplemen kesehatan yang diuji dengan parameter kritis
11. Penyediaan alat laboratorium
12. Penguatan kelembagaan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten/Kota
13. Pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian
14. Layanan internal
15. Layanan perkantoran

F. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo

- 
7. Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo
 8. Terwujudnya organisasi Balai Besar POM di Gorontalo yang efektif
 9. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Gorontalo yang berkinerja optimal
 10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan
 11. Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Gorontalo secara Akuntabel

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas wilayah kerja (km²)

Provinsi Gorontalo memiliki luas wilayah 12.025,147 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah Provinsi ini hanya sebesar 0,64 persen. Provinsi Gorontalo berada di bagian utara pulau Sulawesi, secara geografis berbatasan langsung dengan Provinsi Sulawesi Utara di sebelah timur, dan Provinsi Sulawesi Tengah di sebelah barat, sedangkan di sebelah utara berhadapan langsung dengan Laut Sulawesi dan sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini.



Gambar 1. Peta Provinsi Gorontalo

2. Jumlah kabupaten/kota

- a. Kota : 1 (Satu)
- b. Kabupaten : 5 (Lima)
- c. Kecamatan : 77 (Tujuh Puluh Tujuh)
- d. Desa : 657 (Enam Ratus Lima Puluh Tujuh)
- e. Kelurahan : 72 (Tujuh Puluh Dua)

Wilayah kerja Balai Besar POM di Gorontalo:

- a. Kabupaten Boalemo dengan luas wilayah 1.830,865 km²
- b. Kabupaten Gorontalo dengan luas wilayah 2.160,364 km²
- c. Kabupaten Pohuwato dengan luas wilayah 4.370,359 km²
- d. Kabupaten Bone Bolango dengan luas wilayah 1.888,998 km²

- e. Kabupaten Gorontalo Utara dengan luas wilayah 1.703,628 km²
- f. Kota Gorontalo dengan luas wilayah 70,933 km²

3. Pola Transportasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Gorontalo

Hampir semua wilayah kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo dapat ditempuh menggunakan alat transportasi darat. Ada satu 1 kecamatan dengan medan yang cukup ekstrim hanya bisa dijangkau dengan kendaraan roda 2 dengan modifikasi khusus, yaitu Kecamatan Pinogu, Kabupaten Bone Bolango. Untuk wilayah yang ditempuh dengan transportasi laut, hanya sebagian kecil yaitu :

- a. Kec. Ponelo Kepulauan, Kab. Gorontalo Utara
- b. Beberapa desa di Kec. Anggrek, Kab. Gorontalo Utara
- c. Beberapa Desa di Kec. Popayato, Kab. Pohuwato.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja yang akan dikunjungi bervariasi tergantung jarak tempuh dan medan yang akan dilalui, waktu tempuh tercepat ibu kota kabupaten dari kantor Balai Besar POM di Gorontalo dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 1 jam dengan kendaraan umum, sedangkan waktu tempuh terjauh selama ± 12 jam yaitu ke Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan ke masing-masing wilayah kabupaten/ kota di wilayah Gorontalo bervariasi antara lain: dari Kota Gorontalo Ke wilayah Kabupaten Bone Bolango paling jauh selain Kecamatan Pinogu dapat ditempuh dalam waktu ± 12 Jam menggunakan kendaraan darat, Kabupaten Gorontalo paling jauh dapat ditempuh dalam waktu ± 4 Jam, Kabupaten Gorontalo Utara (Wilayah Tolinggula, Sumalata) paling jauh dapat ditempuh dalam waktu ± 6 Jam, Kabupaten Boalemo ± 5 Jam, dan Kabupaten Pohuwato (Wilayah Kecamatan Popayato dan sekitarnya) paling jauh dapat ditempuh dalam waktu ± 7 Jam.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan

- | | |
|--|------------|
| 1. Jumlah industri farmasi | : 0 sarana |
| 2. Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, lab sel punca) | : 0 sarana |
| 3. Jumlah industri obat tradisional (IOT) | : 0 sarana |
| 4. Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA) | : 0 sarana |



5. Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)	: 2 sarana
6. Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)	: 3 sarana
7. Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	: 0 sarana
8. Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	: 0 sarana
9. Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan	: 1 sarana
10. Jumlah industri kosmetik	: 2 sarana
11. Jumlah industri farmasi yang memproduksi kosmetik	: 0 sarana
12. Jumlah industri pangan	: 21 sarana
13. Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)	: 721 sarana
14. Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)	: 15 Sarana
15. Jumlah apotek	: 294 Sarana
16. Jumlah toko obat	: 34 Sarana
17. Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)	: 7 Sarana
18. Jumlah rumah sakit	: 21 Sarana
19. Jumlah Puskesmas	: 95 Sarana
20. Jumlah klinik	: 34 Sarana
21. Jumlah lain-lain (praktek dokter dan bidan)	: -
22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	: 6 sarana
23. Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional	: 329 sarana
24. Jumlah fasilitas distribusi suplemen Kesehatan	: 345 sarana
25. Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	: 1005 sarana
26. Jumlah klinik kecantikan	: 6 sarana
27. Jumlah sarana peredaran pangan olahan	: 2812 sarana
28. Jumlah sekolah serta jumlah murid menurut kabupaten/kota	
• Jumlah Sekolah	: 1.627 sekolah
• Jumlah murid	: 228.754 orang
29. Jumlah pasar	: 145 sarana

LINGKUNGAN INTERNAL

Balai Besar POM di Gorontalo terletak di Jl. Tengah, Toto Selatan, Bone Bolango yang berbatasan dengan wilayah Kota Gorontalo. Gedung Balai Besar POM di Gorontalo terdiri dari dua lantai yang menempati tanah seluas sekitar 5 hektar, lantai dasar diisi oleh tim fungsi pemeriksaan & sertifikasi, infokom, penindakan dan tim fungsi pengujian yaitu laboratorium teranokoko, ULPK, gudang reagen & suku cadang. Di lantai dua diisi oleh kelompok substansi Tata Usaha, tim fungsi pengujian berupa laboratorium mikrobiologi dan laboratorium pangan.

A. Luas Tanah (m²)

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1) Sekretariat SAKA POM | : 333 m ² |
| 2) Kantor utama | : 5.062 m ² |

B. Luas Bangunan (m²)

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1) Sekretariat SAKA POM | : 200 m ² |
| 2) Kantor Utama | : 2.620 m ² |

C. Status Kepemilikan Tanah

- | | |
|-------------------------|--|
| 1) Sekretariat SAKA POM | : Sertifikat No 00010 Hak Pakai Badan POM RI |
| 2) Kantor utama | : Sertifikat No 00017 Hak Pakai Badan POM RI |

D. Rumah Dinas

: 1 (satu) unit sewa

E. Penerangan

- | | |
|--------------|-----------|
| 1) PLN | : 130 KVA |
| 2) Generator | : 135 KVA |

F. Sarana Komunikasi

- | | |
|----------------------|--|
| 1) Nomor Telepon | : (0435) 822052, 08114355155 |
| 2) Nomor Faximile | : (0435) 822052 |
| 3) Email | : ulpk_gorontalo@yahoo.co.id
bpom_gorontalo@pom.go.id |
| 4) Jaringan Internet | : Menggunakan Astinet dan Indihome |

G. Sumber Air

- | | |
|--------------|--|
| 1) PDAM | |
| 2) Sumur Bor | |

H. Kendaraan

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1) Roda empat | : 8 Unit |
| - Suzuki APV Arena GL | : Tahun Perolehan 2008 |
| - Toyota Rush | : Tahun Perolehan 2009 |
| - Kijang Innova G | : Tahun Perolehan 2010 |
| - Kijang Innova V | : Tahun Perolehan 2013 |

- Isuzu (Lab Keliling) : Tahun Perolehan 2013
 - Pick Up Suzuki MCarry : Tahun Perolehan 2016
 - Daihatsu Grand Max : Tahun Perolehan 2018
(Lab Keliling)
 - Kijang Innova 2.0 Q : Tahun Perolehan 2019
- 2) Roda dua : 3 Unit
- Kawasaki Kaze ZX VR : Tahun Perolehan 2009
 - Yamaha Jupiter Z : Tahun perolehan 2009
 - Yamaha Xeon RC : Tahun perolehan 2014

I. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar POM di Gorontalo per 31 Desember 2025 adalah 66 orang ASN di tambah 14 Orang Pegawai Non ASN dengan rincian sebagai berikut:

❖ Menurut Unit kerja

1) Pegawai PNS

- Kepala Balai : 1 pegawai
- Tata Usaha : 16 Pegawai
- Pengujian : 24 pegawai
- Infokom : 4 pegawai
- Pemeriksaan : 12 pegawai
- Penindakan : 5 Pegawai
- Sertifikasi : 4 Pegawai

2) Pegawai Non PNS

- Satpam : 5 orang
- Pramubakti/ Laboran : 3 orang
- Cleaning Service : 1 orang
- Sopir : 4 orang
- Resepsionis : 1 orang

Informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 27

❖ Menurut Strata Pendidikan

Balai Besar POM di Gorontalo dengan jumlah pegawai 66 orang berlatar belakang pendidikan yang berbeda-beda sebagai berikut:

- Strata Dua (S.2) : 6 orang

- Apoteker : 17 orang
- Strata Satu (S.1) : 34 orang
- Diploma Tiga (D.3) : 7 orang
- SLTA : 2 orang

Informasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.

❖ Menurut Jenis Kelamin

Balai Besar POM di Gorontalo dengan jumlah pegawai 66 orang ASN ditambah 14 Orang Pegawai Non ASN dengan rincian sebagai berikut:

- 1) ASN
 - Perempuan : 37 orang
 - Laki-laki : 29 orang
- 2) Outsourcing
 - Perempuan : 3 orang
 - Laki-laki : 11 orang

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

1. Pengujian Laboratorium Obat

Jumlah tenaga penguji sebanyak 12 orang. Sampel yang diuji Tahun 2025 sebanyak 1.221 sampel terdiri dari 431 sampel Obat dan NAPPZA, 303 sampel obat tradisional, suplemen makanan, dan obat kuasi, serta 487 sampel kosmetik. Rata-rata kemampuan uji pertahun untuk Laboratorium Obat dan NAPZA dengan jumlah penguji 3 orang adalah 144 sampel per penguji per tahun dengan 555 parameter uji. Laboratorium Kosmetik dengan jumlah penguji 4 orang memiliki rata-rata kemampuan uji 122 sampel per penguji per tahun dengan total parameter uji 625 parameter uji. Laboratorium Obat Bahan Alam dan Suplemen Makanan dengan jumlah penguji 5 orang memiliki rata-rata kemampuan uji 61 sampel per penguji per tahun dengan total parameter uji 606 parameter uji.

2. Pengujian Laboratorium Pangan, Bahan Berbahaya dan Mikrobiologi

Pada Tahun 2025 total sampel yang diuji Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya adalah sampel terdiri dari 345 sampel Pangan Rutin dan 25 sampel dari UMKM dan Sampel Non Rutin 107 . Rata-rata kemampuan uji pertahun untuk sampel Pangan dan Bahan Berbahaya dengan jumlah penguji 6 Orang adalah 79 sampel dengan total 374 parameter uji per orang selama tahun 2025. Jumlah sampel laboratorium Mikrobiologi yang telah diuji sebanyak 715 sampel dengan jumlah parameter sebanyak 3468 kosmetik, obat bahan alam,



suplemen kesehatan, pangan dan obat. Rata-rata kemampuan uji individu per tahun untuk sampel rutin mikrobiologi adalah 143 sampel dan 693 parameter

K. Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi

Terdapat 9 judul Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi pada tahun 2025 yang diikuti oleh Personil Laboratorium Balai Besar POM di Gorontalo, dengan hasil 7 judul MEMUASKAN, 2 judul *INLIER*, Informasi Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal

Laboratorium UPT BPOM

Jumlah peralatan laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi di Balai Besar POM di Gorontalo Gorontalo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 31A dan Tabel 31B

M. Sertifikasi/Akreditasi

Dalam upaya menjamin mutu pengujian dan tata kelola organisasi, Balai Besar POM di Gorontalo secara konsisten menerapkan standar internasional. Saat ini, laboratorium telah memiliki akreditasi SNI/ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan penerapan SNI/ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Selain itu, untuk sistem manajemen mutu, Balai Besar POM di Gorontalo saat ini telah menggunakan Sistem Manajemen Terintegrasi yang mengacu pada sertifikasi pusat. Seluruh capaian Sertifikasi, Akreditasi, dan Penghargaan Balai Besar POM di Gorontalo pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 32.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Gorontalo membuat 8 Kesepakatan Bersama, yaitu dengan Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Gorontalo, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Boalemo, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Gorontalo, Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Kesepakatan bersama tersebut dapat dilihat pada Tabel 33A.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Penghargaan/ rekognisi Balai Besar POM di Gorontalo dapat dilihat pada tabel 33B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Gorontalo pada tahun anggaran 2025 meliputi pengadaan barang dan jasa lainnya dengan total sebanyak 16 paket kontraktual. Pengadaan tersebut dilaksanakan melalui metode *E-Purchasing* sebanyak 12 paket dan Pengadaan Langsung sebanyak 4 paket.

Paket pengadaan tersebut mencakup jasa alih daya (Pengemudi, *Cleaning Service*, Satpam, dan *Customer Service*), sewa rumah dinas pimpinan, pemeriksaan kesehatan pegawai, serta pemeliharaan dan pengadaan alat laboratorium (seperti *Fume Hood*, *Autoclave*, *Extraction Arm Hood*, dan *Pipette Gun*). Pengadaan ini diarahkan untuk mendukung sarana prasarana pengujian dan operasional kantor secara akuntabel, yang rincian lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 34.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada tahun 2025 adalah :

- Rupiah Murni	: Rp 13.714.716.000
- PNPB	: Rp 1.110.207.000
Jumlah	: Rp 14.824.923.000

Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Gorontalo pada tahun 2025 adalah Rp11.059.292.627,00 atau 74,60% dari anggaran belanja sebesar Rp14.824.923.000,00 setelah dikurangi pengembalian dan belum termasuk blokir *automatic adjustment*. Adapun blokir *automatic adjustment* sejumlah Rp3.275.851.000,00 sehingga realisasi anggaran belanja tahun 2025 setelah dikurangi pengembalian belanja dan blokir adalah 99,23%. Untuk Rincian Anggaran Balai Besar POM di Gorontalo dapat dilihat dari Tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNPB

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) tahun 2025 terealisasi sejumlah Rp.295.875.172,00. Persentase realisasinya sebesar 131,32% dari target penerimaan PNPB yaitu sebesar Rp.225.300.000,00



S. Implementasi Pengarusutamaan Gender

Balai Besar POM di Gorontalo dengan wilayah kerja meliputi 6 kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) sebagaimana telah diamanatkan dalam: Inpres Nomor 9 Tahun 2000, Keputusan Kepala Badan POM nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, dan SK Rencana Aksi Pelaksanaan PUGIS 2025-2029. Balai Besar POM di Gorontalo berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip pengarusutamaan gender dalam setiap aspek kegiatannya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya adil dan inklusif, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi semua gender. Untuk mempermudah implementasi PUGIS, maka Balai Besar POM di Gorontalo telah memiliki Tim PUGIS yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Besar POM di Gorontalo Nomor SK NOMOR HK.02.02.23A.03.25.60 Tahun 2025 tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai POM di Gorontalo.

Penerapan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) di unit kerja Badan POM bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu baik pegawai maupun masyarakat memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara terhadap layanan pengawasan obat dan makanan.

- Mewujudkan Keadilan dan Kesetaraan dalam Pelayanan Publik

Balai Besar POM di Gorontalo berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang Adil, Inklusif, Cepat, dan Profesional. Tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk perempuan, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, mendapatkan perlindungan yang sama dari produk obat dan makanan yang berisiko bagi kesehatan.

- Mengintegrasikan Perspektif Gender dalam Kebijakan dan Anggaran

Implementasi ini bertujuan untuk memastikan setiap kebijakan, program, dan anggaran di unit kerja Badan POM bersifat responsif gender. Melalui instrumen seperti Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG), unit kerja dapat mengidentifikasi kebutuhan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan agar tidak ada kelompok yang tertinggal dalam proses pembangunan (*no one left behind*).

- Menciptakan Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Kondusif

Di lingkup internal Balai Besar POM di Gorontalo telah membangun budaya kerja yang menghargai keberagaman. Hal ini mencakup:

- 
- a. Kesempatan Karir: Memberikan peluang yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk menduduki posisi strategis dan pengambilan keputusan.
 - b. Fasilitas Pendukung: Menyediakan sarana yang responsif gender, seperti ruang laktasi atau aksesibilitas bagi pegawai penyandang disabilitas.
 - c. Perlindungan Pegawai: Melindungi seluruh pegawai dari diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja.
- Memberdayakan Pelaku Usaha Secara Inklusif
Dalam fungsi pengawasan dan pembinaan, Badan POM bertujuan untuk memberikan keberpihakan kepada pelaku UMKM. Dengan perspektif inklusi sosial, Balai Besar POM di Gorontalo telah memberikan pendampingan khusus bagi kelompok rentan atau masyarakat di daerah terpencil agar mampu menghasilkan produk yang memenuhi standar keamanan dan mutu.
 - Memenuhi Mandat Regulasi dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Implementasi ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga mendukung pencapaian target nasional dalam RPJMN dan sasaran global SDGs, khususnya pada poin kesetaraan gender dan pengurangan kesenjangan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu dibutuhkan dukungan anggaran untuk menunjang kegiatan, sarana dan prasarana. Adapun Rincian Output yang di tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) di Balai Besar POM di Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (QDB.001 senilai Rp58.046.000)
2. Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE (BDC.001 senilai Rp 10.000.000)
3. Desa Pangan Aman (QDB.002 senilai Rp68.580.000)

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan program, Balai Besar POM di Gorontalo juga melakukan pengumpulan data terpilah eksternal dari beberapa aspek, seperti :Jumlah Penduduk, Jumlah Guru, Jumlah Sarana, dan Jumlah Pelaku Usaha. Adapun untuk data terpilah yang dijadikan acuan dalam berbagai kegiatan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025 berdasarkan adalah sebagai berikut:

a. Data Terpilah Penduduk Provinsi Gorontalo

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2024 dan 2025 Population by Age Group and
Sex in Gorontalo Province (thousand people), 2024 and 2025**

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0–4	54,35	55,59	52,54	53,82	106,89	109,41
5–9	48,20	48,81	46,42	46,94	94,62	95,75
10–14	48,27	47,29	46,52	45,67	94,79	92,96
15–19	54,37	53,72	51,88	51,36	106,25	105,08
20–24	54,26	54,21	52,00	51,97	106,26	106,18
25–29	53,74	53,96	51,70	51,92	105,44	105,88
30–34	50,90	51,54	49,04	49,63	99,93	101,17
35–39	46,85	47,54	45,40	46,00	92,25	93,53
40–44	43,62	44,05	42,53	42,90	86,15	86,95
45–49	40,48	41,12	39,87	40,44	80,35	81,56
50–54	35,39	36,17	35,30	36,06	70,69	72,23
55–59	29,76	30,59	30,27	31,10	60,03	61,69
60–64	23,12	24,06	24,11	25,10	47,23	49,16
65–69	16,03	16,82	17,40	18,23	33,43	35,05
70–74	10,27	10,76	11,77	12,34	22,04	23,10
75+	9,37	9,84	12,08	12,70	21,45	22,54
Provinsi Gorontalo	618,97	626,06	608,82	616,18	1.227,79	1.242,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/ Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/ June)

b. Data Terpilah Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota Locus Intervensi Program Prioritas Nasional

Lokus intervensi Program Prioritas Nasional Tahun 2025 adalah Kabupaten Bone Bolango. Untuk memudahkan dalam melakukan implementasi program sesuai dengan PUGIS, maka Balai Besar POM di Gorontalo juga mengumpulkan data terpilah penduduk Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut:

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Bone Bolango (jiwa), 2025
Population by Age Groups and Sex in Bone Bolango Regency
(people), 2025**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5.940	5.385	11.325
5-9	7.804	7.192	14.996
10-14	7.627	7.211	14.838
15-19	7.795	7.340	15.135
20-24	8.350	8.224	16.574
25-29	7.848	7.534	15.382
30-34	7.227	7.045	14.272
35-39	5.725	5.477	11.202
40-44	6.155	5.855	12.010
45-49	5.907	5.724	11.631
50-54	5.436	5.507	10.943
55-59	4.143	4.297	8.440
60-64	3.118	3.440	6.558
65-69	2.373	2.798	5.171
70-74	1.491	1.825	3.316
75+	1.394	2.237	3.631
Kabupaten Bone Bolango Bone Bolango Regency	88.333	87.091	175.424

Catatan/Note: ¹Data 2025 Hasil Agregat Kependudukan Kondisi Semester 1 Tahun 2025 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango/The 2025 Data is the Result of Aggregate population conditions for semester 1 of 2025, Civil Registry Service Office of Bone Bolango Regency

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango/Civil Registry Service Office of Bone Bolango Regency

c. Data Terpilah Jumlah Guru di Provinsi Gorontalo

Khususnya untuk program Sekolah yang telah Melaksanakan Keamanan Pangan (Sapa Sekolah), Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebagai kader keamanan pangan sekolah dan penggerak implementasi keamanan pangan di sekolah. Jumlah guru (ASN dan non ASN) di wilayah Provinsi Gorontalo sesuai dengan data BPS Tahun 2025 adalah sebanyak 23.276 orang. Namun, data terpilah dari jenis kelamin keseluruhan guru PNS dan non ASN belum tersedia. Adapun untuk ASN dengan status fungsional guru, terdapat 11.338 orang perempuan (74.56 %) dan 3.868 laki-laki (25.44 %). Adapun data terpilah ASN dengan jabatan fungsional guru di lokus intervensi Program Prioritas Nasional yaitu Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut: 329 orang laki-laki (18.51 %) dan 1.448 orang perempuan (81.49%).

d. Implementasi PUG dalam pemeriksaan sarana

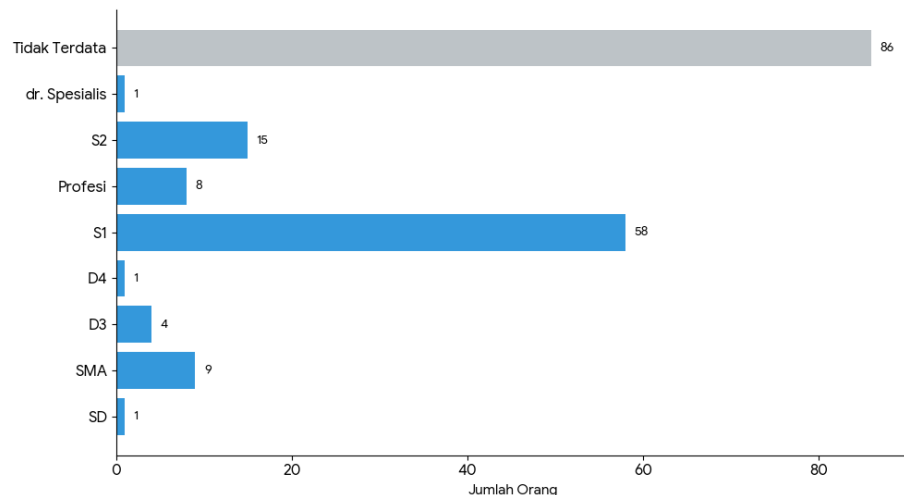
Sebagai wujud komitmen Balai Besar POM di Gorontalo dalam menghadirkan kebijakan yang inklusif dan berbasis data, pada tahun 2025 telah dilakukan penguatan implementasi data terpilah pada aspek pemeriksaan sarana. Pendataan ini tidak hanya mencakup jumlah sarana, namun meluas pada profil

personal Penanggung Jawab (PJ) sarana yang mencakup jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan usia. Hal ini selaras dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan PUG Bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pemeriksaan sarana selama tahun 2025, diperoleh profil data terpilah sebagai berikut:

1. **Kesenjangan Gender:** Terdapat partisipasi yang sangat signifikan dari kelompok perempuan sebagai Penanggung Jawab sarana, yaitu sebanyak **141 orang (78%)**, dibandingkan laki-laki sebanyak **40 orang (22%)**. Hal ini menunjukkan bahwa akses dan partisipasi perempuan dalam sektor usaha dan profesionalitas di bidang Obat dan Makanan di wilayah Gorontalo sangat dominan.
2. **Profil Pendidikan:** Tingkat pendidikan Penanggung Jawab sarana menunjukkan keberagaman yang luas, mulai dari lulusan SD hingga Dokter Spesialis. Mayoritas merupakan lulusan **S1 (58 orang)** dan **S2 (15 orang)**. Keberagaman tingkat pendidikan ini (termasuk adanya lulusan SD dan SMA) memberikan masukan penting bagi Balai dalam menyusun strategi komunikasi dan edukasi yang harus bersifat *customized* (menyesuaikan tingkat literasi sasaran).

Profil Pendidikan Penanggung Jawab Sarana (2025)



3. **Profil Usia:** Seluruh Penanggung Jawab berada pada rentang usia produktif, yaitu **22 hingga 42 tahun**, yang mengindikasikan potensi adopsi teknologi dan regulasi digital yang cukup tinggi.

e. Data Terpilah Jumlah Pelaku Usaha Obat dan Makanan (Sertifikasi)

Sebagai wujud komitmen Balai Besar POM di Gorontalo dalam menghadirkan kebijakan yang inklusif dan berbasis data, pada tahun 2025 telah dilakukan penguatan implementasi data terpilah terhadap Pelaku Usaha yang didampingi dan saat mengikuti Bimtek IPCPPOB, dari 11 peserta bimtek 4 orang jenis kelamin laki-laki dan 7 jenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa akses dan partisipasi perempuan dalam sektor usaha dan profesionalitas di bidang Obat dan Makanan di wilayah Gorontalo sangat dominan

Selain menggunakan data terpilah sebagai acuan pelaksanaan kegiatan, Balai Besar POM di Gorontalo juga melaksanakan beberapa kegiatan terkait dengan PUGIS, diantaranya:

a. Penyediaan sarana dan prasarana untuk kelompok rentan

- Standar Pelayanan
- Guiding block
- Area Parkir khusus
- Jalan landai
- Toilet disabilitas
- Area Prioritas
- Locket Prioritas
- Ruang Laktasi
- Ruang Bermain Anak
- Alat bantu mobilitas
- Alat bantu komunikasi
- Ruang tenang
- Rambu dan Marka

Berdasarkan hasil penilaian Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan, Balai Besar POM di Gorontalo berhasil mendapatkan nilai 86.92

b. Diseminasi PUGIS

Dalam rangka peningkatan kompetensi seluruh pegawai Balai Besar POM di Gorontalo wajib mengikuti *e-Learning* Pengarusutamaan Gender (PUG) melalui IDEAS. Selain itu juga pada tanggal 10 Desember Tahun 2025 untuk memperingati Hari Hak Asasi Manusia Internasional di grup WAG Balai dibagikan informasi infografis terkait Kampanye PUGIS Serial Anti Kekerasan : Hak Asasi Manusia.

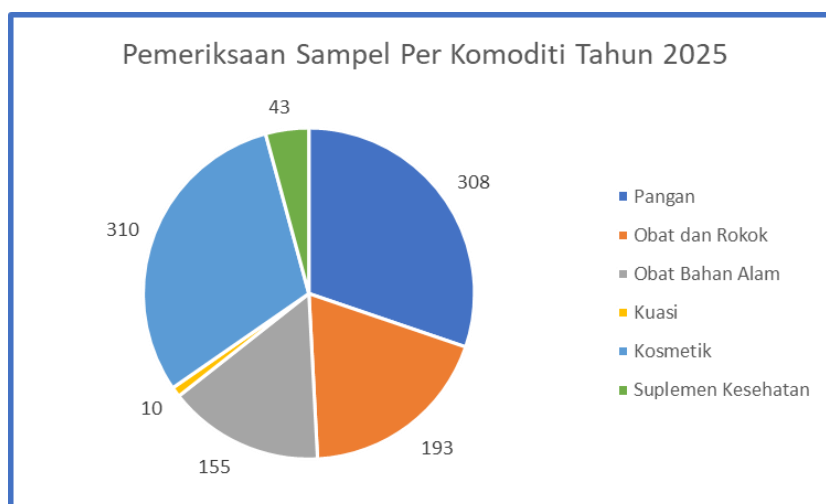
BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Gorontalo telah melakukan kegiatan/program yang termasuk dalam tugas pokok dan tanggung jawabnya sebagai pengawas Obat dan Makanan. Kegiatan/ program yang dilakukan Balai Besar POM di Gorontalo yang telah dilaksanakan itu antara lain pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi produk obat, nappza, obat bahan alam, kosmetik, pangan dan bahan berbahaya. Selain itu terdapat kegiatan sampling dan pengujian terhadap sampel-sampel produk obat, nappza, PKRT, obat bahan alam, kosmetik, pangan dan bahan berbahaya, serta berbagai kegiatan yang termasuk dalam bidang layanan informasi kepada masyarakat dan penindakan kejahatan obat dan makanan.

Dalam kurun waktu tersebut Balai Besar POM di Gorontalo telah melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi produk obat, obat bahan alam, Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan pangan sebanyak 484 sarana distribusi dan 25 sarana produksi, dan juga telah dilakukan sampling terhadap 1019 sampel, yang berupa produk obat, obat bahan alam, Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, pangan dan pangan fortifikasi. Rincian realisasi pengadaan sampel Tahun 2025 sebagai berikut:

- Pangan : 308 sampel
- Obat dan Rokok : 193 sampel
- Obat Bahan Alam : 155 sampel
- Kuasi : 10 sampel
- Kosmetik : 310 sampel
- Suplemen kesehatan : 43 sampel



Gambar 2. Realisasi Pemeriksaan Sampel Per Komoditi Tahun 2025



Uraian hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan secara rinci adalah sebagai berikut:

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat

1. Pemeriksaan Sarana Distribusi, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Sarana distribusi produk obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa 192 sarana, dengan hasil 122 sarana yang diperiksa memenuhi ketentuan dan 70 sarana yang diperiksa melakukan penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku. Sarana yang telah diperiksa terdiri dari PBF 14 sarana, Apotek 83 sarana, Toko Obat 14 sarana, Gudang Farmasi Kabupaten/Kota 7 sarana, klinik 20 sarana, Rumah Sakit 20 sarana dan Puskesmas sebanyak 34 sarana.

Telah dilakukan pemeriksaan sarana PBF sejumlah 14 sarana, dengan hasil 6 sarana memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pelanggaran yang ditemukan pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah pelanggaran dalam hal penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan administrasi. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap PBF yaitu berupa Peringatan..

a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Apotek yang diperiksa 83 sarana, dengan hasil 47 sarana memenuhi ketentuan dan 36 sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan pelanggaran pelanggaran Administrasi, penjualan antibiotik tanpa resep dan apotek panel.

Tindak Lanjut yang dilakukan adalah memberikan peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan langsung kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota. Selain itu telah dilakukan pemusnahan terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan pada saat pemeriksaan sarana

b. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Toko Obat Berizin yang diperiksa sejumlah 14 sarana, dengan hasil pemeriksaan 13 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait Toko Obat, meliputi masalah administrasi, ditemukan Obat keras daftar G, dan produk tanpa izin. Tindak Lanjut yang dilakukan adalah memberikan peringatan keras kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Selain itu telah dilakukan pemusnahan terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan pada saat pemeriksaan sarana.

c. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota

Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 7 Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Dari hasil pemeriksaan terdapat 1 sarana memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan. Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kefarmasian dan Cara Distribusi Obat yang Baik serta pelanggaran administrasi. Tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait untuk memberi peringatan atau peringatan keras terhadap sarana tersebut.

d. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta

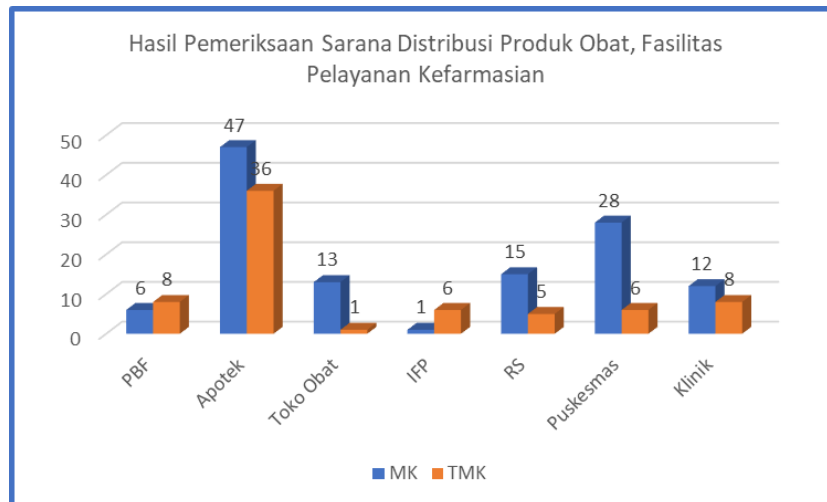
Pemeriksaan telah dilakukan terhadap 20 Rumah Sakit, baik Rumah Sakit Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta. Sejumlah 15 sarana yang diperiksa memenuhi ketentuan sementara 5 sarana yang diperiksa tidak memenuhi ketentuan. Dari sarana tersebut ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang berhubungan dengan penerapan praktik kefarmasian di fasilitas pelayanan. Tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan peringatan atau peringatan keras terhadap sarana tersebut dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

e. Pemeriksaan Sarana Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Pemeriksaan dilakukan terhadap 34 Puskesmas. Sejumlah 28 sarana yang diperiksa memenuhi ketentuan sementara 6 sarana yang diperiksa tidak memenuhi ketentuan. Dari sarana tersebut ditemukan pelanggaran- pelanggaran yang berhubungan dengan penerapan praktik kefarmasian dan administrasi. Tindak lanjut yang dilakukan adalah memberikan rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota terkait untuk memberi peringatan atau peringatan keras terhadap sarana tersebut.

f. Klinik

Pemeriksaan dilakukan terhadap 20 klinik dengan rincian 12 klinik memenuhi ketentuan dan 8 klinik tidak memenuhi ketentuan. Dari sarana tersebut ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang berhubungan dengan penerapan praktik kefarmasian dan administrasi. Tindak Lanjut yang dilakukan adalah memberikan peringatan dan peringatan keras langsung kepada sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.



Gambar 3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

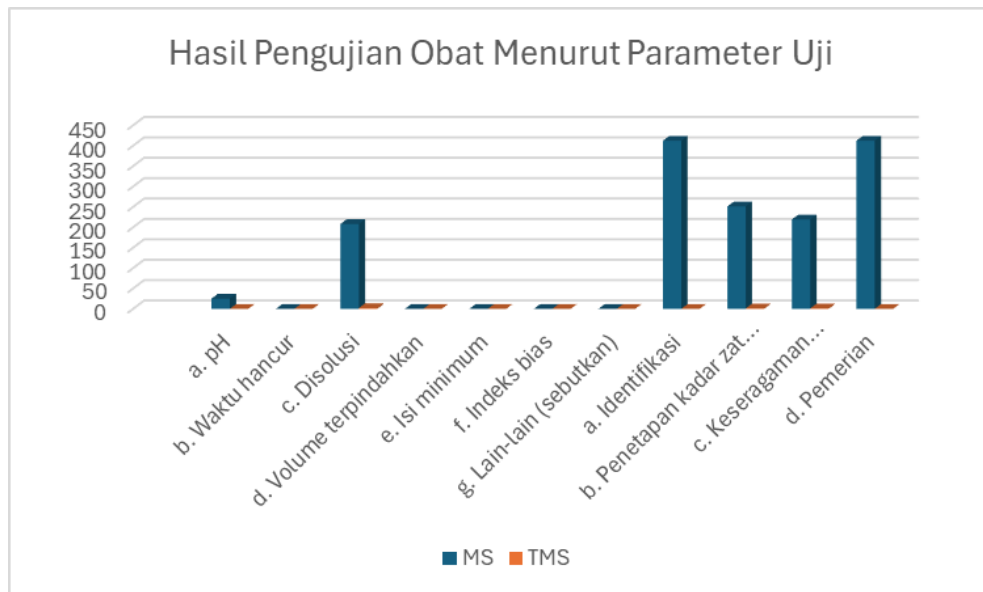
2. Sampling Produk Obat

Sampling produk terapeutic and NAPPZA based on DIPA 2025 is implemented with a total of 193 samples. The details of the implementation of sampling are as follows :

- Obat dan NAPPZA : 189 Sampel
- Vaksin : 2 Sampel
- Rokok : 2 Sampel

3. Pengujian Produk Obat

Laboratory testing of drug products at the POM Main Office in Gorontalo is carried out with 10 test parameters. Test parameters consist of 2 types, namely physical test parameters and chemical test parameters. Physical test parameters that are carried out with each number of parameters are as follows: pH measurement (25), dissolution test (210 samples), weight variation (220 samples) and appearance (412 samples). Meanwhile, chemical test parameters that are carried out with each number of samples include active ingredient identification (412 samples), active ingredient content determination (252 samples), and content uniformity (220 samples). From all test parameters that are carried out, there are 3 test parameters that do not meet the requirements (TMS) namely 1 sample parameter active ingredient content determination, 1 sample parameter content uniformity, and 2 sample parameters dissolution. Besides the test parameters, the results of other test parameters have met the requirements (MS).

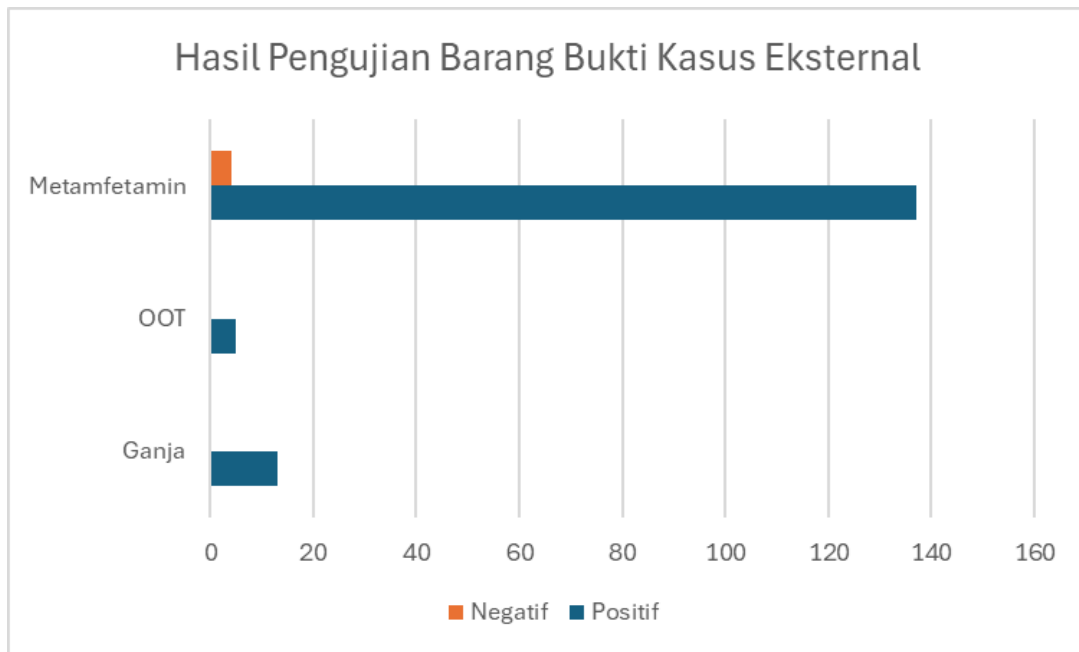


Gambar 4. Hasil Pengujian Produk Obat Menurut Parameter Uji

Terdapat 71 sampel produk obat yang dilakukan pengujian mikrobiologi dengan 9 parameter yang Memenuhi Syarat yaitu Angka Lempeng Total, Escherichia coli, Salmonella sp, Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, Angka Kapang Khamir, PK Gentamisin, PK Neomisin, PK Polimiksin B Sulfat.

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor & Zat Adiktif)

Terdapat beberapa jenis sampel kasus eksternal baik dari Kepolisian, BNN maupun Polisi Militer Gorontalo yang diuji oleh Balai Besar POM di Gorontalo pada tahun 2025, diantaranya sampel narkoba, psikotropika, kosmetik, minuman beralkohol jenis capt tikus, obat-obat tertentu serta air perak (merkuri). Jumlah Sampel NAPPZA yang diuji adalah sebanyak 159 sampel, dengan Jenis Parameter, Identifikasi Metamfetamin, Ganja dan OOT. Dari 159 sampel yang diuji terdapat 155 sampel positif metamfetamin, ganja, maupun OOT dan 4 sampel negatif metamfetamin.



Gambar 5. Hasil Pengujian Sampel Kasus Eksternal Tahun 2025

Hasil pengujian kasus dari pihak eksternal dapat dilihat lebih rinci pada Lampiran Tabel 5.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam (OBA)

1. Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Obat Bahan Alam (IOBA)

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Gorontalo tidak menargetkan pemeriksaan sarana produksi Industri Obat Bahan Alam (IOBA) dikarenakan tahun 2025 Provinsi Gorontalo tidak memiliki sarana IOBA

2. Pemeriksaan Sarana Produksi Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOBA)

Satu-satunya sarana produksi obat bahan alam berupa Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOBA) di Provinsi Gorontalo telah diperiksa oleh Balai Besar POM di Gorontalo. Pemeriksaan didasarkan pada aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB). Hasil pemeriksaan menyatakan sarana tersebut telah memenuhi ketentuan (MK).

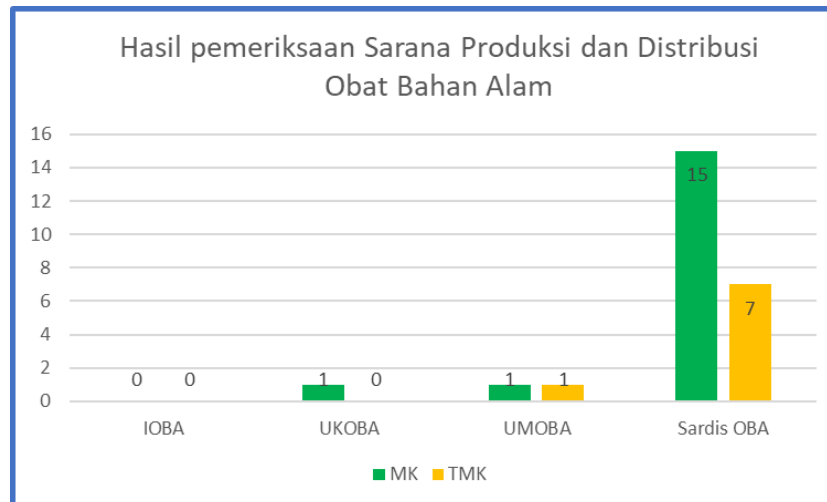
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOBA)

Provinsi Gorontalo memiliki 2 sarana produksi usaha mikro obat bahan alam (UMOBA). Selama tahun 2025 sarana tersebut telah diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin. Hasil pemeriksaan menyatakan 1 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan yang dilakukan terkait penerapan aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB).

4. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Sarana distribusi obat bahan alam yang diperiksa tahun 2025 sejumlah 22 sarana dari sekitar 329 sarana serupa di Provinsi Gorontalo. Hasil pemeriksaan menunjukkan

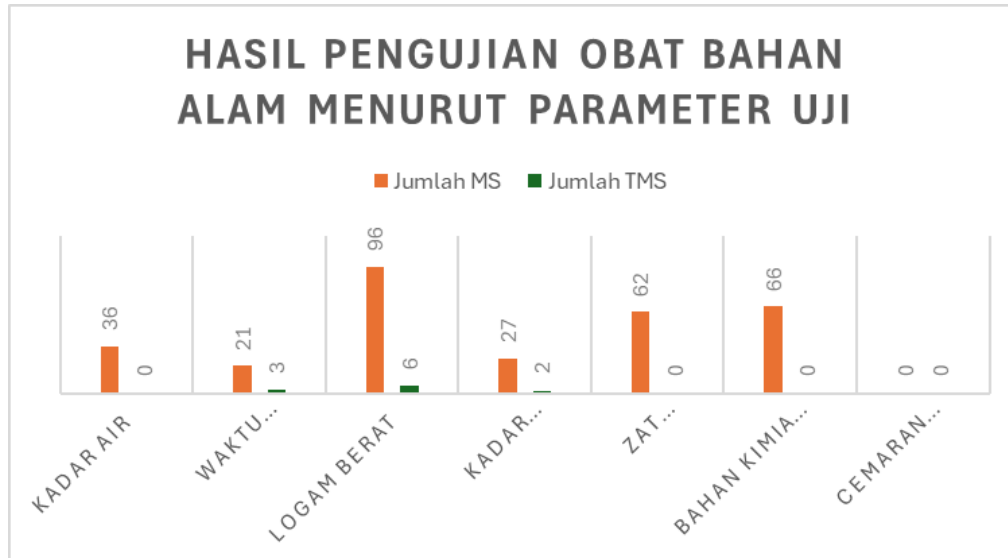
15 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan terdapat 7 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Temuan dari hasil pemeriksaan sebagian besar adalah produk kedaluwarsa dan produk tanpa izin edar, pemusnahan terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dan telah dilakukan pembinaan kepada pihak sarana.



Gambar 6. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Distribusi Obat Bahan Alam

5. Pengujian Obat Bahan Alam

Pengujian laboratorium produk Obat Tradisional di Balai Besar POM di Gorontalo dilakukan dengan 8 jenis parameter uji. Parameter uji tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu parameter uji fisik dan parameter uji kimia. Parameter uji fisik yang dikerjakan dengan masing-masing jumlah parameternya yaitu pengukuran kadar air dengan 142 sampel, pemerian dan pH dengan 226 sampel. Sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan dengan masing-masing jumlah parameternya diantaranya uji cemaran logam berat dengan 34 sampel, uji kadar etanol dan metanol 11 parameter, uji zat tambahan yang diizinkan dengan 44 sampel, uji cemaran residu pelarut (EG & DEG) dengan 17 sampel, uji bahan kimia obat dengan 226 sampel. Dari semua sampel yang dikerjakan, terdapat beberapa sampel yang tidak memenuhi syarat pada beberapa parameter uji yaitu uji logam berat sebanyak 1 sampel. Sedangkan, pada sampel yang lain dengan semua parameter uji yang dikerjakan telah memenuhi syarat.



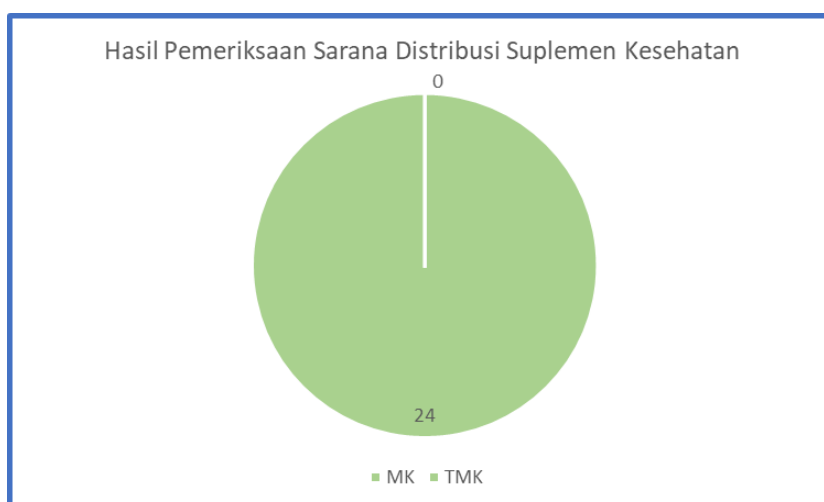
Gambar 7. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

Tahun 2025 terdapat 7 jenis parameter mikrobiologi yaitu parameter yang memenuhi syarat *Escherichia coli*, *Salmonella* sp, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Clostridium perfringens*, Angka *Enterobacteriaceae*, Deteksi *Shigella*, dan 2 Jenis Parameter yang tidak Memenuhi Syarat yaitu ALT sebanyak 8 Sampel, dan AKK sebanyak 2 Sampel.

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

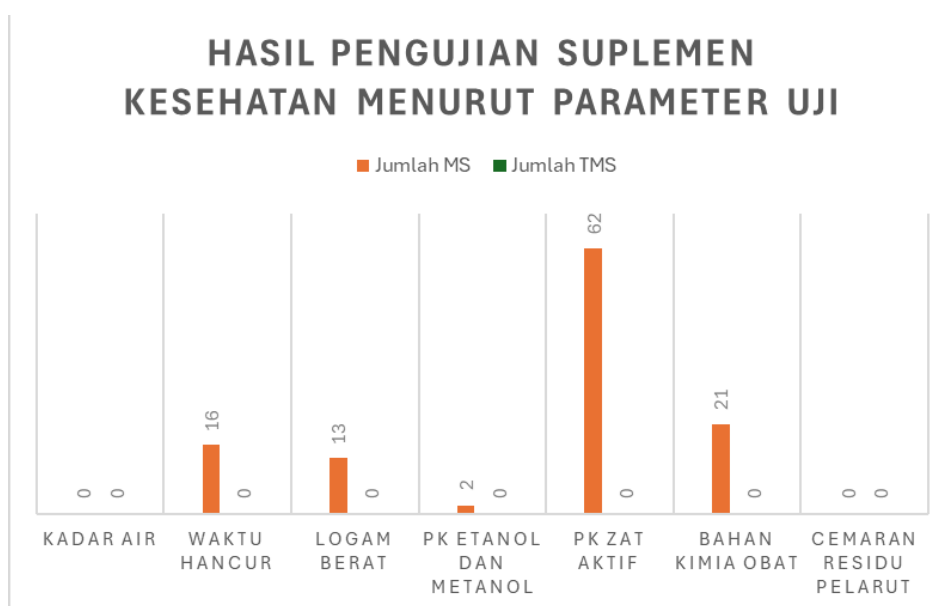
Selama tahun 2025, Balai Besar POM di Gorontalo telah melakukan pemeriksaan pada 24 sarana keseluruhan dinyatakan memenuhi ketentuan (MK)



Gambar 8. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

2. Pengujian Suplemen Kesehatan

Pengujian laboratorium produk Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Gorontalo dilakukan dengan 221 parameter uji. Parameter uji tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu parameter uji fisik dan parameter uji kimia. Parameter uji fisik yang dikerjakan sebanyak 107 parameter uji berupa pH, Waktu hancur, Disolusi, Kadar Abu, Kadar Air, Volume Terpindahkan, Isi Minimum, Indeks Bias, dan Organoleptis. Sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan sebanyak 114 Parameter uji yaitu Identifikasi Bahan Kimia Obat sebanyak 62 parameter, PK Zat aktif sebanyak 46 parameter, PK Etanol Metanol sebanyak 1 Parameter, dan Penetapan Kadar Logam Pb, Cd, Hg, As sebanyak 5 Parameter. Dari data hasil pengujian laboratorium, semua sampel dinyatakan memenuhi syarat untuk semua parameter uji yang dikerjakan.



Gambar 9. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan.

Uji mikrobiologi komoditi suplemen kesehatan adalah sebanyak 43 Sampel dan terdapat 8 jenis parameter Yang Memenuhi syarat, yaitu ALT, Angka Kapang Khamir, Escherichia coli, Salmonella sp, Staphylococcus aureus, Angka Lempeng Total Bakteri Asam Laktat, Bakteri Non Asam Laktat, Deteksi Listeria.

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

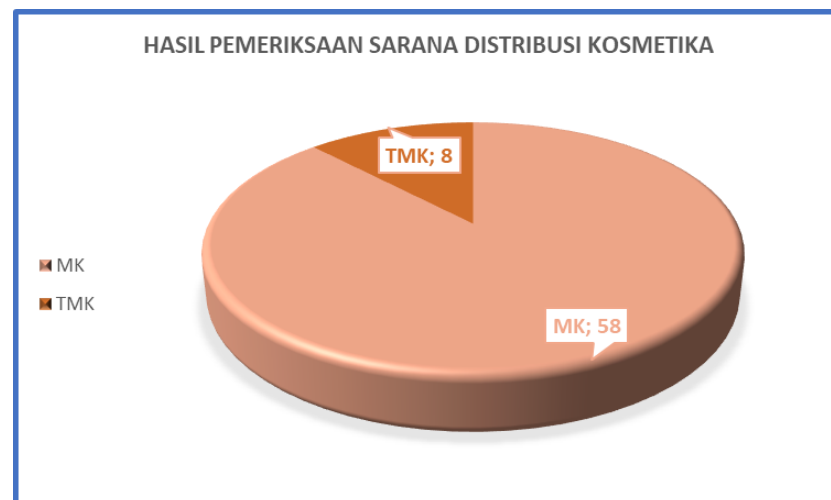
1. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Gorontalo melakukan pemeriksaan 1 sarana Industri Kosmetik dari 2 sarana industri kosmetik yang berada di Provinsi Gorontalo. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa penerapan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) pada industri tipe B tersebut Tidak

Memenuhi Ketentuan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT) untuk ditindaklanjuti oleh Direktorat Pengawasan Kosmetik.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

Sarana Distribusi Kosmetik yang terdapat di Provinsi Gorontalo meliputi Distributor kosmetik, Toko Khusus Kosmetik dan klinik Salon Kecantikan serta Toko Kios yang menjual kosmetik. Berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2025 dari sekitar 1005 total sarana kosmetik yang ada di Provinsi Gorontalo, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 66 sarana kosmetik (termasuk 4 klinik kecantikan) didapatkan 58 sarana yang memenuhi ketentuan dan 8 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, Tidak Memenuhi Syarat Mutu atau Label. Saat pemeriksaan telah dilakukan pembinaan kepada sarana yang bersangkutan serta dilakukan pemusnahan terhadap produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 10. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetika

3. Pengujian Sampel Kosmetik

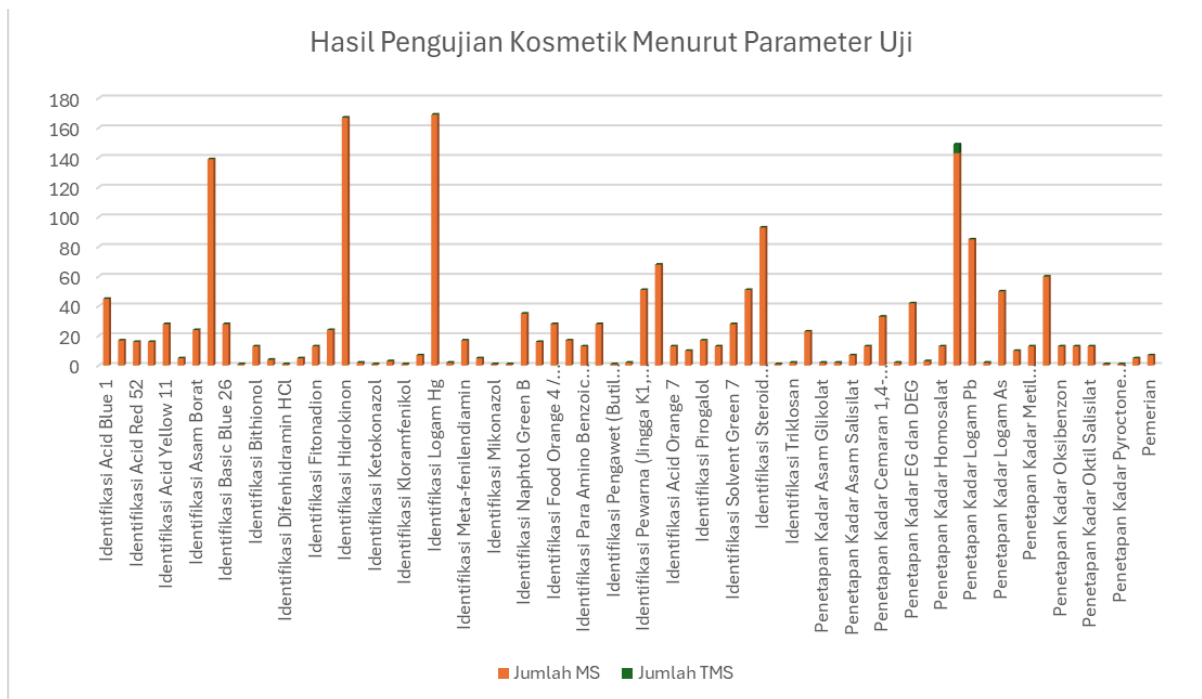
Jumlah sampel kosmetik rutin yang diuji sebanyak 310 sampel. Hasil pengujian diperoleh 220 sampel memenuhi syarat (MS) dan 90 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Sedangkan jumlah sampel Non Rutin yang diuji sebanyak 8 sampel, dengan hasil memenuhi Syarat (MS) terdapat 2 sampel, dan hasil uji tidak memenuhi syarat terdapat 6 sampel..

Pada sampel Kosmetika tahun 2025 terdapat 76 jenis parameter untuk uji kimia yaitu: Identifikasi Acid Blue 1, Identifikasi Acid Red 73, Identifikasi Acid Red 52 dan Acid Red 88, Identifikasi Allura Red, Identifikasi Asam Borat, Identifikasi Asam Retinoat, Identifikasi Azelaic Acid, Identifikasi Basic Blue 26, Identifikasi Benzoin Peroksida, Identifikasi Bithionol, Identifikasi Cetirizine, Identifikasi Difenhidramin



HCl, Identifikasi Estradiol, Identifikasi Fitonadion, Identifikasi Heksaklorofen, Identifikasi Hidrokinon, Identifikasi Kamfer, Identifikasi Ketokonazol, Identifikasi Klindamisin, Identifikasi Kloramfenikol, Identifikasi Kloroform, Identifikasi Kloroform, Identifikasi Logam Hg, , Identifikasi Logam Pb, Identifikasi Mentol, Identifikasi Metanol, Identifikasi Minoksidil, Identifikasi Naphtol Green B, Identifikasi Naphtol Yellow S, Identifikasi Orto-fenilendiamin dan Para- fenilendiamin, Identifikasi Para Amino Benzoic Acid, Identifikasi Pewarna (Jingga K1, Merah K3, Merah K10/Rhodamin, Metanil Yellow, Violamin R, Naphtol Blue Black), Identifikasi Pewarna (Acid Orange 7 dan Fat Brown B), Identifikasi Pirogalol, Identifikasi Progesteron, Identifikasi Resorsinol, Identifikasi Solvent Green 7, Identifikasi Sudan II, Sudan III dan Sudan IV, Identifikasi Steroid (Betametason, Betametasin 17 valerat, Deksametason, Hidrokortison Asetat, Triamsinolon Asetonid), Identifikasi Teofilin, Identifikasi Terbinafin HCl, Identifikasi Triklosan, Identifikasi Vitamin D2 (Ergokalsiferol) dan Vitamin D3 (Kolekalsiferol), Identifikasi Vitamin D2 (Ergokalsiferol) dan Vitamin D3 (Kolekalsiferol), Penetapan Kadar Asam Glikolat, Penetapan Kadar Asam Laktat, Penetapan Kadar Asam Salisilat, Penetapan Kadar Asam Tioglikolat, Penetapan Kadar Benzalkonium Klorida, Penetapan Kadar Butil metoksi Dibenzoil Metan, Penetapan Kadar Climbazol, Penetapan Kadar Diazolidinil Urea, Penetapan Kadar Cemaran 1,4- Dioksan, Penetapan Kadar EG dan DEG, Penetapan Kadar Fenil Benzimidazol Sulfonic Acid, Penetapan Kadar Flouride, Penetapan Kadar Hidrogen Peroksida, Penetapan Kadar Homosalat, Penetapan Kadar Kuinin Sulfat, Penetapan Kadar Logam Hg, Penetapan Kadar Logam Pb, Penetapan Kadar Logam Cd, Penetapan Kadar Logam As, Penetapan Kadar Metanol (Cair), Penetapan Kadar Metil Benziliden Camphor, Penetapan Kadar Octocrylen, Penetapan Kadar Octyl Dimethyl PABA, Penetapan Kadar Oksibenzon, Penetapan Kadar Oktil Metoksisinamat, Penetapan Kadar Oktil Salisilat, Penetapan Kadar p-chloro m- cresol, Penetapan Kadar Pengawet (Asam Benzoat, Asam Sorbat, 2- Fenoksietanol, Metil, Etil, Isopropil, Propil, Butil, Isobutil, dan Benzil Paraben Triklokarban, Penetapan Kadar Zinc Pyrithione

Hasil pengujian sampel rutin yang TMS terdapat 6 sampel parameter Penetapan Kadar Logam Hg yang TMS.



Gambar 11. Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji

Untuk uji mikrobiologi komoditi kosmetik sebanyak 287 sampel dengan 4 parameter uji yang memenuhi syarat AKK, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans*, dan 1 Parameter yang tidak Memenuhi Syarat yaitu ALT sebanyak 5 Sampel.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Jumlah sarana Industri Pangan yang diperiksa Balai Besar POM di Gorontalo selama tahun 2025 adalah sebanyak 14 sarana dari total 21 sarana Industri Pangan yang ada di Provinsi Gorontalo. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebanyak 6 sarana Memenuhi Ketentuan dan sebanyak 8 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan dan peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

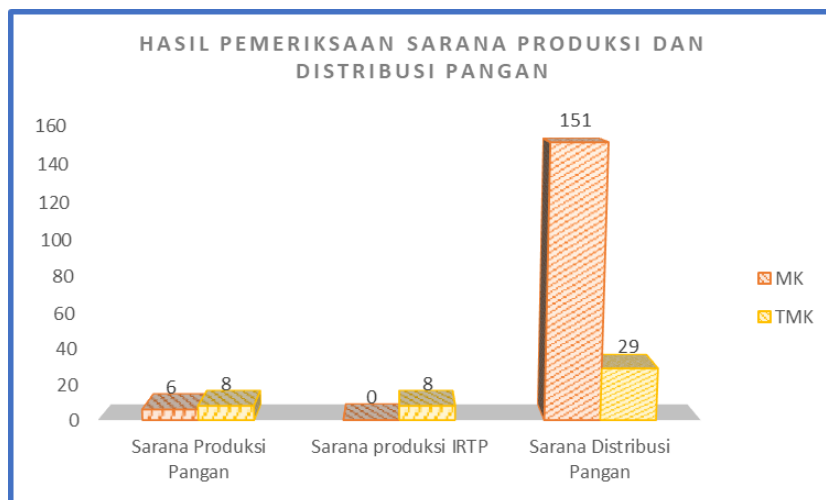
2. Pemeriksaan Sarana Produksi IRTP

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa Balai Besar POM di Gorontalo selama tahun 2025 adalah sebanyak 8 sarana dari total 721 sarana IRTP yang ada di Provinsi Gorontalo. Hasil pemeriksaan menemukan ketidaksesuaian pada aspek sanitasi, dokumentasi dan penandaan/pelabelan produk pada 8 sarana IRTP. Balai Besar POM di Gorontalo telah memberikan

rekomendasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan.

3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Kegiatan pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Pada tahun 2025 selain berupa pengawasan rutin terhadap sarana distribusi pangan dilakukan juga intensifikasi pengawasan khusus terhadap sarana distribusi pangan dalam rangka bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri serta pada saat Natal dan Tahun Baru. Jumlah sarana Distribusi Pangan yang diperiksa selama tahun 2025 sejumlah 180 sarana dari sekitar 2812 sarana yang ada di Provinsi Gorontalo. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 151 sarana Memenuhi ketentuan dan 29 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain dalam hal sanitasi, penyimpanan, administrasi, produk kedaluwarsa, tanpa izin edar, rusak dan tidak memenuhi syarat mutu dan label. Saat pemeriksaan telah dilakukan pembinaan kepada sarana yang bersangkutan sedangkan untuk produk produk pangan yang tidak memenuhi ketentuan dimusnahkan oleh pemiliknya dan sebagian diretur ke pemasok.

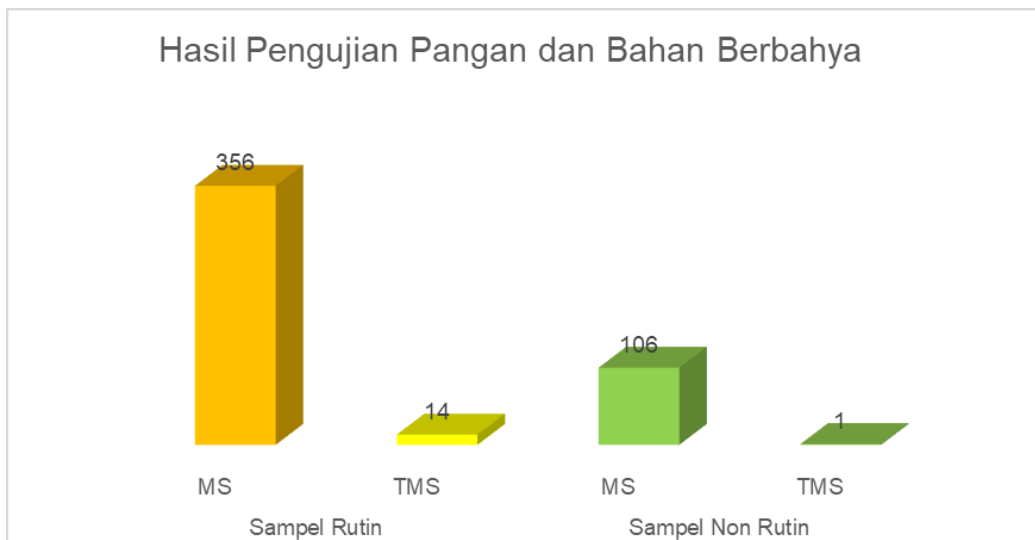


Gambar 12. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

4. Pengujian Sampel Pangan

Jumlah sampel produk pangan dan kemasan pangan sebanyak 690 sampel yang terdiri dari Sampel Rutin: 282 sampel Pangan Olahan, 63 sampel Regionalisasi, 25 Sampel PIRT, Sampel Non Rutin 107 sampel, dan 213 sampel pengujian Sederhana, dengan jumlah parameter pengujian 2247 parameter uji. Hasil pengujian yang memenuhi syarat (MS) sebanyak 675 dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 14 sampel Rutin dan 1 Sampel Non Rutin. Sampel TMS yang dimaksud adalah sampel yang TMS hasil uji laboratorium. Pada sampel Pangan tahun 2025 terdapat 37 jenis Parameter yaitu : Penetapan pH, Penetapan

Kadar (PK) Abu, PK Air, PK Lemak, PK Protein, Pk Vitamin, PK Mineral, PK Gula, PK Karbohidrat, PK Mikotoksin, PK Pemanis Buatan, PK Pengawet, PK Klorampenikol, PK Sulfit, PK senyawa (NO₂, NO₃, CN, Cl₂), PK Kofein, PK Etanol dan Methanol, PK Natriu Klorida, PK Kalium Iodat, Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida, PK Pewarna Sintetik, Identifikasi Histamin, Identifikasi Boraks, PK Cemarkan Logam, PK Residu Pestisida, Identifikasi Formalin, PK Bromat, Identifikasi Metnahyl Yellow, PK Bisphenol, PK Asethaldehyde, PK Asam Dehidroasetat, PK Ident BKO, PK Garam, PK Lemak, Identifikasi Nitrofurazon, Identifikasi Rhodamin, dan Organoleptik.



Gambar 13. Hasil Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya

Hasil pengujian Mikrobiologi pada produk pangan sebanyak 260 sampel rutin dan Non Rutin yang terdiri dari 10 Parameter Yang Memenuhi Syarat yaitu MPN Coliform, Salmonella sp, Angka Bacillus cereus, Angka Listeria monocytogenes, APM Escherichia coli, Cronobacter sakazakii, Deteksi Enterobacteriaceae, DNA Tinggi Porcine, Angka Listeria monocytogenes, Listeria monocytogenes, Organoleptik. Dan 7 parameter yang Tidak Memenuhi Syarat yaitu ALT Sebanyak 10 sampel, AKK Sebanyak 6 Sampel, Angka Staphylococcus aureus sebanyak 2 Sampel, Angka Coliform sebanyak 1 sampel, Escherichia coli sebanyak 4 sampel, Angka Enterobacteriaceae sebanyak 1 sampel.

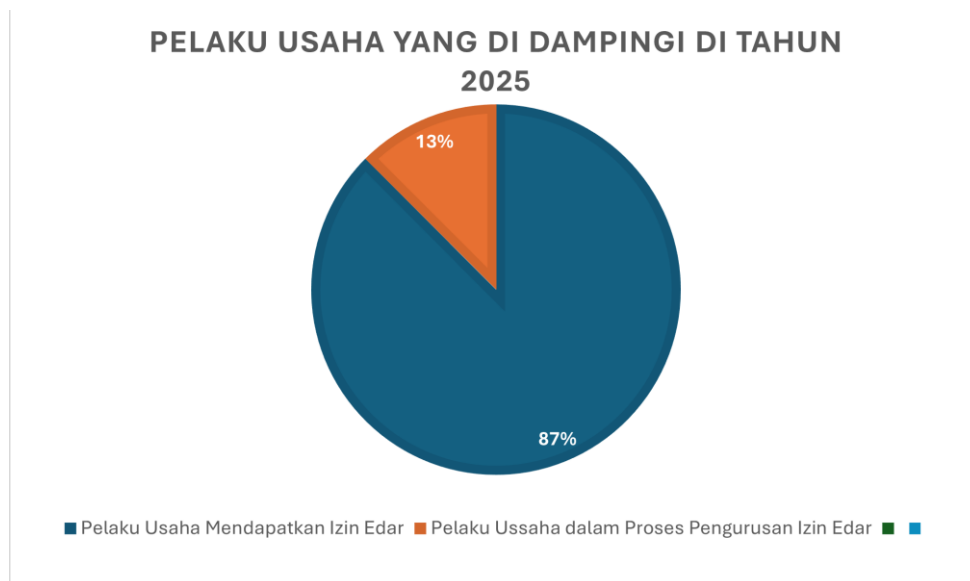
5. Industri Rumah Tangga Pangan

Industri rumah tangga pangan merupakan salah satu pilar penting terkait dengan penyediaan pangan olahan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kapasitas para pelaku usaha IRTTP dan memberikan pengetahuan terkait dengan keamanan pangan, Balai Besar POM di Gorontalo berperan aktif

dalam beberapa kegiatan penyuluhan keamanan pangan (PKP) yang diselenggarakan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota yang ada di Gorontalo.

Selain itu, Balai Besar POM di Gorontalo juga telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan pelaku usaha melalui program Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan. Program ini dilaksanakan sepanjang tahun 2025 melalui berbagai tahapan diantaranya melalui kegiatan audiensi bersama stakeholder (Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo, Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, Bank Indonesia, dsb), bimbingan teknis kepada pelaku usaha, hingga coaching kepada pelaku usaha untuk melakukan e-registrasi dan e-sertifikasi.

Jumlah pelaku usaha pangan yang didampingi pada tahun 2025 tercatat sebanyak 8 (delapan) pelaku usaha. Dari jumlah tersebut, 7 (tujuh) pelaku usaha telah berhasil memperoleh izin edar MD sebagai hasil dari proses pendampingan yang dilakukan. Sementara itu, 1 (satu) pelaku usaha lainnya masih dalam proses pengurusan izin edar. Hal ini disebabkan adanya kendala personal, yaitu pelaku usaha yang bersangkutan sedang dalam masa pemulihan pasca persalinan, sehingga proses pengajuan izin edar belum dapat diselesaikan secara optimal.



Gambar 14. Proporsi Pelaku Usaha yang Didampingi di Tahun 2025

6. Data Kasus Keracunan Pangan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013, Keracunan Pangan adalah seseorang yang menderita sakit dengan gejala dan tanda keracunan yang disebabkan karena mengonsumsi pangan yang diduga mengandung cemaran biologis atau kimia. Sedangkan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor



HK.00.06.1.54.2797, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama pada saat yang sama atau hampir bersamaan setelah mengkonsumsi bahan pangan yang secara analisis epidemiologi terbukti sebagai sumber keracunan.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 16 kasus keracunan yang terjadi di Provinsi Gorontalo dengan rincian 9 kasus disebabkan oleh obat, 4 kasus disebabkan oleh kosmetik dan 4 kasus disebabkan oleh pangan sebagaimana tercantum pada lampiran 19A. Dari 16 kasus tersebut, tidak ada penderita yang meninggal. Berdasarkan usia penderita, kasus didominasi oleh penderita pada rentang usia antara 15 sampai dengan 29 tahun (lampiran 19B) dengan sebaran jumlah kasus yang berbeda di setiap kabupaten/kota dan kasus tertinggi ada di Kabupaten Bone Bolango (lampiran 19C).

Sedangkan untuk KLB Keracunan Pangan terdapat 3 kasus pada tahun 2025 dan seluruhnya terjadi di wilayah Kota Gorontalo (Lampiran 19D). Agen penyebab ketiga kasus tersebut bersumber dari cemaran Mikrobiologi, dimana dua kasus disebabkan oleh paparan *E. coli* dan satu kasus disebabkan adanya cemaran *E. coli* dan *S. aureus*. Dari ketiga kasus tersebut, sebanyak 357 orang terpapar dan jumlah korban yang sakit sebanyak 86 orang. Pengamanan produk masakan rumah tangga yang menjadi penyebab keracunan dilakukan oleh Petugas surveillance masing-masing puskesmas dan juga Dinas Kesehatan daerah masing-masing. Kasus tersebut telah diselesaikan oleh Balai Besar POM di Gorontalo bekerja sama dengan Dinas Kesehatan terkait.

7. Program Prioritas Nasional (Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah)

Salah satu bentuk komitmen Balai Besar POM di Gorontalo untuk melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan adalah dengan memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dan keluarga, memberikan pendampingan kepada UMKM agar dapat menghasilkan produk yang bermutu, aman dan bermanfaat serta mengoptimalkan kemitraan dengan pemangku kepentingan di berbagai lini.

Kegiatan yang menjadi Program Prioritas Nasional BPOM RI pada tahun 2025 adalah Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa) yang terdiri atas: Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (Sapa Sekolah). Adapun lokus intervensi tahun 2025 adalah di Kabupaten



Bone Bolango. Target jumlah desa, sekolah dan pasar yang intervensi tahun 2025 adalah 3 desa, 7 sekolah dan 1 Pasar yang terletak di Kabupaten Bone Bolango yaitu Pasar Bube Baru.

Seluruh program prioritas nasional ini diawali dengan kegiatan Advokasi Lintas Sektor Program Germas Sapa. Advokasi merupakan langkah awal yang harus dilakukan adalah menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Melalui kegiatan advokasi diharapkan dapat terwujud komunikasi dua arah antara stakeholders dengan Balai Besar POM di Gorontalo dengan melibatkan pemerintah daerah serta perwakilan dari desa, sekolah dan pasar target intervensi. Adapun lintas sektor yang hadir pada kegiatan Advokasi Germas Sapa Tahun 2025 meliputi : Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Bone Bolango, Dinas Perdagangan Kabupaten Bone Bolango, Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango, Dinas Pendidikan Kabupaten Bone Bolango, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pangan, Dinas Kominfo, Kanwil Kemenag, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A), Bappeda, dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian warga dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa. Adapun desa yang diintervensi adalah sebagai berikut:

1. Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila (non stunting)
2. Desa Tanggilingo, Kecamatan Kabila (stunting)
3. Desa Buata, Kecamatan Botupingge (non stunting)

Tahapan program Desa Pangan Aman setelah kegiatan advokasi dan penentuan desa intervensi melalui survei meliputi :

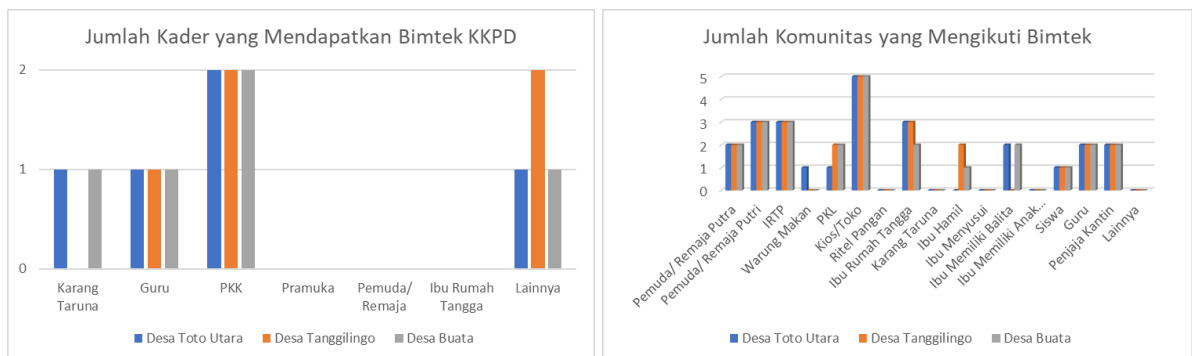
1. Pelatihan/Bimtek Keamanan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)
2. Bimtek Komunitas Desa
3. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman

Selain itu, Balai Besar POM di Gorontalo juga melaksanakan kegiatan pengawalan terhadap 6 desa intervensi tahun 2024 yang berada di Kota Gorontalo.

Bimtek KKPD merupakan kegiatan untuk membekali kader kemampuan dan pengetahuan tentang keamanan pangan. Pelatihan untuk kader ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, agar kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktek keamanan pangan

di lingkungannya. Melalui pelatihan ini diharapkan kompetensi kader desa tentang keamanan pangan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus mengawal pelaksanaan keamanan pangan di desa secara berkelanjutan. Balai Besar POM di Gorontalo melaksanakan Bimtek KKPD di 3 desa intervensi dengan total peserta sebanyak 15 orang KKPD. KKPD di masing-masing desa terdiri dari 5 orang dengan rincian : 2 orang kader keluarga, 2 orang kader masyarakat dan 1 orang kader sekolah (Lampiran 20).

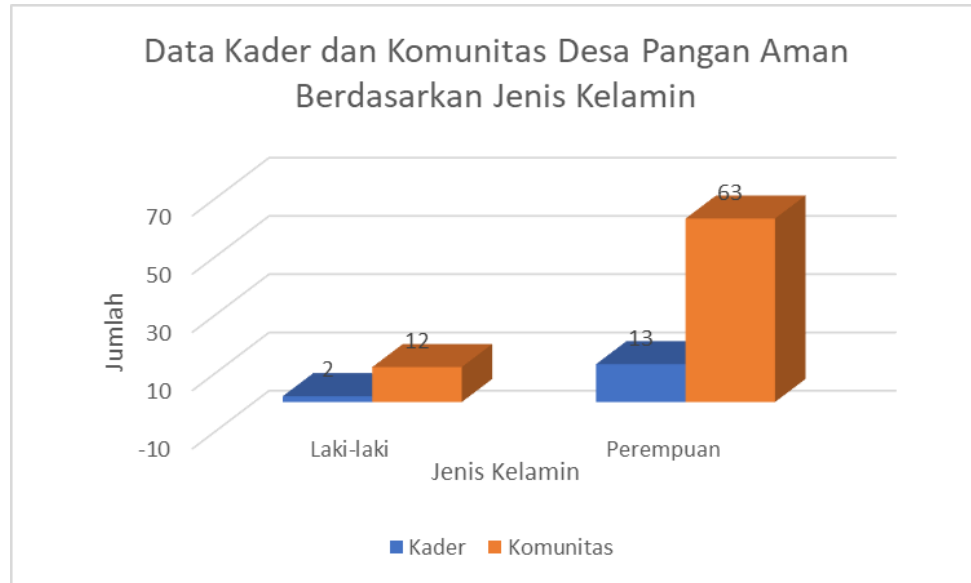
Setelah Bimtek KKPD, dilakukan juga bimbingan teknis terhadap komunitas kelurahan telah dilaksanakan di 3 desa dengan jumlah total 75 komunitas. Pada setiap desa yang di intervensi, dibentuk 25 komunitas yang terdiri dari komunitas sekolah (guru, siswa, maupun pedagang kantin), komunitas Ibu Rumah Tangga (ibu hamil, ibu menyusui, ibu rumah tangga, ibu dengan balita stunting), komunitas remaja, komunitas riitel, komunitas pedagang kreatif lapangan dan pangan siap saji, serta komunitas pelaku Industri Rumah Tangga Pangan (Lampiran 20).



Gambar 15. Jumlah Kader dan Komunitas yang Mengikuti Bimtek Tahun 2025

Sebagai salah satu Rincian Output (RO) yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG), Balai Besar POM di Gorontalo mengimplementasikan PUGIS pada pelaksanaan program Desa Pangan Aman, dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan pemilahan data pada daftar hadir kegiatan advokasi lintas sektor dengan menyantumkan usia dan jenis kelamin peserta. Pada kegiatan advokasi, terdapat 1 orang peserta lanjut usia dengan jumlah peserta laki-laki sebesar 53.85 % dan perempuan 46.15 %.
- Melakukan pemilahan data pada kegiatan Bimbingan Teknis KKPD dan Bimbingan Teknis Komunitas berdasarkan jenis kelamin dan usia.



Kendala implementasi PUGIS dalam kegiatan Desa Pangan Aman adalah proporsi jenis kelamin komunitas tidak dapat mewakili keseluruhan proporsi penduduk yang ada di wilayah lokus intervensi karena pemilihan komunitas maupun kader selain didasarkan pada kategori komunitas, juga berdasarkan ketersediaan SDM dengan kemampuan/kompetensi yang sesuai untuk dapat menjalankan program secara mandiri.

Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK) bertujuan menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan pada komunitas pasar. Strategi program PPABK setelah advokasi dan survei pasar, meliputi :

1. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar
2. Sosialisasi Keamanan Pangan
3. Pengawasan Keamanan Pangan

Pasar intervensi tahun 2025 oleh Balai Besar POM di Gorontalo yaitu Pasar Rabu Bube Baru di Kabupaten Bone Bolango. Selain itu, Balai Besar POM di Gorontalo juga melakukan pengawalan terhadap pasar intervensi tahun 2024 yaitu Pasar Sentral dan Pasar Sabtu Andalas di Kota Gorontalo.

Balai Besar POM di Gorontalo melaksanakan kegiatan bimbingan teknis Kegiatan Bimtek dan penyuluhan komunitas pasar dilaksanakan secara luring. Kegiatan diikuti oleh pengelola pasar yang diintervensi, anggota paguyuban/komunitas pedagang di pasar yang diintervensi, serta pedagang di pasar yang diintervensi. Selain itu, pada kegiatan bimtek dan penyuluhan juga mengundang petugas dan perwakilan dari petugas pasar pengawalan guna mendapatkan penyegaran/refreshment materi keamanan pangan. Bersamaan dengan kegiatan bimtek dan penyuluhan petugas UPT melakukan penilaian pasar



menggunakan Form P01. Materi yang diberikan berupa pengenalan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, materi KIE yaitu Keamanan Pangan, Ciri pangan mengandung bahan berbahaya, Cek KLIK, Call Center Halo BPOM/ULPK, dan 5 Kunci Keamanan Pangan di Sarana Peredaran.

Peserta bimtek dan penyuluhan dilatih agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya, meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik di pasar rakyat; dan melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar POM di Gorontalo.

Tahapan Sosialisasi Keamanan Pangan dilakukan oleh komunitas pasar seperti pengelola atau paguyuban pasar yang telah mengikuti bimtek dan sesuai dengan target pasar yang diintervensi dengan peserta kegiatan sosialisasi adalah komunitas pasar. Metodologi yang digunakan dengan cara tatap muka atau dengan mengirimkan pesan berantai tentang keamanan pangan melalui media sosial, Whatsapp Group, SMS blast, atau media informasi lainnya.

Adapun metodologi yang digunakan pada kegiatan pengawasan keamanan pangan di pasar adalah sosialisasi tentang keamanan pangan, bahan berbahaya dan Cek KLIK, serta mengisi Form P01. Kegiatan pengawasan dapat dilakukan oleh petugas pengelola pasar yang telah dilatih dan didampingi oleh petugas Balai Besar POM di Gorontalo. Selain itu petugas pasar bersama dengan komunitas pasar dapat membuat rencana aksi tahun 2026 untuk meningkatkan keamanan pangan di pasar.

Pangan jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), dan pangan olahan IRTP. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjual, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orang tua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orang tua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan



keamanan pangan anak lebih terjamin. Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Pada RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2025-2029, program PJAS terus dipertahankan sebagai proyek prioritas nasional namun mengalami perubahan nomenklatur menjadi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (Sapa Sekolah). Perubahan ini dimaksudkan untuk lebih memberikan penekanan pada pentingnya peran serta sekolah dalam melaksanakan pembudayaan pangan aman di lingkungan sekolahnya. Terdapat sedikit perubahan tahapan kegiatan intervensi dari Program PJAS di RPJMN sebelumnya dimana tahapan sampling dan pengujian PJAS akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota dan pemberian paket edukasi dilaksanakan bersamaan dengan tahapan sosialisasi keamanan PJAS. Selain itu tahapan sertifikasi digabungkan menjadi satu dengan tahapan monev pemberdayaan kader.

Intervensi Sapa Sekolah oleh Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025 mengambil lokus di Kabupaten Bone Bolango dan dengan target 7 sekolah intervensi penuh dan 20 sekolah perluasan. Sekolah intervensi terdiri atas sekolah setingkat SD/ MI, sekolah setingkat SMP/ MTs dan sekolah setingkat SMA/ SMK/ MA.

Setelah tahapan advokasi, program Sapa Sekolah dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

1. Sosialisasi Keamanan Pangan
2. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
3. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dan Sertifikasi Sekola.

Selain itu, Balai Besar POM di Gorontalo juga melaksanakan pengawalan terhadap sekolah intervensi tahun sebelumnya secara hybrid (luring dan daring melalui WA group).

Tahapan Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah dilakukan dengan tujuan agar komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik. Sasaran kegiatan ini adalah komunitas



sekolah terutama guru minimal 1 (satu) orang dan siswa sekolah minimal 2 (dua) orang dari setiap sekolah target Intervensi Penuh dan target Perluasan. Total Jumlah sekolah yang mendapatkan sosialisasi keamanan pangan adalah 27 sekolah yang terdiri dari 7 sekolah intervensi penuh dan 20 sekolah perluasan (Lampiran 21A dan 21B).

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS), sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Sehubungan hal tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah selain itu dilakukan juga Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Tahapan Bimtek KKPS yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Gorontalo diikuti oleh minimal 3 orang calon kader dari setiap sekolah intervensi penuh dan dilakukan secara luring (lampiran 21A).

Untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Setelah dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, selanjutnya dilaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan melalui Sertifikasi. Sertifikasi Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan pangan di sekolah dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan sertifikasi tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Tahun 2025, terdapat 4 sekolah yang telah

menerima tahapan Monitoring dan Sertifikasi Sapa Sekolah oleh Balai Besar POM di Gorontalo, yaitu:

1. SDN 13 Kabila
2. SMPN 1 Tilongkabila
3. SMKN 1 Bulango Utara
4. MIM Al Munawarah Bone Bolango

Sedangkan 3 sekolah intervensi penuh lainnya, yaitu : SD Islam Bintang Mahardika, SMP Islam Bintang Mahardika dan SMKS Bina Mandiri Bone Bolango hanya sampai tahapan Bimbingan Teknis KKPS dan Pemberian Paket Edukasi. Hal ini karena adanya efisiensi anggaran kegiatan Sapa Sekolah sebesar 79,60 % dari total anggaran sebelum efisiensi dilakukan.

Implementasi PUGIS telah dilaksanakan pada program Sapa Sekolah sebagai salah satu Rincian Output yang *ditagging* Anggaran Responsif Gender (ARG) dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi keamanan pangan sekolah diikuti oleh perwakilan guru dan siswa baik laki-laki dan perempuan dan telah melibatkan sekolah inklusif.

Komunitas		Laki-Laki	Perempuan	Total	
				Jumlah	%
Guru		9	27	36	7.78 %
Siswa		161	257	418	90.28 %
Lainnya		0	9	9	1.94 %
Total	Jumlah	170	293	463	
	%	36.72 %	62.38 %		

- b. Bimbingan teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah (KKPS)

Kegiatan bimbingan teknis KKPS diikuti oleh 91.67 % kader berjenis kelamin perempuan dan 8.33 % laki-laki.

Untuk sekolah intervensi penuh, seluruh sekolah telah menjangkau seluruh komunitas sekolah sehingga tidak ada kesenjangan proporsi gender. Adapun kendala implementasi PUGIS pada program Sapa Sekolah adalah pemilihan kader keamanan pangan sekolah (KKPS) untuk diikuti dalam Bimbingan Teknis KKPS belum dapat mewakili proporsi jumlah guru di Gorontalo karena menyesuaikan dengan ketersediaan SDM yang ada di masing-masing sekolah intervensi.

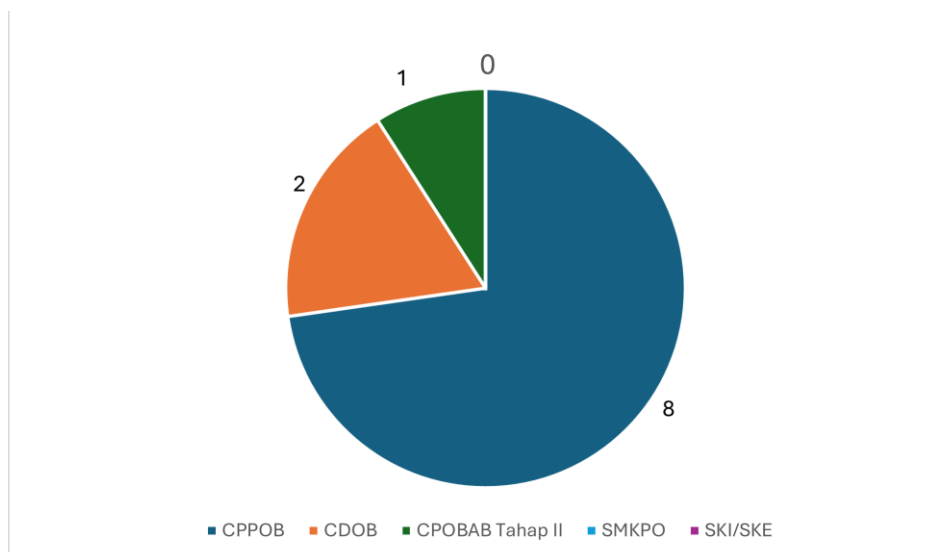
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Gorontalo terus melaksanakan fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha di bidang obat, obat tradisional, kosmetik, serta distribusi. Pendampingan UMKM sebanyak 8 pelaku usaha terdiri dari 6

orang perempuan dan 2 orang laki-laki. Dilakukan bimtek terhadap pelaku usaha pada tanggal, 14-16 Mei 2025 yang di hadiri oleh 11 peserta yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 4 orang lak-laki Dalam kurun waktu tersebut, telah diterbitkan sebanyak 8 (delapan) sertifikat izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada fasilitas produksi sebagai bentuk komitmen dalam menjamin mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.

Selain itu, dalam rangka memastikan penerapan distribusi obat yang sesuai standar, Balai Besar POM di Gorontalo juga menerbitkan 2 (dua) rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk fasilitas distribusi obat. Di sektor obat tradisional dan kosmetik, diterbitkan masing-masing 1 (satu) rekomendasi Pemenuhan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOBAB) Bertahap, 1 (satu) rekomendasi pemenuhan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) 1 (satu)

Sementara itu, untuk layanan penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE), hingga akhir tahun 2025 belum ada pengajuan dari pelaku usaha. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya aktivitas ekspor dan impor produk yang menjadi kewenangan pengawasan Balai Besar POM di Gorontalo selama periode tersebut.

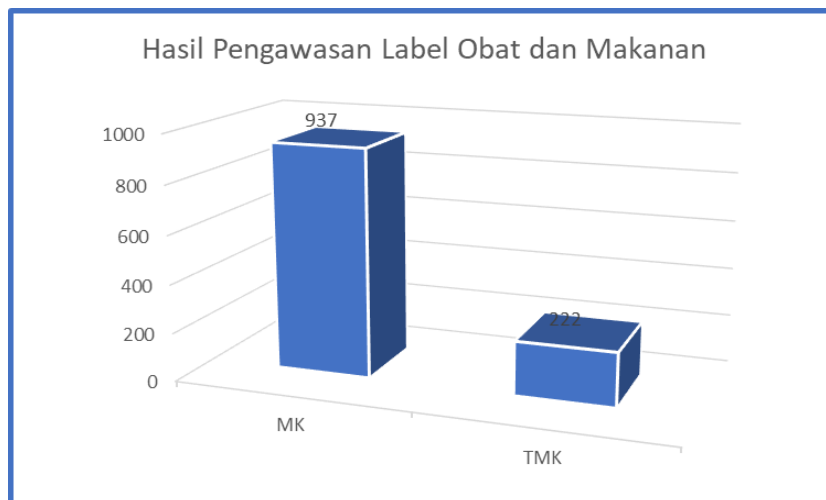


Gambar 16. Jumlah Sertifikasi Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

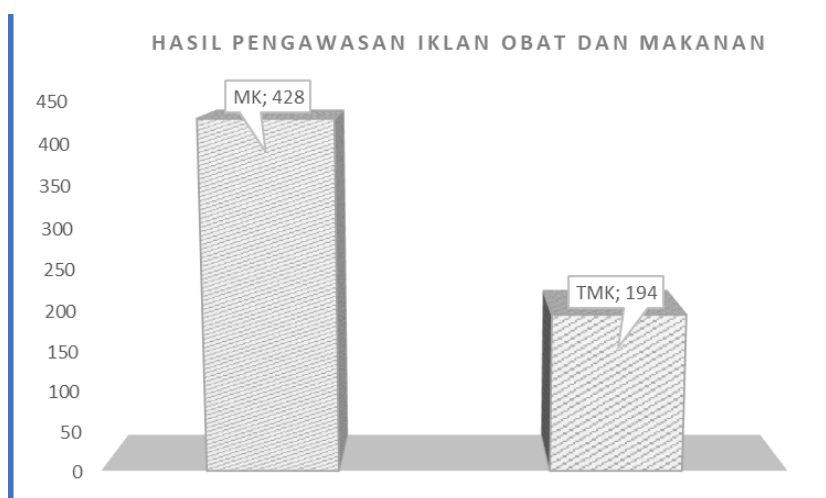
H. Pemantauan Label dan Iklan

Pengawasan Label tahun 2025 dilakukan terhadap semua komoditi sampel termasuk rokok, kecuali untuk produk Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak. Selama tahun 2025, total label yang diawasi yakni sebanyak 1.159 label dengan hasil sebanyak 937 label Memenuhi Ketentuan dan 222 label Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan label telah dilaporkan melalui SIPT dan secara manual ke pusat untuk dievaluasi dan digunakan sebagai dasar tindak lanjut. Rincian hasil pengawasan setiap komoditi terlampir pada Tabel 11.

Pengawasan iklan selama Tahun 2025 dilakukan terhadap semua komoditi yang diawasi oleh Badan POM diantaranya Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Pangan, dan Kosmetika. Berdasarkan hasil pengawasan terhadap 622 iklan, terdapat 194 iklan produk yang dinyatakan Tidak Memenuhi ketentuan sementara 428 iklan dinyatakan Memenuhi Ketentuan. Hasil pengawasan iklan yang dilakukan Balai Besar POM di Gorontalo dikirim ke Pusat untuk dievaluasi dan digunakan sebagai dasar tindak lanjut terhadap iklan yang tidak memenuhi ketentuan ke pihak-pihak terkait. Adapun rincian hasil pengawasan Balai Besar POM di Gorontalo terhadap iklan produk tertuang dalam lampiran pada Tabel 10.



Gambar 17. Hasil Pengawasan Label Obat dan Makanan

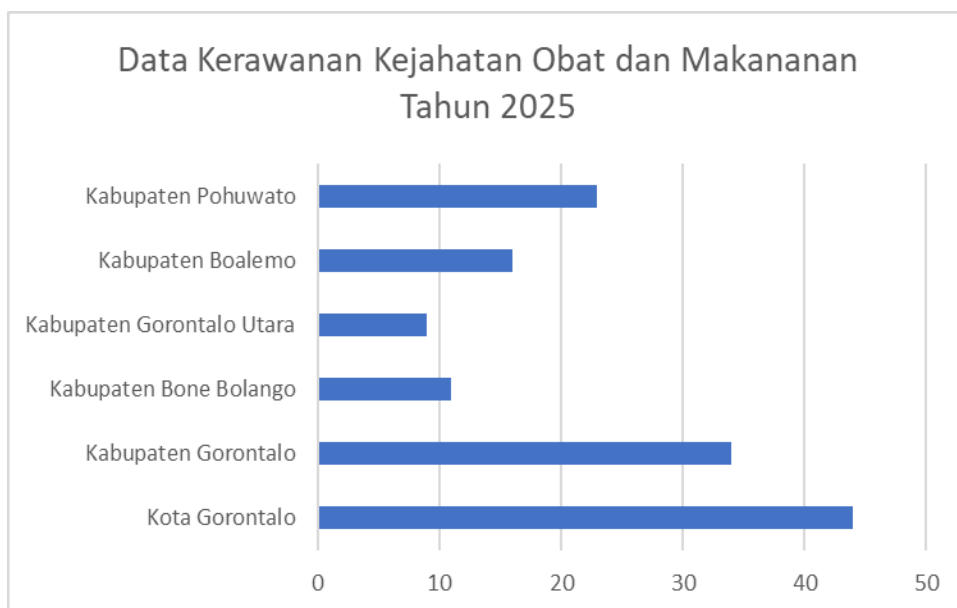


Gambar 18. Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

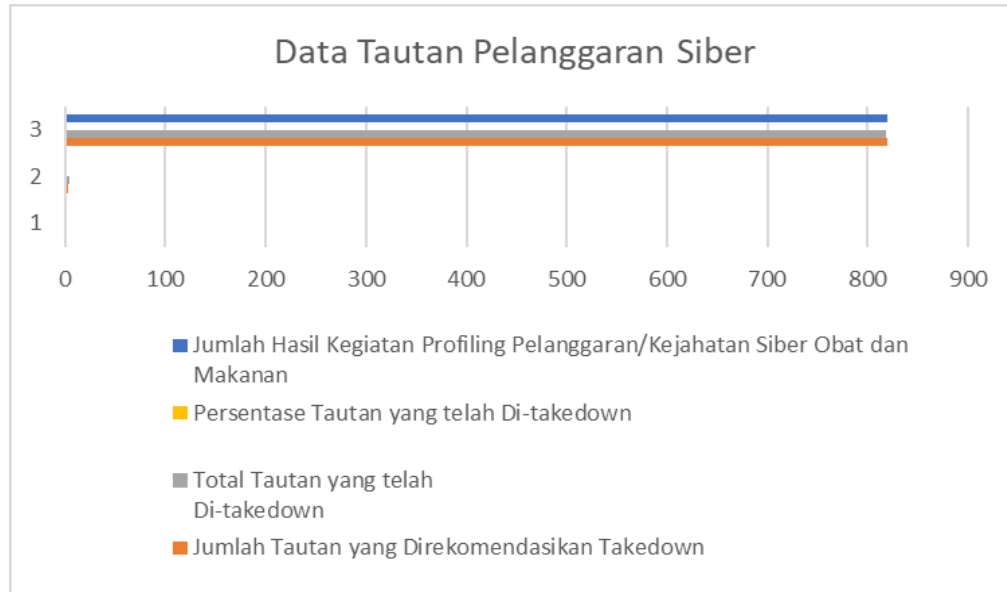
Tim Penindakan Balai Besar POM di Gorontalo melaksanakan beberapa tugas salah satunya adalah Cegah Tangkal dengan cara melakukan kajian dan penghimpunan data terkait kerawanan kasus kejahatan di Bidang Obat dan Makanan di Provinsi Gorontalo.

Menurut data tahun 2025, urutan wilayah yang memiliki potensi kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari yang tertinggi hingga yang terendah di Provinsi Gorontalo yaitu Kota Gorontalo dengan 44 kasus, Kabupaten Gorontalo dengan 34 kasus, Kabupaten Pohuwato dengan 23 kasus, Kabupaten Boalemo dengan 16 kasus, Kabupaten Bone Bolango dengan 11 kasus, dan yang terendah dari Kabupaten Gorontalo Utara dengan 9 kasus. Berdasarkan Data pada tahun 2025 juga diketahui bahwa komoditi yang menjadi ancaman terbesar yang mendominasi kasus kejahatan obat dan makanan di Provinsi Gorontalo masih didominasi oleh komoditas yang sama yaitu Narkotika. Secara keseluruhan data kerawanan obat dan makanan di setiap Kabupaten/Kota terlampir pada tabel 12A.



Gambar 19. Persebaran Kasus Kerawanan Obat dan Makanan di Provinsi Gorontalo Tahun 2025

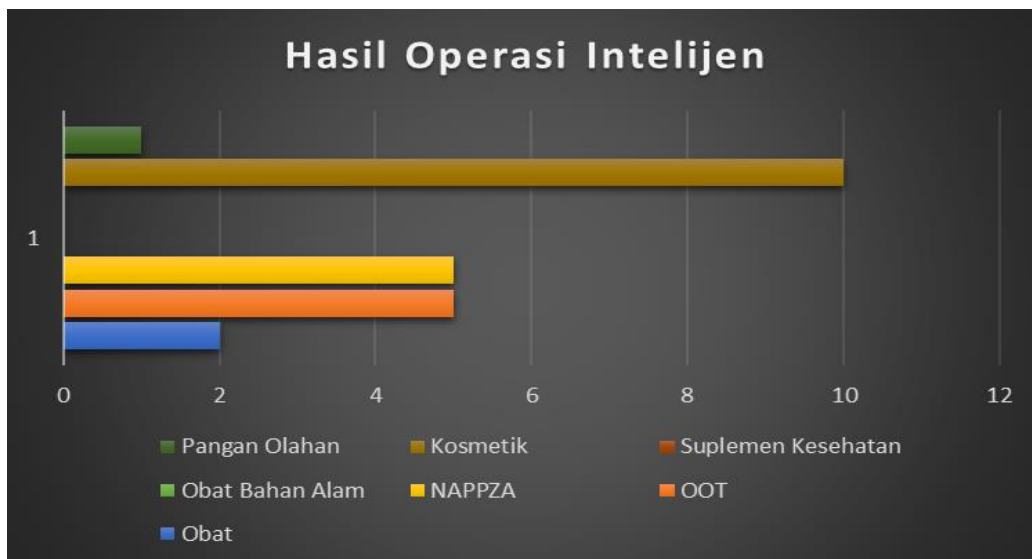
Pemantauan peredaran obat dan makanan secara daring dilakukan sebagai upaya untuk mencegah peredaran obat dan makanan khususnya terhadap produk ilegal dan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang secara bebas dipasarkan didunia maya terutama *marketplace* sosial media dan *e-commerce*. Balai Besar POM di Gorontalo telah melakukan upaya pengajuan penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 819 *link* yang dijual di *marketplace* sosial media dan *e-commerce* yang tidak sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Berdasarkan hasil tindak lanjut Direktorat Siber Obat dan Makanan didapat 818 *link* rekomendasi takedown yang telah ditindaklanjuti. Adapun jumlah data tautan siber yang berhasil ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel 12B.



Gambar 20. Jumlah data tautan pelanggaran obat dan makanan yang ditindaklanjuti dengan rekomendasi takedown

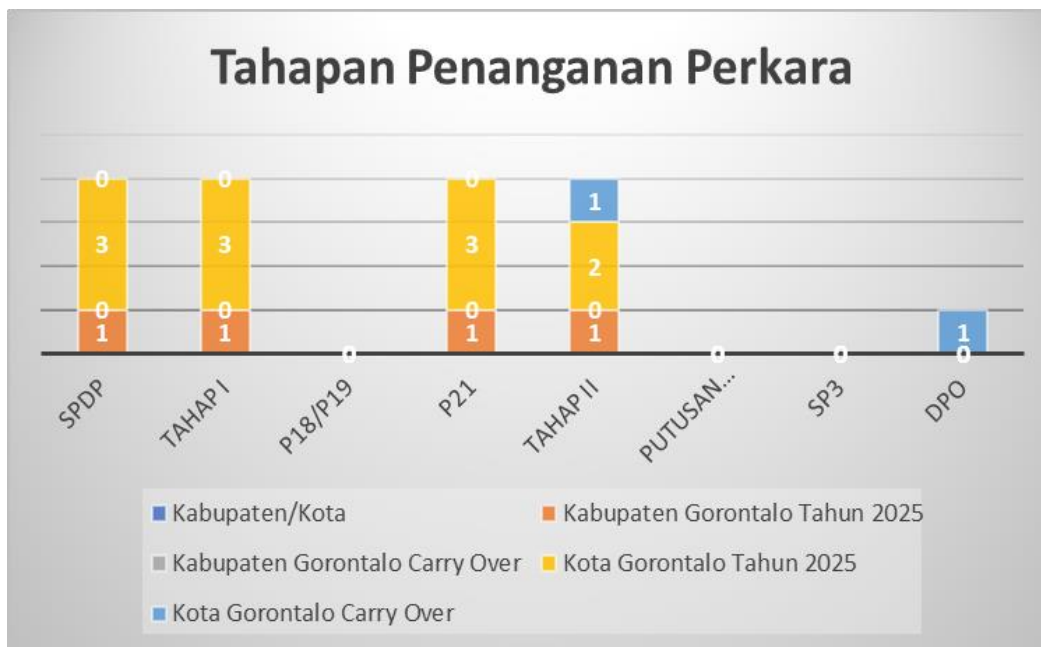
Tim Penindakan Balai Besar POM Gorontalo juga bekerja sama dengan fungsi Infokom untuk membantu mensosialisasikan terkait informasi produk- produk tanpa izin edar kepada masyarakat terutama bagi penjual atau pemilik sarana distribusi kosmetik yang menjual produk kosmetik tanpa izin edar. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan agar masyarakat Gorontalo bisa terhindar dari bahaya produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya.

Hasil Kajian terkait cegah tangkal bisa menjadi acuan dalam tugas selanjutnya yaitu Intelijen atau penelusuran terkait dugaan kejahatan obat dan makanan. Dalam melakukan tugas intelijen, Tim Penindakan bekerjasama dengan lintas sektor untuk melakukan pertukaran informasi terkait dugaan kejahatan obat dan makanan, beberapa diantaranya adalah dengan Kepolisian Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, Satuan Polisi Pamong Praja, Kementerian Bea dan Cukai, BNN, Asperindo serta Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. Jika terdapat cukup bukti maka bahan keterangan (baket) proses intelijen dapat ditindaklanjuti melalui proses pengawasan dan penyidikan. Selama tahun 2025 terdapat 23 Laporan Informasi terkait Dugaan Kejahatan Obat dan Makanan. Laporan Informasi tersebut banyak didominasi oleh kosmetik sebanyak 10 Laporan, komoditi Obat Bahan Alam dan Obat-Obat Tertentu masing-masing sebanyak 5 laporan, komoditi Obat sebanyak 2 laporan, serta komoditi Pangan Olahan sebanyak 1 laporan. Adapun data hasil operasi intelijen secara rinci dapat dilihat pada tabel 13.



Gambar 21. Hasil Operasi Intelijen Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025

Selama Tahun 2025 PPNS Balai Besar POM di Gorontalo menangani 4 kasus tindak pidana di bidang Obat dan makanan dengan total barang bukti yang disita senilai Rp 13.338.500,00. Di Kabupaten Gorontalo terdapat 1 perkara dengan total barang bukti senilai Rp 5.518.500,- dan telah melewati tahap SPDP, Tahap I, P18/P19, P21, serta Tahap II. Di kota Gorontalo terdapat 3 perkara dengan total barang bukti Rp 7.820.000,- dan telah melewati tahap SPDP, Tahap I, P18/P19, P21, serta Tahap II untuk 2 perkara. Dari 3 perkara di kota Gorontalo terdapat 1 perkara yang tidak dilakukan tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) di tahun 2025 hal ini disebabkan oleh tersangka yang lari ke luar provinsi dan dilakukan tahap 2 kembali di tahun 2026. Secara keseluruhan perkara yang ditangani oleh Penyidik Balai Besar POM di Gorontalo pada tahun 2025 secara lebih rinci terlampir pada Tabel 14.



Gambar 22. Tahapan Penyidikan Kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025

Pada perkara tahun 2025 tersangka terdiri dari 4 orang dan seluruhnya bergender laki-laki. Adapun implementasi PUG di bidang penindakan telah termuat dalam formulir BAP tersangka dan dokumen lain yang memuat identitas jenis kelamin dan usia/tanggal lahir tersangka, saksi, maupun ahli yang terlibat dalam proses penyidikan

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Keberadaan Balai Besar POM di Gorontalo semakin memperoleh pengakuan dari masyarakat. Hal tersebut tercermin dari setiap kegiatan Balai Besar POM di Gorontalo yang selalu mendapat perhatian dari masyarakat maupun dari media. Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Gorontalo telah melakukan berbagai kegiatan terkait Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen secara menyeluruh.

1. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Salah satu bentuk komitmen Balai Besar POM di Gorontalo untuk melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan adalah dengan memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dan keluarga. Selain itu memberikan pendampingan kepada UMKM agar dapat menghasilkan produk yang bermutu, aman dan bermanfaat serta mengoptimalkan kemitraan dengan pemangku kepentingan di berbagai lini dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). KIE yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Gorontalo selama tahun 2025 terdiri atas KIE secara langsung kepada masyarakat, KIE melalui media sosial (medsos), serta KIE melalui media lain selain medsos (Lampiran 15A).

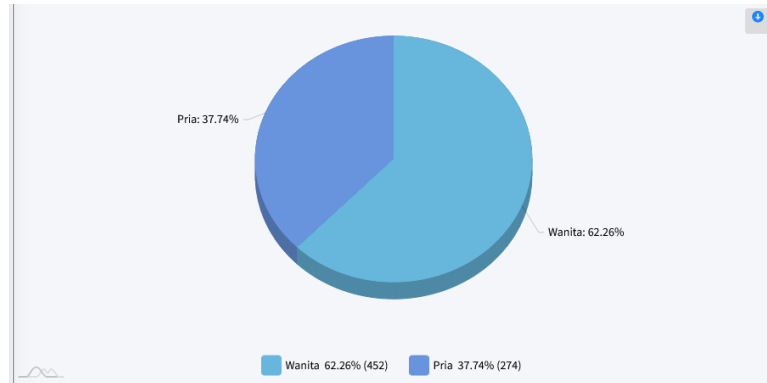


Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan kegiatan KIE langsung kepada masyarakat sebanyak 25 kali baik melalui CFD, seminar, pameran, sosialisasi, penyebaran informasi, penyuluhan maupun talkshow. Selain itu, juga dilakukan KIE melalui media sosial dilakukan melalui produksi sebanyak 1281 konten, serta 16 kegiatan KIE di media media elektronik/cetak/digital/luar ruang. Informasi terkait detail kegiatan KIE yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Gorontalo sepanjang tahun 2025 sebagaimana terdapat pada lampiran 15A.

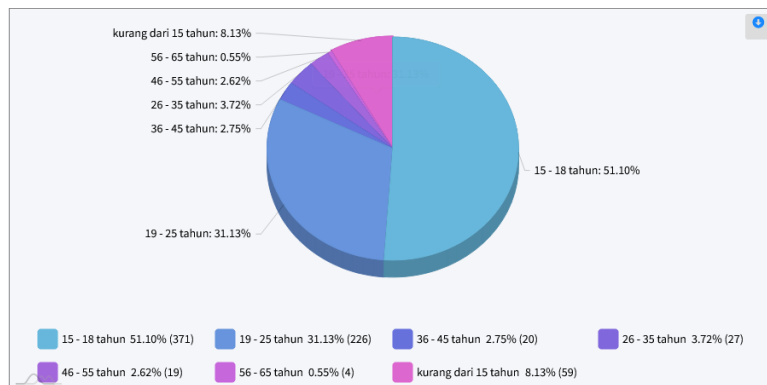
Balai Besar POM di Gorontalo menjadi narasumber pada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh lintas sektor terkait pada tahun 2025, di antaranya adalah :

1. Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota di Gorontalo
2. Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo
3. Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Provinsi Gorontalo
4. Dinas Pangan Provinsi Gorontalo
5. Dinas PMPTSP
6. Kwarda Gorontalo
7. MA Kejuruan Negeri Bolaang Mongondow
8. Universitas Negeri Gorontalo
9. MIN 1 Kota Gorontalo
10. BrillKids Leadership Elementary School
11. kelurahan Tanjung Kramat
12. SMKN 1 Bulango Utara
13. Poltekkes Kemenkes Gorontalo
14. Universitas Gorontalo
15. Badan Gizi Nasional

Khususnya untuk dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan memanfaatkan trend perkembangan media sosial, Balai Besar POM di Gorontalo juga melakukan KIE melalui medsos dengan total konten sepanjang tahun 2025 sebanyak 1281 konten yang terdiri atas 915 konten mandiri dan 366 konten repost. Konten-konten KIE tersebut dipublikasikan melalui platform instagram, facebook, youtube, X, serta tiktok. Adapun detail jumlah KIE medsos yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Gorontalo sepanjang tahun 2025 terlampir pada tabel 15C. Selain medsos, Balai Besar POM di Gorontalo melakukan KIE melalui penyebaran leaflet, publikasi melalui koran, banner, dan melalui iklan di media luar ruang seperti spanduk serta videotron. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 21 kegiatan KIE media lain selain media sosial sebagaimana terlampir pada 15D.



Grafik Layanan KIE menurut Jenis Kelamin pada tahun 2025



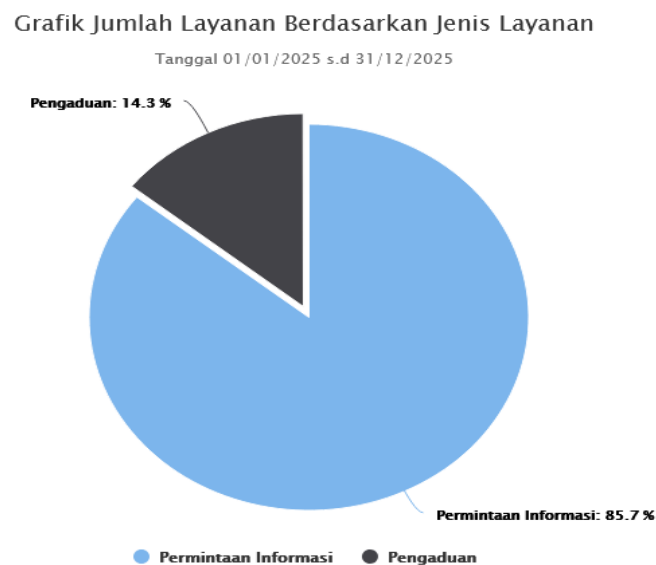
Grafik Layanan KIE menurut Usia Responden pada tahun 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, layanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh Balai Besar POM Gorontalo pada tahun 2025 menunjukkan adanya perbedaan jumlah peserta berdasarkan jenis kelamin. Persentase peserta laki-laki tercatat sebesar 37,74%, sementara peserta perempuan mencapai 62,26%. Selain itu, jika dilihat dari kategori usia, kelompok usia 15–18 tahun merupakan yang paling banyak mengikuti kegiatan KIE.

Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kepedulian terhadap kegiatan KIE, kebutuhan akan informasi yang lebih rinci, atau kecenderungan dalam menyampaikan dan menerima informasi terkait obat dan makanan. Dengan demikian, data ini dapat menjadi dasar bagi Balai Besar POM di Gorontalo untuk terus memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya memahami keamanan obat dan makanan. Diharapkan, upaya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memperhatikan keamanan obat dan makanan yang mereka konsumsi.

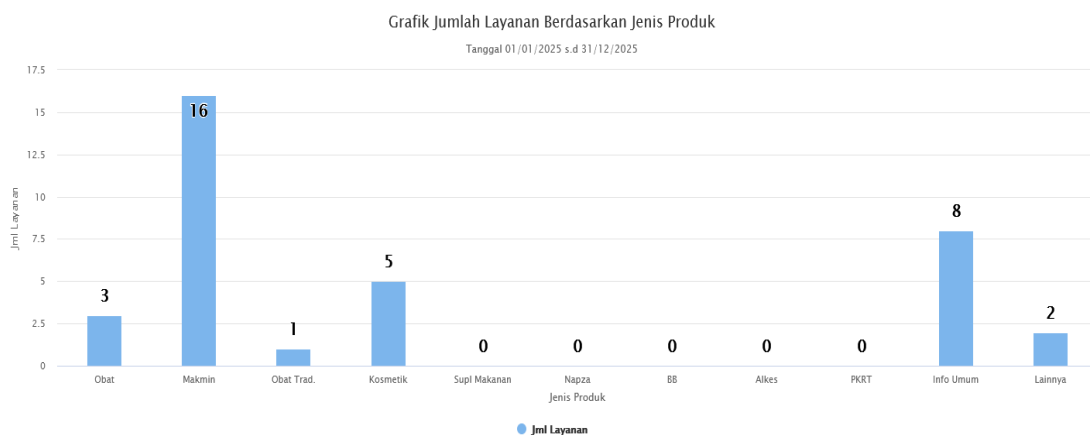
2. Layanan Pengaduan dan Informasi Konsumen

Selama tahun 2025, jumlah masyarakat yang memanfaatkan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Gorontalo sebanyak 35 layanan yang terdiri atas 5 layanan pengaduan dan 30 layanan permintaan informasi (lampiran 16A). Keseluruhan layanan tersebut dapat diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA)



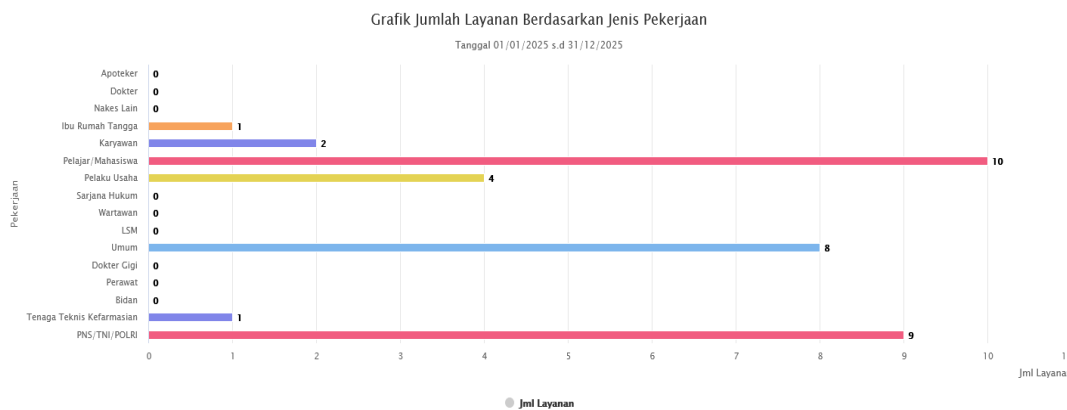
Gambar 23. Statistik layanan permintaan informasi dan pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo tahun 2025

Permintaan informasi dan layanan yang dilakukan oleh masyarakat terdiri atas beberapa komoditi yang menjadi wewenang BPOM.



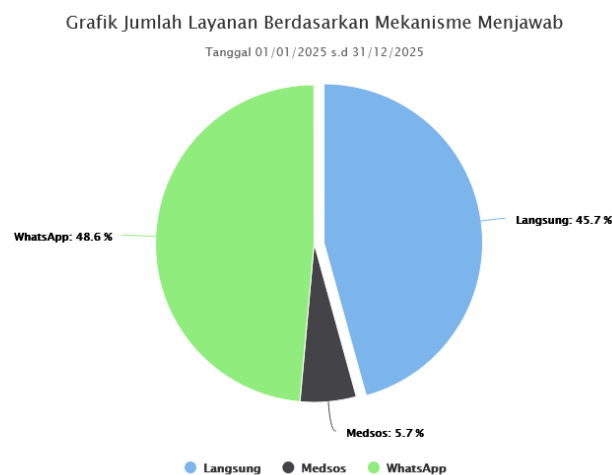
Gambar 24. Layanan permintaan informasi dan pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo tahun 2025 berdasarkan Kelompok Jenis Komoditas

Sejumlah 73 layanan permintaan informasi dan pengaduan tersebut juga berasal dari berbagai latar belakang pelanggan .



Gambar 25. Layanan permintaan informasi dan pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo tahun 2025 berdasarkan jenis pekerjaan

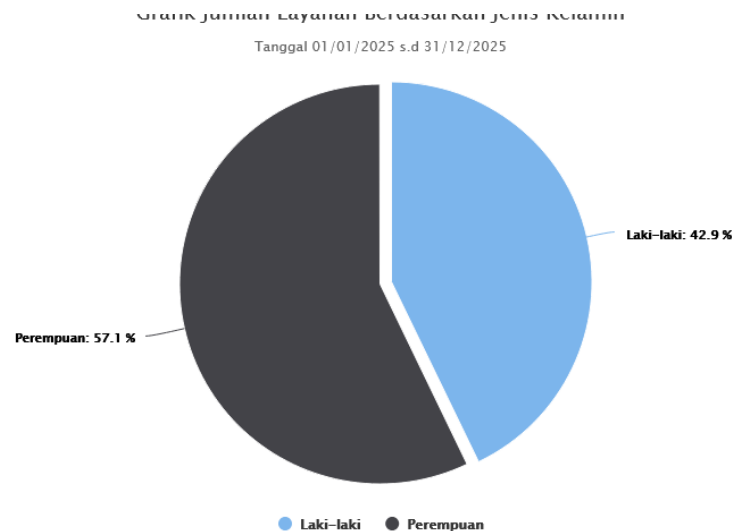
Adapun sarana permintaan informasi dan pengaduan dari pelanggan yang masuk melalui ULPK Balai Besar POM di Gorontalo terdiri dari beberapa sarana diantaranya: datang langsung ke kantor, melalui telepon, Whatsapp, maupun media sosial.



Gambar 26. Layanan permintaan informasi dan pengaduan Balai Besar POM di Gorontalo tahun 2025 berdasarkan mekanisme menjawab

Berdasarkan data yang diperoleh, pemanfaatan sarana permintaan informasi dan pengaduan menunjukkan adanya perbedaan jumlah pelanggan berdasarkan jenis kelamin. Dari total pelanggan yang menggunakan layanan ini, sebanyak 15 orang atau sekitar 42.9% merupakan laki-laki. Sementara itu, mayoritas pengguna layanan ini adalah perempuan, dengan jumlah mencapai 21 orang atau sekitar 57.1 %. Perbedaan ini dapat mencerminkan berbagai faktor, seperti tingkat kepedulian terhadap layanan yang diberikan, kebutuhan akan informasi yang lebih rinci, atau kecenderungan dalam

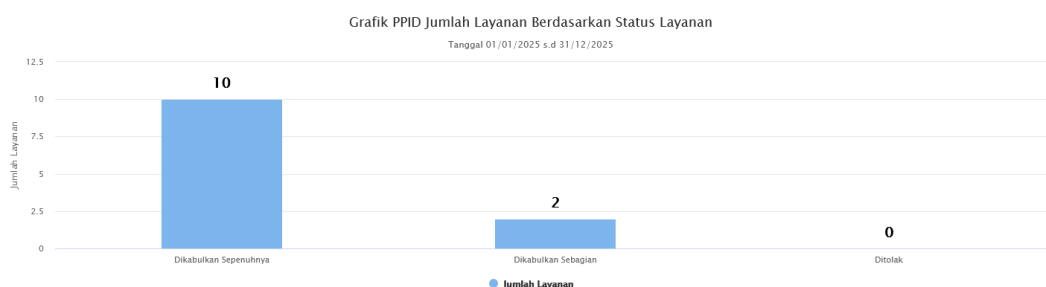
menyampaikan keluhan dan pengaduan. Dengan demikian, data ini dapat menjadi dasar bagi penyedia layanan untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan serta meningkatkan kualitas layanan agar lebih inklusif dan responsif terhadap seluruh pengguna, baik laki-laki maupun perempuan.



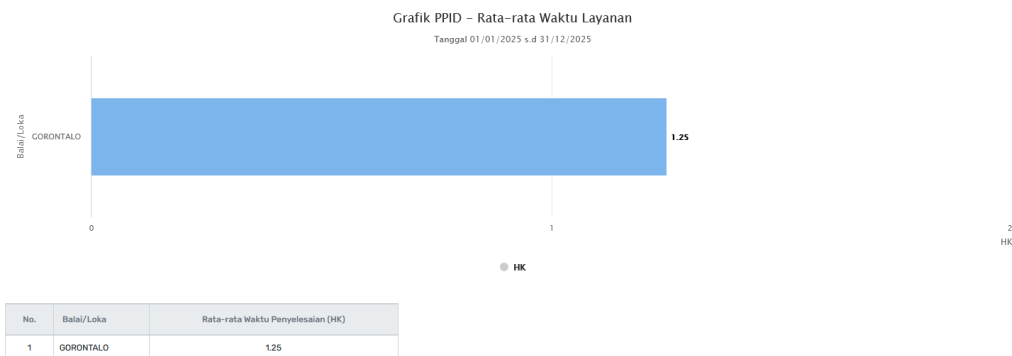
Grafik Jumlah Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin

3. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID Balai Besar POM di Gorontalo. Sepanjang tahun 2025, jumlah layanan yang diterima sebanyak 12 layanan (Lampiran 16C). Dari 12 layanan tersebut, terdapat 2 layanan informasi yang dikabulkan sebagian dan 10 permintaan informasi yang dikabulkan sepenuhnya. 1 Layanan Informasi yang dikabulkan sebagian karena informasi yang diminta sebagian merupakan informasi yang dikecualikan dan informasi yang tidak dikuasai sehingga hanya dapat dikabulkan sebagian.



Gambar 27. Layanan PPID Tahun 2025



Gambar 28. Rata-Rata Waktu Layanan PPID Tahun 2025

Rata-rata waktu penyelesaian layanan PPID di Balai Besar POM di Gorontalo sekitar 6 hari kerja.

K. Implementasi Pengarusutamaan Gender

Balai Besar POM di Gorontalo berkomitmen penuh dalam mengintegrasikan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan dalam setiap lini fungsinya, yang diawali dengan penguatan aspek kelembagaan. Sebagai langkah awal, telah dilakukan Penetapan SK Sub Pokja PUG BBPOM di Gorontalo Tahun 2025, yang menjadi motor penggerak seluruh program keberagaman dan inklusivitas di lingkungan kerja.

Balai Besar POM Gorontalo telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah penyediaan data terpilah berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Data PUG ini juga dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti organisasi masyarakat sipil, lembaga pemerintah, serta komunitas lokal, guna memperkuat penerapan pengarusutamaan gender. Selain itu, Balai Besar POM Gorontalo juga telah melaksanakan pelatihan dan peningkatan kapasitas personel terkait implementasi PUG, termasuk pelatihan bahasa isyarat yang diberikan kepada petugas tim informasi dan komunikasi.

Dalam upaya mempertajam kualitas program, koordinasi intensif terus dijalin dengan pusat. Melalui diskusi analisis gender secara daring bersama Biro Perencanaan dan Keuangan, Balai Besar POM di Gorontalo melakukan penajaman terhadap *Gender Analysis Pathway* (GAP) dan *Gender Budget Statement* (GBS). Hal ini krusial untuk memastikan bahwa alokasi anggaran dan perencanaan program telah responsif terhadap Gender.

Penyebaran nilai-nilai inklusi juga dilakukan secara adaptif melalui teknologi. penyebaran informasi terkait kampanye PUGIS (Pengarusutamaan Gender melalui Informasi Strategis) rutin dilakukan melalui Grup WhatsApp (WAG) Balai.



Guna meningkatkan kompetensi individu, seluruh pegawai didorong untuk mengikuti *E-Learning* Pengarusutamaan Gender melalui platform IDEAS. Pembelajaran digital ini memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar PUG hingga implementasi teknisnya. Melalui integrasi antara kebijakan formal, penguatan kapasitas, dan kampanye digital yang kreatif, Balai Besar POM di Gorontalo optimis dapat menciptakan lingkungan kerja dan pelayanan publik yang inklusif serta bebas diskriminasi.

Balai Besar POM di Gorontalo juga menyusun peta jalan yang jelas melalui Penetapan SK Rencana Aksi Nasional (RAN) Sub Pokja PUG Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025-2026. Dokumen strategis ini memastikan bahwa program PUG tidak hanya menjadi wacana, melainkan rencana kerja yang terukur dan berkelanjutan untuk dua tahun ke depan.

Namun, hingga saat ini, Balai Besar POM Gorontalo masih menghadapi tantangan dalam secara aktif melakukan kampanye dan edukasi publik mengenai pentingnya pengarusutamaan gender.

BAB IV MASALAH

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kegiatan pengelolaan SDM yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Balai Besar POM di Gorontalo berdasarkan Analisis Beban Kerja. Pada Renstra BPOM 2025-2029, Balai Besar POM Gorontalo telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja, idealnya Balai Besar POM di Gorontalo membutuhkan sekitar 81 pegawai untuk melaksanakan tugas pengawasan dengan optimal. Namun, per data Desember 2025, jumlah pegawai aktual hanya 66 pegawai. SDM yang tersedia kurang dari 85% dari kebutuhan ideal (66 vs 81), menunjukkan ada kekurangan personil yang cukup besar.

2. Sarana dan Prasarana

Saat ini Balai Besar POM di Gorontalo memiliki infrastruktur dasar dengan status milik sendiri yang mencakup 4 laboratorium utama (Kimia Pangan, OBA/Kosmetik, Obat/NAPPZA, dan Mikrobiologi) serta lahan seluas 5.395 m². Untuk menunjang pengawasan lapangan, tersedia 2 unit mobil laboratorium keliling dan 9 unit kendaraan operasional.

Meskipun infrastruktur utama telah tersedia, kendala yang dihadapi saat ini adalah masih kurangnya perangkat komunikasi, alat pengolah data yang sesuai standar, dan koneksi internet yang kurang stabil. Selain itu, belum tersedianya fasilitas penting seperti Laboratorium Biomolekuler, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta mobil penyidikan. Kendala lainnya adalah terbatasnya anggaran pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan gedung bangunan, dan biaya penyediaan suku cadang alat laboratorium yang sangat diperlukan untuk menjamin keberlangsungan operasional pengujian.

3. Pemeriksaan

- Jumlah sumber daya manusia serta kompetensi Tim Pemeriksaan di tahun 2025 masih kurang untuk mengawasi semua sarana, penandaan dan iklan yang menjadi target pengawasan Balai Besar POM di Gorontalo.
- Kurangnya sarana prasarana untuk menunjang pemeriksaan seperti laptop, printer, scanner dan kamera, membuat sulitnya transformasi digital diterapkan dalam proses pemeriksaan.

- Kurangnya kesadaran untuk menindaklanjuti temuan dan memberikan umpan balik dari pelaku usaha maupun pemangku kepentingan terkait
- Ketidakpatuhan pelaku usaha Obat dan Makanan terhadap peraturan perundang-undangan menyebabkan jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan tidak memenuhi ketentuan masih tinggi.
- Jumlah sarana dan jenis sampel obat bahan alam dan suplemen kesehatan yang minim di peredaran Gorontalo
- Kurangnya infrastruktur distribusi yang memadai memengaruhi kualitas pemenuhan standar oleh sarana yang diperiksa.
- Masih banyak pelaku usaha, terutama skala mikro, yang belum siap saat dilakukan pemeriksaan karena kurangnya pemahaman terhadap regulasi keamanan produk dan kewajiban perizinan
- Terdapat keterbatasan kesiapan dari pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan atau menyelesaikan tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) secara cepat
- Adanya surat edaran atau instruksi pengawasan dari pusat yang bersifat mendadak (inwas) pada tahun berjalan menyebabkan tumpang tindih jadwal pemeriksaan yang telah direncanakan sebelumnya. Dinamika tersebut menimbulkan beban kerja tambahan dan memerlukan penyesuaian ulang terhadap perencanaan pemeriksaan agar target tetap tercapai.

4. Pengujian

- Instrumen ICP-MS mengalami kerusakan total, sehingga beban analisis dialihkan ke instrumen alternatif seperti AAS. Namun, unit AAS di Laboratorium Obat Bahan Alam & Kosmetik (OBAKos) juga dalam kondisi rusak.
- Alat HPLC di Laboratorium sejumlah 4 unit mengalami kerusakan sehingga terjadi antrian penggunaan alat HPLC pada Laboratorium lainnya untuk penyelesaian pengujian sampel rutin.
- Sulitnya mendapatkan baku pembanding, karena kendala ketersediaan maupun pengiriman
- Antrian alat GC-MS yang hanya satu dan digunakan oleh semua komoditi memperpanjang waktu uji sampel
- Keterbatasan kapasitas ruangan di Laboratorium Mikrobiologi sehingga menjadi kendala untuk pengadaan alat uji yang berdimensi besar misalnya LAF dan BSC. Selain itu, penggunaan bersama ruangan Laboratorium Obat Bahan Alam dan Kosmetik sehingga membatasi ruang gerak untuk Personil dan penambahan alat



tidak memadai di dalam ruang Laboratorium tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan ruangan untuk kedua Laboratorium tersebut.

- Keterbatasan Alat Preparasi dan Pendukung yaitu Ketersediaan unit *Microwave Digestion* dengan kondisi yang baik hanya satu unit yang digunakan oleh 3 laboratorium yaitu OT-KOS dan Pangan mempengaruhi proses pengujian.

5. Infokom

1. Anggaran untuk program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan yang tersedia setelah pemblokiran anggaran hanya mencukupi untuk menyelesaikan seluruh tahapan intervensi di 4 Sekolah. Sedangkan 3 sekolah lainnya baru dilaksanakan sampai tahapan bimtek.
2. Terdapat efisiensi anggaran kegiatan KIE, sehingga kegiatan KIE tatap muka sangat terbatas dan tidak dapat menjangkau seluruh kabupaten/kota.
3. Keterbatasan SDM Fungsi Infokom pada pertengahan-akhir tahun 2025 baik dari sisi jumlah, kompetensi maupun latar belakang pendidikan.
4. Pada tahun 2025, data terpilah mengenai populasi siswa sekolah di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo belum tersedia. Oleh karena itu, dalam implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) pada kegiatan sosialisasi Keamanan Pangan, setiap sekolah intervensi dan sekolah perluasan diwakili oleh dua siswa, yaitu satu laki-laki dan satu perempuan. Sementara itu, pelaksanaan program Sapa Sekolah secara mandiri oleh sekolah intervensi menargetkan seluruh siswa. Dengan demikian, baik siswa laki-laki maupun perempuan telah sepenuhnya terpapar oleh program Sekolah dengan PJAS Aman. Oleh karena itu, jumlah total siswa yang telah terpapar program ini sebanding dengan proporsi siswa di masing-masing sekolah.

6. Penindakan

1. Adanya perkara yang *carry over* yang belum dapat diselesaikan sehubungan dengan tersangka yang melarikan diri pada bulan Desember sehingga tahap dua (2) tidak dilakukan di tahun 2025 akan tetapi dilakukan di awal tahun 2026.
2. Kurangnya pelatihan pada staff penindakan sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan terhadap proses penyidikan.
3. Adanya intervensi dari luar yang menyebabkan terhambatnya proses penyidikan dan lain-lain.
4. Adanya efisiensi anggaran pada awal tahun menyebabkan pelaksanaan pekerjaan terhambat.

- 
5. Aksi cegah tangkal tidak dihadiri oleh banyak peserta atau pelaku usaha produk yang menjual barang ilegal sehingga aksi yang dilakukan tidak efektif terhadap sasaran.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Secara Umum Target dan Realisasi Capaian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Gorontalo selama Tahun 2025 telah tercapai, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan baik internal maupun eksternal. Kinerja organisasi mencerminkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan pengawasan obat dan makanan yang efektif, efisien, serta berorientasi pada perlindungan masyarakat.
2. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pegawai melalui Analisis Beban Kerja (ABK), diketahui bahwa kondisi sumber daya manusia saat ini masih belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan ideal organisasi, baik dari sisi jumlah, distribusi, maupun kompetensi. Ketidaksesuaian ini berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi, meningkatnya beban kerja pada pegawai tertentu, serta potensi risiko terhadap pencapaian target kinerja organisasi.
3. Realisasi Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Gorontalo pada tahun 2025 adalah 74,60% atau Rp11.059.292.627,00 dari total pagu anggaran belanja sebesar Rp14.824.923.000,00 belum termasuk blokir *automatic adjustment* atau 99,23% setelah dikurangi *automatic adjustment*.

B. SARAN

1. Diperlukan langkah strategis dalam rangka pemenuhan kebutuhan pegawai yang lebih proporsional dan berbasis beban kerja, guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas, peningkatan kinerja organisasi, serta keberlanjutan pelayanan publik yang berkualitas.
2. Peningkatan inovasi dan pemanfaatan media digital dalam rangka pemberian edukasi tentang keamanan obat dan makanan kepada masyarakat khususnya dengan adanya keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan maupun peningkatan layanan publik sehingga dapat dilakukan secara cepat, mudah dan transparan
4. Peningkatan koordinasi dan sinergitas program pengawasan obat dan makanan dengan Pemerintah Daerah melalui pengawalan pemanfaatan dana DAK POM NF untuk melindungi masyarakat dan mendukung daya saing UMKM
5. Adanya peningkatan kompetensi pegawai sehingga seluruh pegawai memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing serta dapat mengimplementasikan PUG pada setiap kegiatannya.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan
Makanan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	191	191	191	0	0	0	0	0	191
2	Obat Bahan Alam	sampel	155	155	155	0	0	0	23	23	132
3	Obat Kuasi	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	9
4	Suplemen Kesehatan	sampel	43	43	43	0	0	0	0	0	43
5	Kosmetik	sampel	310	310	310	0	0	0	90	90	220
6	Pangan Olahan	sampel	283	283	282	0	1	0	14	15	268
7	PIRT	sampel	25	25	25	0	0	0	1	1	24
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
Total		sampel	1019	1019	1018	0	1	0	129	130	889

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**		sampel	160	160	0	160
2	Obat Bahan Alam		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	8	8	2	6
6	Pangan Olahan		sampel	0	0	0	0
7	PIRT		sampel	107	107	0	107
Total			sampel	275	275	2	273

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	213	213	0	213
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	213	213	0	213

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi
Laboratorium Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Gorontalo	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	52	52	51	1
		Balai POM di Palu	Obat	sampel	79	79	78	1
		Balai POM di Sofifi	Obat	sampel	19	19	19	0
		Loka POM di Sangihe	Obat	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Morotai	Obat	sampel	4	4	4	0
		Loka POM di Banggai	Obat	sampel	9	9	9	0
		Balai POM di Manokwari	Obat	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Mimika	Obat	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Sorong	Obat	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Merauke	Obat	sampel	3	3	2	1
		Balai Besar POM di Manado	Pangan Olahan	sampel	24	24	23	1
		Balai POM di Palu	Pangan Olahan	sampel	14	14	14	0
		Balai POM di Sofifi	Pangan Olahan	sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Sangihe	Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Morotai	Pangan Olahan	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Banggai	Pangan Olahan	sampel	4	4	4	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	PIRT	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	262	262	258	4

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Gorontalo	Balai Besar POM di Manado	Obat	sampel	13	13	13	0
		Balai POM di Palu	Obat	sampel	1	1	1	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	14	14	14	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	25	25	0
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	210	208	2
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	412	412	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	252	251	1
	c. Keseragaman Kandungan	220	219	1
	d. Pemerian	412	412	0
Total		1119	1115	4

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter
Uji Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	36	36	0
	b. Waktu Hancur	24	21	3
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	102	96	6
	b. Kadar etanol dan methanol	29	27	2
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	62	62	0
	d. Bahan kimia obat	66	66	0
	e. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		319	308	11

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Waktu Hancur	1	0	1
	b. Kadar Air	1	1	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	3	3	0
	b. Identifikasi metil salisilat	3	3	0
	c. Identifikasi/PK Pengawet	1	1	0
	d. Identifikasi Bahan Kimia Obat	1	1	0
Total		9	9	1

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter
Uji Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Waktu Hancur	16	16	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	21	21	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	29	29	0
	c. Cemaran residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	2	2	0
	e. Cemaran logam berat	13	13	0
Total		81	81	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
 Balai Besar POM di Gorontalo
 Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	Identifikasi Acid Blue 1	45	45	0
	Identifikasi Acid Red 73	17	17	0
	Identifikasi Acid Red 52	16	16	0
	Identifikasi Acid Red 88	16	16	0
	Identifikasi Acid Yellow 11	28	28	0
	Identifikasi Amil Paraben	5	5	0
	Identifikasi Asam Borat	24	24	0
	Identifikasi Asam Retinoat	139	139	0
	Identifikasi Basic Blue 26	28	28	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	1	1	0
	Identifikasi Bithionol	13	13	0
	Identifikasi Desonid	4	4	0
	Identifikasi Difenhidramin HCl	1	1	0
	Identifikasi Fenil Paraben	5	5	0
	Identifikasi Fitonadion	13	13	0
	Identifikasi Heksaklorofen	24	24	0
	Identifikasi Hidrokinon	167	167	0
	Identifikasi Kamfer	2	2	0
	Identifikasi Ketokonazol	1	1	0
	Identifikasi Klindamisin	3	3	0
	Identifikasi Kloramfenikol	1	1	0
	Identifikasi Kloroform	7	7	0
	Identifikasi Logam Hg	169	169	0
	Identifikasi Mentol	2	2	0
	Identifikasi Meta-fenilendiamin	17	17	0
	Identifikasi Metanol	5	5	0
	Identifikasi Mikonazol	1	1	0
	Identifikasi Minoksidil	1	1	0
	Identifikasi Naphtol Green B	35	35	0
	Identifikasi Naphtol Yellow S	16	16	0
	Identifikasi Food Orange 4 / Orange GG	28	28	0
	Identifikasi Orto-fenilendiamin dan Para-fenilendiamin	17	17	0

	Identifikasi Para Amino Benzoic Acid	13	13	0
	Identifikasi Pigment Yellow 1	28	28	0
	Identifikasi Pengawet (Butil Paraben, Propil Paraben Isobutil Paraben)	1	1	0
	Identifikasi Pengawet (Isopropil Paraben)	2	2	0
	Identifikasi Pewarna (Jingga K1, Naphtol Blue Black)	51	51	0
	Identifikasi Pewarna (Rhodamin B, Merah K3, Metanil Yellow)	68	68	0
	Identifikasi Acid Orange 7	13	13	0
	Identifikasi Fat Brown B	10	10	0
	Identifikasi Pirogalol	17	17	0
	Identifikasi Resorsinol	13	13	0
	Identifikasi Solvent Green 7	28	28	0
	Identifikasi Sudan II, Sudan III dan Sudan IV	51	51	0
	Identifikasi Steroid (Betametason, Betametasin 17 valerat, Deksametason, Hidrokortison Asetat, Triamsinolon Asetonid, Klobetasol Propionat)	93	93	0
	Identifikasi Teofilin	1	1	0
	Identifikasi Triklosan	2	2	0
	Identifikasi Vitamin D2 (Ergokalsiferol) dan Vitamin D3 (Kolekalsiferol)	23	23	0
	Penetapan Kadar Asam Glikolat	2	2	0
	Penetapan Kadar Asam Laktat	2	2	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat	7	7	0
	Penetapan Kadar Butil metoksi Dibenzoil Metan	13	13	0
	Penetapan Kadar Cemaran 1,4-Dioksan	33	33	0
	Penetapan Kadar Ethyl lauryl arginate HCl)	2	2	0
	Penetapan Kadar EG dan DEG	42	42	0
	Penetapan Kadar Flouride	3	3	0
	Penetapan Kadar Homosalat	13	13	0
	Penetapan Kadar Logam Hg	149	143	6
	Penetapan Kadar Logam Pb	85	85	0
	Penetapan Kadar Logam Cd	2	2	0
	Penetapan Kadar Logam As	50	50	0
	Penetapan Kadar Metanol (Cair)	10	10	0
	Penetapan Kadar Metil Benziliden Camphor	13	13	0
	Penetapan Kadar Niacinamid	60	60	0
	Penetapan Kadar Oksibenzon	13	13	0
	Penetapan Kadar Oktil Metoksisinamat	13	13	0
	Penetapan Kadar Oktil Salisilat	13	13	0
	Penetapan Kadar Pengawet (Butil Paraben, Etil Paraben, Isobutil Paraben, Metil Paraben, Propil Paraben)	1	1	0
	Penetapan Kadar Pyroctone Olatin	1	1	0
	Penetapan Kadar Triklosan dan Triklokarban	5	5	0
2	Fisika :			
	Pemerian	7	7	0
Total		1804	1798	6

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	2	2	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	4	4	0
	d. Kadar air	6	6	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	a. PK lemak	1	1	0
	b. PK protein	1	1	0
	c. PK vitamin	14	14	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	9	8	1
	e. PK gula	4	4	0
	f. PK karbohidrat	2	2	0
	g. PK mikotoksin	92	92	0
	h. PK pemanis buatan	250	244	6
	i. PK Pengawet	109	109	0
	j. PK kloramfenikol	13	13	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	32	32	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0

p. PK senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	12	12	0
q. PK kofein	1	1	0
r. PK theina	0	0	0
s. PK etanol dan methanol	18	18	0
t. PK natrium klorida	2	2	0
u. PK kalium iodat	2	2	0
v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
w. Pewarna sintetik	233	233	0
x. Identifikasi histamin	16	16	0
y. Identifikasi boraks	88	88	0
z. Cemaran logam	896	891	5
aa. Residu pestisida	26	26	0
ab. Identifikasi arsen	0	0	0
ac. Identifikasi formalin	113	113	0
ad. PK Bromat	3	0	3
ae. Ident Methanyl Yellow	63	63	0
af. PK Bisphenol	30	30	0
ag. PK Asetaldehid	12	12	0
ah. PK Asam Dehidroasetat	1	1	0
ai. PK Ident BKO	1	1	0
aj. PK Garam	3	3	0
ak. PK Lemak	3	3	0
al. Ident Nitrofurazon	23	23	0
am. Organoleptik	89	89	0
an. Ident Rhodamin	75	75	0
Total	2249	2234	15

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	23	23	0
	b. Uji batas cemaran	0	0	0
	c. Uji sterilitas	0	0	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	18	18	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	i. <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	k. Angka Kapang Khamir	23	23	0
	l. PK Gentamisin	1	1	0
	m. PK Neomisin	1	1	0
	n. PK Polimiksin B Sulfat	1	1	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	153	145	8
	b. AKK	153	151	2
	c. <i>Escherichia coli</i>	132	132	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	132	132	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	21	21	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	21	21	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	132	132	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Angka Enterobacteriaceae	132	132	0
	l. Deteksi Shigella	132	132	0
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	10	10	0
	b. AKK	10	10	0

	c. <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Angka Enterobacteriaceae	1	1	0
	l. Deteksi Shigella	1	1	0
4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	42	42	0
	b. AKK	43	43	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	43	43	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	11	11	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	10	10	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Shigella</i>	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	0	0	0
	j. Angka Lempeng Total Bakteri Asam Laktat	1	1	0
	k. Bakteri Non Asam Laktat	1	1	0
	k. Deteksi Listeria	1	1	0
5	Kosmetik			
	a. ALT	287	282	5
	b. AKK	287	287	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	287	287	0
	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	287	287	0
	e. <i>Candida albicans</i>	287	287	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan			
	a. ALT	164	154	10
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	7	7	0
	d. AKK	108	103	5
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	37	35	2
	f. Angka <i>Clostridium</i>	0	0	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	11	10	1
	i. <i>Escherichia coli</i>	42	38	4

	j. <i>Salmonella sp</i>	61	61	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Angka <i>Bacillus cereus</i>	12	12	0
	q. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	59	58	1
	r. Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	1	1	0
	s. Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	t. APM <i>Escherichia coli</i>	33	33	0
	u. <i>Cronobacter sakazakii</i>	1	1	0
	v. Deteksi <i>Enterobacteriaceae</i>	3	3	0
	w. DNA Tinggi Porcine	2	2	0
	x. Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	1	1	0
	y. <i>Listeria monocytogenes</i>	7	7	0
	z. Organoleptik	34	34	0
7	PIRT			
	a. ALT	12	12	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	0	0	0
	d. AKK	11	10	1
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	21	21	0
	f. Angka <i>Clostridium</i>	1	1	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	10	10	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	21	21	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Angka <i>Bacillus cereus</i>	2	2	0
	q. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	15	15	0
	r. APM <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
Total		3387	3348	39

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan
Alam Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Night Glow ZN Ziyen Glow Skincare	Hidrokinon	1
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	IP NIGHT WHITENING	Hidrokinon	1
2	RACIKAN KELLY 2R DAY AND NIGHT	Hidrokinon	1
3			
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			3

Tabel 3C
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
 Balai Besar POM di Gorontalo
 Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	26	26	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	28	28	100
3	Sistem Pernapasan	23	23	100
4	Sistem saraf pusat	23	23	100
5	Sistem Kardiovaskular	12	12	100
6	Sistem muskuloskeletal	13	14	107.69
7	Dermatologis	8	8	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	5	5	100
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	3	3	100
11	Organ Sensorik	5	5	100
12	Antiparasit	2	2	100
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0
14	Lain-lain	2	2	100
15	Vaksin	2	2	100
16	Obat Program Kemenkes	12	12	100
17	Obat Program KB	2	2	100
18	Sampel Ruang Lingkup	4	4	100
19	Sarana Tidak Berizin	12	12	100
20	Rokok untuk Pengujian	2	2	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	23	23	100%
2	Produk Impor	23	23	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	8	8	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	31	31	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	8	8	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	13	13	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	23	23	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	7	7	100%
9	Fitofarmaka	8	8	100%
10	Kategori lain-lain	11	11	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk Impor	2	2	100
2	Produk yang dijual melalui online/internet	3	3	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	3	3	100
4	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100
5	Kategori lain-lain	1	1	100
		10	10	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen
Kesehatan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	6	6	100
2	Produk Impor	11	11	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	9	9	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	6	6	100
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	4	4	100
7	Kategori lain-lain	4	4	100
	total	43	43	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Metode Pengambilan Offline			
1	Kosmetik berisiko tinggi	78	78	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	19	19	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	32	32	100
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	31	31	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	16	16	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	25	25	100
7	Kosmetik menengah ke bawah	14	14	100
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	3	3	100
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	0	0	0
	Metode Pengambilan Online			
1	Kosmetik viral	9	9	100
2	Kosmetik di online official store/reseller	9	9	100
3	Kosmetik berisiko tinggi	19	19	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	9	9	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	12	12	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	10	10	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	6	6	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	9	9	100
9	Kosmetik menengah ke bawah	9	9	100
	Total	310	310	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling
Pangan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Risk based Sampling Pangan Olahan	261	261	100.0
2	Risk based sampling Pangan Industri Rumah Tangga (8%)	25	25	100.0
3	Sampling dalam rangka Emerging Issue/Pangan Tertentu (7%)	22	22	100.0
	Total	308	308	100.0

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji			
			Jenis Sampel	Positif	Negatif	HPST
1	2	3=5+6	4	5	6	7
1	Polres Gorontalo	13	Shabu	12	1	0
2		4	Kosmetik	3	0	1
3		3	Minuman Beralkohol Jenis Cap Tikus		0	3
4	Polda Gorontalo	42	Shabu	42	0	0
5		8	Ganja	8	0	0
6		3	Minuman Beralkohol Jenis Cap Tikus	1	0	2
7	Polres Gorontalo Kota	24	Shabu	22	2	0
8		3	Ganja	3	0	0
9		2	OOT	2	0	0
10	Polres Bone Bolango	9	Shabu	8	1	0
11		2	OOT	2	0	0
12	Polres Gorontalo Utara	8	Shabu	8	0	0
13		1	Minuman Beralkohol Jenis Cap Tikus		0	1
14	Polres Boalemo	13	Shabu	13	0	0
15		3	Kosmetik	2	0	1
16		1	Merkuri (Air Perak)	1	0	0
17	Polres Pohuwato	22	Shabu	22	0	0
18		1	Ganja	1	0	0
19		1	OOT	1	0	0
20	BNN Provinsi Gorontalo	9	Shabu	9	0	0
21		1	Ganja	1	0	0
22	Datasemen Polisi Militer XIII/1 Gorontalo	1	Shabu	1	0	0
23						
	Total	174		162	4	8

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi
Obat Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi, Pengelola)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Gorontalo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boalemo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan
Alam Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Gorontalo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	3	2	2	1	1	0	0
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boalemo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	3	2	2	1	1	0	0

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Gorontalo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boalemo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kota Gorontalo	sarana	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boalemo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	+17	14	15	16	17	18	19	+24	21	22	23	24
1	Kota Gorontalo	sarana	6	2	2	2	0	0	0	140	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	6	4	4	2	2	0	0	223	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	6	1	1	0	1	0	0	209	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	3	6	6	2	4	0	0	48	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Boalemo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	0	1	1	0	1	0	0	54	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sarana	21	14	14	6	8	0	0	721	8	8	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 7A.
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan
Kefarmasian Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					
			Jumlah PBF yang ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	Kota Gorontalo	sarana	10	0	0	0	2	7	134	21	21	9	12	6	4	4	0	2	2	2	0	2	7	6	0	0	10	0	0	10	10	6	4	7	3	3	2	1
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	5	5	5	4	1	70	24	24	16	8	9	3	3	3	0	1	1	1	0	1	5	5	5	3	2	23	10	10	4	4	7	3	3	2	1	
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	0	0	0	0	0	16	2	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	2	2	2	2	0	15	4	4	0	3	1	1	1	0	1	
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	0	0	0	0	0	24	6	6	3	3	3	1	1	1	0	1	1	1	0	2	2	2	2	1	1	20	6	6	0	4	2	2	2	2	0	1
5	Kabupaten Boalemo	sarana	0	0	0	0	0	30	11	11	6	5	10	3	3	3	0	1	1	1	1	0	2	2	2	1	1	11	3	3	3	0	1	1	1	1	0	1
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	0	0	0	0	0	20	19	19	12	7	5	3	3	2	1	1	1	1	0	1	3	3	3	2	1	16	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1
7	Total	sarana	15	14	14	6	8	294	83	83	47	36	34	14	14	13	1	7	7	7	1	6	21	20	20	16	5	96	34	34	28	6	34	28	28	12	6	

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Gorontalo	sarana	144	2	2	2	0	-	151	7	7	7	0	-	275	37	37	33	4	-	4	4	4	4	0	-
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	84	8	8	7	1	-	88	9	9	9	0	-	287	22	22	20	2	-	2	0	0	0	0	-
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	18	2	2	2	0	-	19	1	1	1	0	-	65	3	3	1	2	-	0	0	0	0	0	-
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	29	4	4	2	2	-	30	2	2	2	0	-	163	21	21	20	1	-	0	0	0	0	0	-
5	Kabupaten Boalemo	sarana	29	4	4	2	2	-	30	5	5	5	0	-	163	10	10	7	3	-	0	0	0	0	0	-
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	25	2	2	-	2	-	26	0	0	0	0	-	62	7	7	3	4	-	0	0	0	0	0	-
	Total	sarana	329	22	22	15	7	0	345	24	24	24	0	0	1005	62	62	54	8	0	6	4	4	4	0	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Gorontalo	sarana	693	45	45	39	6	0
2	Kabupaten Gorontalo	sarana	702	43	43	36	7	0
3	Kabupaten Gorontalo Utara	sarana	318	9	9	8	1	0
4	Kabupaten Bone Bolango	sarana	389	31	31	20	11	0
5	Kabupaten Boalemo	sarana	315	15	15	13	2	0
6	Kabupaten Pohuwato	sarana	395	37	37	35	2	0
	Total	sarana	2812	180	180	151	29	0

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan
Makanan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	6	0	0	0	0	6	3	0	0	0	0	3
3	Maret	0	0	0	0	6	6	2	0	0	0	6	8
4	April	30	0	0	13	1	44	6	0	0	13	1	20
5	Mei	40	1	1	9	8	59	19	1	1	9	8	38
6	Juni	5	0	2	0	12	19	20	0	2	0	11	33
7	Juli	45	10	12	35	12	114	36	10	12	35	12	105
8	Agustus	25	5	9	8	5	52	29	5	9	8	5	56
9	September	12	0	0	0	2	14	21	0	0	0	2	23
10	Oktober	9	0	0	0	7	16	5	0	0	0	7	12
11	November	16	0	0	4	1	21	21	0	0	4	1	26
12	Desember	0	0	0	0	9	9	10	0	0	0	9	19
TOTAL		188	16	24	69	63	360	172	16	24	69	62	343

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan
Makanan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	April	0	1	0	1	6	8	0	1	0	1	6	8
5	Mei	0	2	0	3	5	10	0	2	0	3	5	10
6	Juni	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Juli	0	2	0	5	4	11	0	2	0	5	4	11
8	Agustus	0	2	0	2	0	4	0	2	0	2	0	4
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	November	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	7	0	13	17	37	0	7	0	13	17	37

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan
Makanan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	12	12
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	2	2
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	8	8
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	160	160
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	8	8
			Pangan	165	170
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			12	12
	Sertifikasi Lainnya			333	338

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan
Makanan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Gorontalo	Media Cetak	45	38	7	
			Media Elektronik	23	22	1	
			Media Luar Ruang	28	25	3	
			Total	96	85	11	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Gorontalo	E-Commerce	19	11	8	
			Website	11	1	10	
			Media Sosial	16	0	16	
			Internet Lain	3	1	2	
			TV Nasional	11	11	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain (luar ruang & cetak)	20	16	4	
			Total	80	40	40	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Gorontalo	E-Commerce	5	0	5	
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	0	0	0	
			Internet Lain	3	3	0	
			TV Nasional	3		0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain (cetak)	5	5	0	
			Total	18	13	5	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Gorontalo	E-Commerce	10	7	3	
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	8	1	7	
			Internet Lain	6	5	1	
			TV Nasional	5	5	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak / Luar Ruang	10	10	0	
			Total	40	29	11	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Gorontalo	Media Cetak	15	13	2	
			Media Elektronik	53	38	15	
			Media Luar Ruang	19	19	0	
			Media Digital	181	97	84	
			Total	268	167	101	
6	Pangan	Balai Besar POM di Gorontalo	Media Cetak	15	13	2	
			Media Elektronik	30	29	1	
			Media Luar Ruang	30	30	0	
			Media Internet	45	22	23	
			Total	120	94	26	
TOTAL				622	428	194	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan
Makanan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	191	187	4
2	Obat Bahan Alam	154	130	24
3	Obat Kuasi	10	9	1
4	Suplemen Kesehatan	43	43	0
5	Kosmetik	310	205	105
6	Pangan Olahan	270	222	48
7	Pangan PIRT	32	13	19
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	149	128	21
Total		1159	937	222

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Gorontalo	Narkotika	40
		Obat	2
		Pangan Olahan	2
2	Kabupaten Gorontalo	Narkotika	26
		Kosmetik	4
		Pangan Olahan	4
3	Kabupaten Bone Bolango	Narkotika	9
		Obat	2
4	Kabupaten Gorontalo Utara	Narkotika	8
		Pangan Olahan	1
5	Kabupaten Boalemo	Narkotika	13
		Kosmetik	3
6	Kabupaten Pohuwato	Narkotika	22
		Obat	1

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

Balai Besar POM di Gorontalo

Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>	Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	819	819	818	99.88%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	169	169	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	2			5		0		5		0		10		1		23	23		0	18	78.261	5	21.739

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan
Makanan Balai Besar POM di
Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Gorontalo	Tahun n	4	1	1	0	1	1	0	0	0	Rp 5.518.500,00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Gorontalo	Tahun n	11	3	3	0	3	2	0	0	0	Rp 7.820.000,00
		Carry Over	2	0	0	0	1	0	0	0	1	
3	Kabupaten Gorontalo Utara	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
4	Kabupaten Bone Bolango	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
5	Kabupaten Boalemo	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
6	Kabupaten Pohuwato	Tahun n	0									
		Carry Over	0									
	Total		17	4	4	0	4	4	0	0	1	Rp 13.338.500,00

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIP

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	0	4
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan	5 kegiatan	6 kegiatan	7 kegiatan	8 kegiatan	9 kegiatan	10 kegiatan	11 kegiatan	12 kegiatan	12 kegiatan
		31 konten	2 konten	15 konten	12 konten	11 konten	48 konten	27 konten	3 konten	53 konten	20 konten	12 konten	14 konten	248 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	0	0	1	3	0	1	1	1	3	1	2	14

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	7	1	1	2	2	4	1	1	1	0	1	0	21
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		64 konten	123 konten	155 konten	166 konten	130 konten	7 konten	74 konten	106 konten	53 konten	54 konten	39 konten	62 konten	1033 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

K. ANGGARAN DIPA																				
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Pohuwato, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato	Pengawas Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	
Juni	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Mongoinit, Kecamatan Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow	1	30	Pelajar/Mahasiswa	MA Kejuruan Negeri Bolaang Mongondow	Pengawas Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo	0	0	0	0	0	1	0	0	
	2	Penyuluhan	0	1	0	Desa Butu, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango	1	25	Pelajar/Mahasiswa	Pramuka Saka POM	Pengawas Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	1	
Juli																				
Agustus																				
September																				
Oktober	1	Penyuluhan	0	1	0	Kota Timur, Kota Gorontalo	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo	1	0	0	0	0	0	0	0	
November																				
Desember																				
Total			0	4	0		4	115	-	-	-	1	0	0	0	1	1	0	1	

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

3. ANGGARAN NON DIPAPOM																			
Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Publikasi							
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Stunting	Lainnya
Januari	1	Car Free Day (C	0	1	0	Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo	1	51	Lainnya - Masyarakat umum, pelaku usaha, pelajar/mahasiswa, guru, lintas sektor	Lainnya - Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	1
	2	Penyuluhan	0	1	0	Desa Toto Selatan, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango	1	20	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Dembe Jaya, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo	1	42	Lainnya - Kantor Kementrian Agama Kota Gorontalo, Kepala sekolah, guru, siswa, kader PJAS, sekolah imbas MIN 1 Kota Gorontalo	Kantor Kementrian Agama Kota Gorontalo, MIN 1 Kota Gorontalo	Kepala Balai Besar POM di Gorontalo dan Pengawas Farmasi dan Makanan Balai Besar POM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0
	4	Penyuluhan	0	1	0	Desa Toto Selatan, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango	1	25	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - BrillikKids Leadership Elementary School	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	1	0	0
	5	Penyuluhan	0	1	0	Desa Buhudaa, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo	1	20	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kelurahan	Lainnya - Internal BPOM dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Tanjung Kramat	0	0	0	0	0	0	0	1
	6	Penyuluhan	0	1	0	Desa Bongo, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo	1	18	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kelurahan	Lainnya - Internal BPOM dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Tanjung Kramat	0	0	0	0	0	0	0	1
	7	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Pohe, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo	1	20	Masyarakat umum	Perangkat Desa/Kelurahan	Lainnya - Internal BPOM dan Kader Keamanan Pangan Kelurahan Tanjung Kramat	0	0	0	0	0	0	0	1
Februari	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Boidu, Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolangp	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Gugus Depan SMKN 1 Bulango Utara	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	1
Maret	1	Penyebaran Informasi	0	1	0	Desa Toto Selatan, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango	1	44	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Poltekkes Kemenkes Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	1
April	1	Pameran	0	1	0	Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo	1	15	Masyarakat umum	Kementrian/Lembaga	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	1	0	0
	2	Seminar	0	1	0	Kelurahan Moodu, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Poltekkes Kemenkes Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	1	0	0

Mei	1	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo	1	40	Organisasi masyarakat	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Siendeng, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo	1	60	Organisasi masyarakat	Lainnya - Dinas Ketahanan Pangan Prov. Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	1	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo	1	80	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan - Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	Penyuluhan	0	1	0	Desa Modelomo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Gorontalo	1	20	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	3	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo	1	20	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan - Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	4	Penyuluhan	0	1	0	Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo	1	50	Lainnya - Karyawan Alfamart dan Indomaret	Lainnya - Pemerintah Daerah Kota Gorontalo dan Pelaku Usaha (Alfamart dan Indomaret)	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Juli	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Pohuwato, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato	1	30	Pelaku Usaha	Lainnya - Dinas Ketahanan Pangan Prov. Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Agustus	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Toto Selatan, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango	1	15	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan - Pramuka	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
September	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Bulila, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo	1	100	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Universitas Gorontalo	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	0																			
November	1	Penyuluhan	0	1	0	Desa Dutulanaa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo	1	445	Lainnya - Penjamah Pangan di SPPG Kab. Gorontalo dan Kab. Gorontalo utara	Kementrian/Lembaga - Badan Gizi Nasional	Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Gorontalo	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Desember	0																			
Total			0	21	0			21	1195			1	0	0	0	0	9	5	0	3

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media
Sosial Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3042	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11155	11	20	0	0	0	0	0	0	0	0	31	0
	X	bpom_gto	364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	378	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1080	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3038	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11190	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	X	bpom_gto	364	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	388	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3038	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11206	3	12	0	0	0	0		8	0	0	7	0
	X	bpom_gto	366	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	394	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1167	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3033	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11200	2	10	0	0	0	2	0	0	0	0	10	0
	X	bpom_gto	369	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	401	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3027	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11195	0	11	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0
	X	bpom_gto	371	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	406	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3021	11	14	1	0	1	0	2	4	0	3	14	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11192	3	15	1	0	1	0	0	0	0	2	14	0
	X	bpom_gto	377	4	1	0	0	0	0	0	1	0	2	2	0
	TikTok	bpomgorontalo	405	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3022	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11201	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0
	X	bpom_gto	375	0	4	1	0	0	0	0	1	0	0	2	0
	TikTok	bpomgorontalo	399	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_gto	377	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	397	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

September	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3024	8	19	1	0	4	0	2	9	0	0	9	2
	Instagram	bpom.gorontalo	11221	8	18	1	0	3	0	2	9	0	0	9	2
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	403	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3027	0	10	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11448	0	10	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	403	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3016	0	6	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11422	0	6	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3015	2	5	0	0	0	0	0	0	0	2	5	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11445	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				59	189	11	0	10	2	6	45	0	9	151	6

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiat an Strategis	Lainnya	
1	2	3	4	5		6										
Januari	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3042	17	22	1	0	0	0	0	0	0	1	0	37	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11155	3	2	1	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0
	X	bpom_gto	364	1	15	0	0	0	0	0	0	1	0	15	0	
	TikTok	bpomgorontalo	378	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1080	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3038	14	21	1	0	1	0	5	5	1	0	17	5	5
	Instagram	bpom.gorontalo	11190	14	19	1	0	1	0	5	5	1	3	17	0	0
	X	bpom_gto	364	14	15	0	0	0	0	6	5	4	4	10	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	388	20	0	0	0	0	0	3	2	0	3	12	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1120	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3038	15	38	3	0	1	2	5	10	0	0	20	12	12
	Instagram	bpom.gorontalo	11206	12	26	3	0	1	2	5	2	0	0	13	12	12
	X	bpom_gto	366	4	31	1	0	0	2	4	5	0	0	14	9	9
	TikTok	bpomgorontalo	394	0	21	1	0	0	1	1	5	0	0	10	3	3
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1167	0	8	0	0	0	0	1	1	0	0	2	4	4
	WhatsApp	0811-4355-155	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3033	11	35	2	0	2	2	4	7	1	0	16	12	12
	Instagram	bpom.gorontalo	11200	7	26	2	0	2	0	4	7	1	0	5	12	12
	X	bpom_gto	369	7	34	1	0	1	0	4	12	0	0	11	10	10
	TikTok	bpomgorontalo	401	7	22	2	2	0	2	4	5	1	0	9	4	4
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1202	0	17	1	0	0	1	1	5	0	0	6	3	3
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3027	16	40	3	0	2	0	6	15	1	2	20	7	7
	Instagram	bpom.gorontalo	11195	16	29	3	0	2	0	6	15	1	2	9	7	7
	X	bpom_gto	371	5	11	0	0	2	0	3	4	0	0	6	1	1
	TikTok	bpomgorontalo	406	4	9	0	0	1	0	1	8	0	0	3	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11192	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	405	1	6	0	0	0	0	0	1	0	2	2	2	2
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3022	11	13	0	0	1	2	4	14	0	1	0	2	2
	Instagram	bpom.gorontalo	11201	11	13	0	0	1	2	4	14	0	1	0	2	2
	X	bpom_gto	375	5	6	0	0	0	1	1	6	0	1	0	2	2
	TikTok	bpomgorontalo	399	4	10	0	0	0	1	1	10	0	1	0	1	1
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1205	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3022	8	26	5	0	1	2	2	5	7	8	4	0	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11216	8	25	5	0	0	2	2	5	7	8	4	0	0
	X	bpom_gto	377	4	16	3	0	0	2	2	4	1	5	3	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	397	3	14	3	0	0		3	5	0	3	1	2	2
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

September	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3024	3	9	0	0	0	0	0	7	0	0	0	5
	Instagram	bpom.gorontalo	11221	3	9	0	0	0	0	0	7	0	0	0	5
	X	bpom_gto	377	3	11	1	0	1	1	1	3	1	0	6	0
	TikTok	bpomgorontalo	403	2	11	1	0	2	0	1	2	1	0	5	1
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3027	12	15	1	0	3	0	1	5	2	10	5	0
	Instagram	bpom.gorontalo	11448	14	13	1	0	3	0	1	5	2	10	5	0
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	403	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3016	7	11	3	0	0	0	3	3	1	6	0	2
	Instagram	bpom.gorontalo	11422	7	11	3	0	0	0	3	3	1	6	0	2
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	407	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1210	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	Balai POM di Gorontalo	3015	7	24	2	0	0	1	3	7	2	3	3	10
	Instagram	bpom.gorontalo	11445	7	24	2	0	0	1	3	7	2	3	3	10
	X	bpom_gto	377	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TikTok	bpomgorontalo	407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai POM di Gorontalo	1216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	WhatsApp	0811-4355-155	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				307	726	56	2	28	27	103	234	41	88	301	151

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media
Sosial Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiat an Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Banner	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Mei	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	Buku, Poster	3	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Videotron	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	Leaflet	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Spanduk	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Desember	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	Media Luar Ruang	Videotron	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			21	2	0	0	1	0	4	0	3	8	3

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan 1	Jenis Media 2	Rincian Jenis Media a) 3	Frekuensi (Kali) b) 4	Topik c) 5					Publikasi				
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Lainnya	Lainnya
Januari	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Media Cetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Elektronik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lainnya (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	11	11	11	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	14	14	14	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	18	18	18	100	100
5	s.d Mei	3	3	3	100	100	22	22	22	100	100
6	s.d Juni	3	3	3	100	100	23	23	23	100	100
7	s.d Juli	3	3	3	100	100	23	23	23	100	100
8	s.d Agustus	3	3	3	100	100	25	25	25	100	100
9	s.d September	4	4	4	100	100	27	27	27	100	100
10	s.d Oktober	5	5	5	100	100	28	28	28	100	100
11	s.d November	5	5	5	100	100	29	29	29	100	100
12	s.d Desember	5	5	5	100	100	30	30	30	100	100

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	1	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	100	100	1	1	1	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	1	1	1	100	100
5	s.d Mei	3	3	3	100	100	1	1	1	100	100
6	s.d Juni	3	3	3	100	100	1	1	1	100	100
7	s.d Juli	3	3	3	100	100	1	1	1	100	100
8	s.d Agustus	3	3	3	100	100	1	1	1	100	100
9	s.d September	4	4	4	100	100	1	1	1	100	100
10	s.d Oktober	5	5	5	100	100	1	1	1	100	100
11	s.d November	5	5	5	100	100	2	2	2	100	100
12	s.d Desember	5	5	5	100	100	2	2	2	100	100

Tabel 16C
 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
 Balai Besar POM di Gorontalo
 Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	1	1	1	0	0	0	0	0
2	Februari	5	1.4	4	1	0	0	0	1
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	2	1	2	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	2	1	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	1	1	1	0	0	0	0	0
10	Oktober	1	1	1	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	1	1	0	1	0	0	0	1

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan
Profesi Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
9	Karyawan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
10	PNS/TNI/POLRI	1	3	0	1	1	0	0	2	0	0	0	1	9
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Pelajar/ mahasiswa	0	4	1	2	0	1	0	0	1	1	0	0	10
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	0	2	2	1	0	0	0	0	2	0	1	0	8
TOTAL		1	10	4	5	5	1	0	2	3	2	1	1	35

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan
Pengaduan/Pertanyaan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Balai Besar POM di Gorontalo Jl. Prof. Dr. Ing B.J Habibie (0435) 822052	1	5	0	2	1	1	0	0	2	2	1	1	16
2.	Telepon	(0435) 822052	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4
3.	Fax	(0435) 822052	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Balai Besar POM di Gorontalo Jl. Prof. Dr. Ing B.J Habibie (0435) 822052	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_gorontalo@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	8114355155	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : bpom_gorontalo FB : Balai POM di Gorontalo Youtube : Balai POM di Gorontalo X : bpom_gto Tiktok : bpomgorontalo	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	8114355155	0	4	4	2	0	0	0	2	1	0	0	0	13
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	10	4	5	5	1	0	2	3	2	1	1	35

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Obat	8	8	0
2	Kosmetik	4	4	0
3	Pangan	4	4	0
	Total	16	16	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	9	9	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	3	3	0
	Total	16	16	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Gorontalo Utara	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Gorontalo	0	0	0	1	0	0	1
3	Kota Gorontalo	1	0	0	0	0	2	3
4	Kabupaten Bone Bolango	4	0	0	1	0	1	6
5	Kabupaten Pohuwato	2	0	0	2	0	0	4
6	kabupaten Boalemo	1	0	0	0	0	0	1
	Total	8	0	0	4	0	4	16

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB
KP) Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	Kel. Liluwo Kec. Kota Tengah Gorontalo Provinsi Gorontalo	07 Oktober 2025	SMU/SMK/ MAN SMK TRIDHAR MA GORONTA LO	Kegiatan Sosial	Adanya keracunan makanan terkait kegiatan MBG pada Jumat, 7 Oktober 2025 jam 12.30 Wita di SMK Tridharma Gorontalo. Korban berjumlah 12 orang dengan keluhan mual, muntah dan sakit perut setelah mengonsumsi MBG yang dibagikan oleh SPPG Liluwo Kec. Kota Tengah, dengan rincian 11 wanita dan 1 pria. Dengan rentan waktu bergejala 30 menit-6 jam. Petugas Surveilans telah melakukan wawancara dengan sejumlah siswa dan guru yang mengonsumsi MBG dengan melihat faktor resiko yang ada. Selain itu dilakukan juga pengamatan sekitar dapur tempat mengelola makanan, bahwa bahan makanan yang diterima dalam keadaan baik serta menggunakan bumbu makanan yang tidak expire date.	30	12	0	Pangan Jasa Boga	1. Ikan Goreng Rica/SPPG Liluwo: TMS – APM Escherichia coli 2. Ikan Goreng/SMK Tridharma Kota Gorontalo: TMS – APM Escherichia coli 3. Nasi Putih/SMK Tridharma Kota Gorontalo: TMS – APM Escherichia coli 4. Sayur Terong Santan/SMK Tridharma Kota Gorontalo: TMS – APM Escherichia coli 5. Sayur Terong Santan/ SPPG Liluwo: TMS – APM Escherichia coli	Mikrobiologi	Berdasarkan data epidemiologi, hasil uji dan pembahasan dengan pakar, dugaan agen penyebab KLB KP adalah B. cereus, S. aureus, Histamin.	Ada	Sudah Selesai	
2	Kel. Talumolo Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo	25 Mei 2025	Rumah Tempat tinggal	Pesta Keluarga	Pada tanggal 25 Mei 2025, telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan yang diduga berasal dari makanan yang disajikan dalam acara peringatan 40 hari di kediaman Keluarga Harun Ismail, Kelurahan Talumolo, Kecamatan Dumbo Raya. Acara tersebut dihadiri oleh 156 orang. Makanan mulai dikonsumsi sekitar pukul 10.00 WITA. Gejala awal keracunan mulai muncul sekitar pukul 15.00 WITA, dengan keluhan utama berupa mual, muntah, dan diare. Dari total tamu undangan, sebanyak 59 orang menunjukkan gejala keracunan, yang terdiri dari 4 pria dan 55 wanita.	156	68	0	Masakan rumah tangga	1. Nasi Putih: TMS – APM Escherichia coli 2. Sate Daging: TMS – APM Escherichia coli 3. Daging Garo: TMS – Staphylococcus aureus, APM Escherichia coli, Salmonella 4. Ayam Suwir: TMS – Staphylococcus aureus, APM Escherichia coli 5. Ayam Goreng: TMS – Staphylococcus aureus, APM Escherichia coli 6. Kuah Bugis: TMS – Staphylococcus aureus, APM Escherichia coli 7. Mie Goreng: TMS – APM Escherichia coli	Mikrobiologi	Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi dan hasil pengujian maka agen penyebab KLB KP adalah S. aureus sebanyak 5,3 x 10 ⁴ koloni/gr pada ayam suwir.	Ada	Sudah Selesai	
3	Jl. Andalas, Paguyaman, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo	15 January 2025	Sekolah TK	Kegiatan Sosial	Pada tanggal 15 Januari 2025 pada pukul 08.00 wita, sekolah TK Al-Hijrah menerima Makanan Bergizi Gratis (MBG) dari Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebanyak 193 paket makanan. Paket makanan tersebut terdiri dari mie goreng, telur rebus, ayam goreng, sayur campur dan pisang. Pukul 09.00 Wita, makanan tersebut di bagikan kepada anak-anak untuk dikonsumsi. Berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah tersebut, bahwa pada saat paket makanan tersebut di buka, aroma mie goreng sudah basi sehingga guru tersebut memberikan petunjuk kepada anak-anak agar tidak mengonsumsi mie goreng tersebut. Akan tetapi ada anak yang tetap mencoba makan mie goreng walaupun tidak dihabiskan, ini yang menyebabkan si anak mual dan muntah.	171	6	0	Pangan Jasa Boga	1. Mie: TMS – APM Escherichia coli 2. Ayam Goreng: TMS – APM Escherichia coli 3. Sayur Campur: TMS – APM Escherichia coli 4. Telur: TMS – APM Escherichia coli	Mikrobiologi	Berdasarkan hasil uji ditemukan TMS E. coli pada mie goreng, telur, ayam, sayur, ayam goreng. Namun, E. coli (tidak disebutkan strain nya) dan parameter ini tidak sesuai dengan analisis epidemiologi (waktu inkubasi) sehingga belum dapat terkonfirmasi sebagai penyebab KLB KP. Maka, berdasarkan analisis epidemiologi dugaan agen penyebab adalah Staphylococcus aureus atau Bacillus cereus.	Ada	Sudah Selesai	

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan Balai Besar POM di Gorontalo Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jumlah Kader yang dibimtek										Jenis Bimtek																				Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
															Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
1	Bone Bolango	Yikong Kabila	Desa Toto Utara	Non Stunting	1	1	2	0	0	0	1	5	2	3	3	1	1	5	0	3	0	0	0	2	0	1	2	2	0	25	Ya				
		Kabila	Desa Yanggilingo	Stunting	0	1	2	0	0	0	2	5	2	3	3	0	2	5	0	3	0	2	0	0	0	1	2	2	0	25	Ya				
		Botupingge	Desa Buata	Non Stunting	1	1	2	0	0	0	1	5	2	3	3	0	2	5	0	2	0	1	0	2	0	1	2	2	0	25	Ya				
	Total				2	3	6	0	0	0	4	15	6	9	9	1	5	15	0	8	0	3	0	4	0	3	6	6	0	75					

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
(PJAS) Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Bone Bolango	3	2	2	7	3	2	2	7	23	0	23
	Total	3	2	2	7	3	2	2	7	23	0	23

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah
(PJAS) Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Bone Bolango	20	12	6	2	20
Total						20

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Bone Bolango	3	2	2	7	2	1	1	4
	Total	3	2	2	7	2	1	1	4

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Bone Bolango	27 Mei 2025	Pasar Bube Baru	Sunarti Subu Hans Ngabito	27 Mei 2025	Pasar Bube Baru	Sunarti Subu Hans Ngabito
Total				Orang			2 Orang

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Balai Besar POM di Gorontalo
 Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A															
Sampling dan Pengujian Tahap I															
1	Kabupaten Bone Bolango	Pasar Bube Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B															
Sampling dan Pengujian Tahap II															
1	Kabupaten Bone Bolango	Pasar Bube Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bone Bolango	Pasar Bube	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CV. Herbal sinar bambu Kuning	Dusun II, Desa/Kelurahan Dumati, Kec. Telaga Biru, Kab. Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Tahap II		Ya	Ya	Sudah Terbit Sertifikat IPCPOBAB	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Monev dan Pelaporan	Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Syifa Parfum	JL. Pangeran Hidayat, Desa/Kelurahan Heledulaa Utara, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo		Ya	Ya	Ya	Sudah terbit sertifikat CPKB		

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan
Olahan Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CV. Sinar Usaha Energi	Jl. Raja Bobihoe Desa Tabongo Timur Kecamatan Tabongo	Sachita	Minyak Sachita	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	UMKM Dapur Jago	Jl. Adam Hoesa, Kel. Pentadio Timur Kec. Telaga Biru Kab. Gorontalo, Gorontalo	Dapur jago	Sambal Sagela	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	UMKM Ghidza Sasuke	Jl. Rusli Detau No. 146 Tanggidaa Kilo 5, Kel. Bulotadaa Timur, Kec. Sipatana	Ghidza Sasuke	Abon Ikan Tuna	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
4	UMKM Helco Melati	Dusun III. Desa/Kelurahan Huidu Kec. Limboto Barat Kab Gorontalo, Gorontalo	Helco Melati	Minyak Kelapa Kampung	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
5	UMKM Riski	Jl. Pasar Minggu, Desa Tanggilingo, Kec. Kabila Kab. Bone Bolango, Gorontalo	Riki Rasa Cokelat	Kue Kering Karawo	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	KPH Wilayah VI	Jl. Katili Dulanimo, No. 295, Hunggaluwa, Kecamatan Limboto	Aren Go	Gula Aren	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
7	UMKM Ta Buwa Tanjung Kramat	Jl. BATUJAJAR, Desa/Kelurahan Tanjung Kramat, Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo, Gorontalo	Bakurasi	Bakso Ikan Tuna	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
8	UMKM Roemah Bakso	Jl. SATSUTI TUBUN, Desa/Kelurahan Tenda, Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo,	Arshi	Bakso Ikan Tuna	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	Pelaku Usaha Baru Habis Lahiran sehingga belum

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Gorontalo	jam	4	-	-	-
2	Kota Gorontalo	jam	0.5	-	-	-
3	Kabupaten Bone Bolango	jam	12	-	-	-
4	Kabupaten Gorontalo Utara	jam	6	-	-	-
5	Kabupaten Boalemo	jam	5	-	-	-
6	Kabupaten Pohuwato	jam	7	-	-	-
Total		jam	34.5			

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Boalemo	Jiwa	155,180
2	Kabupaten Gorontalo	Jiwa	413,630
3	Kabupaten Pohuwato	Jiwa	155,670
4	kabupaten Bone Bolango	Jiwa	172,730
5	Kabupaten Gorontalo Utara	Jiwa	134,850
6	Kota Gorontalo	Jiwa	210,190
Total		Jiwa	1,242,250

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	milik sendiri
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	milik sendiri
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	milik sendiri
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	milik sendiri
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	milik sendiri
7	Laboratorium baku pembandingan	laboratorium	0	
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	milik sendiri
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	3	milik sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	milik sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	6	milik sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	milik sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	milik sendiri
18	Luas tanah***	m2 (status)	5395	milik sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (status)	3185	milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	53
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
TOTAL			

Tabel 28
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
 Balai Besar POM di Gorontalo
 Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai Besar POM di Gorontalo										
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	1	-	12	2	1	-	-	16	-
3	Tim Kerja Pengujian	-	2	12	10	1	-	-	-	25	25
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	1	4	5	3	-	-	-	13	13
5	Tim Kerja Penindakan	-	-	1	4	-	-	-	-	5	5
6	Tim Kerja Sertifikasi	-	-	1	1	1	-	-	-	3	3
7	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	-	-	2	-	1	-	-	3	3
	Total	-	5	18	34	7	2	-	-	66	49

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA		458	1217	114	304
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan		539	4578	639	508
3	Pangan dan Air		477	2247	79	374
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler		834	3489	182	1942
	TOTAL	0	2308	11531	1014	3128

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Mikrobiologi	Uji Profisiensi : Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan candida albicans pada kosmetik (PPPOMN)	PPPOMN	43	Juni
2	Kosmetik	IDENTIFIKASI BAHAN DILARANG DALAM KOSMETIK SEDIAAN UNTUK KULIT BERJERAWAT	PPPOMN	35	Juli
3	Obat Nappza	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Etilen Glikol dan Dietilen Glikol dalam sirup secara Kromatografi Gas Spektometri Massa	PPPOMN	32	Juli
4	Obat Nappza	Uji Profisiensi : Identifikasi Nappza dalam serbuk secara KLT	PPPOMN	34	Juli
5	OBASKOK	UJI PROFISIENSI : Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin HCl, dan Prometazin)	PPPOMN	32	Juli
6	Pangan	Penetapan Kadar Antioksidan (BHA, BHT, Ascorbyl Stearate, Ascorbyl Palmitate) dalam Cooking Oil	PPPOMN	47	Juni
7	Obat Nappza	Identifikasi dan Penetapan Kadar Diazepam dalam Tablet	BBPOM Serang	11	Agustus
8	Pangan	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar Logam Pb dan Cd dalam Sirup (PPPOMN)	PPPOMN	36	Juli
9	Pangan	Uji Profisiensi : Penetapan Kadar NaCl pada garam (PPPOMN)	PPPOMN	40	Oktober

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	17						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	4						
16	MUFFLE FURNACE	2						
17	OVEN	2						
18	pH METER	4						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBE	2						

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1						
2	+ DPI	1						
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1						
4	GCMS/MS	1						
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2						
6	SPECTROFLUOROMETER	1						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	12						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	3						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	2						
18	pH METER	3						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBE	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2				2	100,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	2				2	66,67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	1				1	100,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	1				1	100,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	1				1	100,00
6	DISSOLUTION TESTER	2	3				3	100,00
7	ELISA SYSTEM	1	1				1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	1				1	100,00
9	GC	1	1				1	100,00
10	GCMS	1	1				1	100,00
11	HPLC	10	6				6	60,00
12	ICPMS	1	1				1	100,00
13	ION METER	1	1				1	100,00
14	KARL FISHCHER	1	1				1	100,00
15	MICROWAVE DIGESTER	2	1				1	50,00
16	MUFFLE FURNACE	1	3				3	100,00
17	OVEN	1	2				2	100,00
18	pH METER	2	4				4	100,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1				1	100,00
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	2				2	100,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	2	3				3	100,00
22	TIMBANGAN MIKRO	3	1				1	33,33
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2	5				5	100,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1	2				2	100,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISU	2	1				1	50,00

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBE	1						

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan
Sterilitas Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	ANAEROBIC JAR *	15	15				15	100,00
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1				1	100,00
3	AUTOCLAVE	2	2				2	100,00
4	AW METER	1					0	0,00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	1				1	16,67
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1					0	0,00
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	1				1	33,33
8	COLONY COUNTER	2	1				1	50,00
9	CONDUCTIVITY METER	1					0	0,00
10	DEEP FREEZER	1					0	0,00
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	3	1	1	1	4	40,00
12	FREEZER	3	2				2	66,67
13	FUME HOOD	1					0	0,00
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1					0	0,00
15	HOT PLATE	2	1				1	50,00
16	INCUBATOR	13	9				9	69,23
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1					0	0,00
18	INCUBATOR ROTARY	1					0	0,00
19	LABORATORY BLENDER	1					0	0,00
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1				1	100,00
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	2				2	66,67
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	4				4	66,67
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	2				2	100,00
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	3				3	50,00
25	OVEN	3	2				2	66,67
26	PARTICLE COUNTER	1	1				1	100,00
27	PCR CABINET	1	1				1	100,00
28	PCR REAL TIME	1	2				2	100,00
29	pH METER	1	1				1	100,00
30	REFRIGERATOR	6	2				2	33,33
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1				1	100,00
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1					0	0,00
33	STOMACHER	2	2				2	100,00
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	1				1	50,00
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	2				2	66,67
36	ULTRASONIC DEGASSER	1					0	0,00
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1				1	100,00
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	3				3	50,00
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1				1	100,00
40	VACUUM PUMP	2					0	0,00
41	VELOCITY METER	1					0	0,00
42	VORTEX MIXER	6	2				2	33,33
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1				1	100,00
44	WATERBATH SHAKER	2	1				1	50,00

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI/ISO 17025:2017 Sistem Manajemen Mutu Laboratorium	akreditasi	1	Komite Akreditasi Nasional
2	SNI/ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	akreditasi	1	Komite Akreditasi Nasional
3	SNI/ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	akreditasi	1	PT. MSA

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kabupaten Pohuwato (28-03-2026)	2025	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Diatur dalam Perjanjian Kerja Sama	1. Edukasi Keamanan Obat dan Makanan 2. Sharing Data pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Pengawasan Obat dan Makanan bersama 4. Tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan 5. Pembentukan TKPOM	- Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT, - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Pohuwato (28-03-2026)	2025	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	1. Pemberian informasi dan edukasi keamanan obat dan makanan kepada masyarakat baik melalui media cetak, media luar ruang, elektronik maupun website dan melalui pertemuan-pertemuan 2. Pendataan pelaku usaha, sarana produksi, distribusi pangan olahan 3. Pengawasan obat dan makanan berupa : (a) pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan post market sarana produksi dan distribusi obat dan makanan; (b) pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan termasuk kegiatan percontohan pasar aman dari bahan berbahaya; (c) pengawasan pangan jajanan anak sekolah, dan; (d) rencana aksi daerah pangan dan gizi khususnya terkait keamanan pangan 4. Tindak lanjut berupa sanksi atas hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makan 5. Pembentukan tim koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan terpadu	1. Edukasi Keamanan Obat dan Makanan 2. Sharing Data pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Pengawasan Obat dan Makanan bersama 4. Tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan 5. Pembentukan TKPOM	- Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT, - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Efektif
3	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Gorontalo (08-08-2028)	2025	2028	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan di Daerah Gorontalo	a.Koordinasi dalam pengawasan isi siaran yang berkaitan dengan publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; b.Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan; c.Pertukaran data dan/atau informasi dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan d.Bidang lain yang disepakati PARA PIHAK.	1. Edukasi Keamanan Obat dan Makanan 2. Koordinasi pengawasan isi siaran yang berkaitan dengan publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan	- Persentase sampel sediaan Farmasi beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, - Persentase sampel Pangan Olahan beresiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan, - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	Efektif

4	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Boalemo (30-05-2028)	2025	2028	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan bimbingan teknis, komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka b. pembentukan Kader dan Duta Informasi keamanan Obat dan Makanan c. pembinaan terkait keamanan Obat dan Makanan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka d. pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan e. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	1. Pembentukan dan Pelantikan Pengurus SAKA POM Cabang Boalemo 2. Edukasi Keamanan Obat dan Makanan kepada Anggota Pramuka 3. Pembinaan komunitas sekolah dan gerakan opramuka terkait keamanan obat dan makanan	Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT	Efektif
5	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Gorontalo (25-09-2028)	2025	2028	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	a. penyelenggaraan bimbingan teknis, komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka b. pembentukan Kader dan Duta Informasi keamanan Obat dan Makanan c. pembinaan terkait keamanan Obat dan Makanan pada komunitas sekolah dan lingkungan organisasi pramuka d. pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan e. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	1. Pembentukan dan Pelantikan Pengurus SAKA POM Cabang Boalemo 2. Edukasi Keamanan Obat dan Makanan kepada Anggota Pramuka 3. Pembinaan komunitas sekolah dan gerakan opramuka terkait keamanan obat dan makanan	Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT	Efektif
6	Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo (15-07-2029)	2024	2029	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pengembangan pendidikan, pengajaran, kurikulum, dan/atau bahan ajar untuk peningkatan kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia; b. pelaksanaan pengkajian dan/atau pengembangan keilmuan lainnya untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan; c. kolaborasi kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dengan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat; dan d. penyelenggaraan publikasi, seminar, konferensi, simposium, dan/atau kegiatan diseminasi hasil-hasil kajian atau analisis lainnya	1. Pengembangan pendidikan/pengajaran/kurikulum 2. Kolaborasi edukasi keamanan obat dan makanan, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat 3. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian/kajian	Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT	Efektif
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango (23-10-2029)	2024	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bone Bolango	a. penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang pengawasan Obat dan Makanan di MPP Kabupaten Bone Bolango; b. peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku; c. pengintegrasian pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan e. penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan MPP yang disepakati PARA PIHAK.	1. Penyelenggaraan dan evaluasi pelayanan publik BBPOM di Gorontalo pada Mal Pelayanan Publik Kab. Bone Bolango	Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT	Efektif
8	Fakultas Olahraga dan Kesehatan Negeri Gorontalo (11-11-2029)	2024	2029	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pengembangan pendidikan, pengajaran, kurikulum, dan/atau bahan ajar untuk peningkatan kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia; b. pelaksanaan pengkajian dan/atau pengembangan keilmuan lainnya untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan; c. kolaborasi kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dengan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat; dan penyelenggaraan publikasi, seminar, konferensi, simposium, dan/atau kegiatan diseminasi hasil-hasil kajian atau analisis lainnya	1. Pengembangan pendidikan/pengajaran/kurikulum 2. Kolaborasi edukasi keamanan obat dan makanan, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat 3. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian/kajian	Tingkat Efektifitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	8	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen		
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5	1. Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Terbaik Harapan 1 Tahun 2025 2. Terbaik 1 Kategori Lembaga Pemerintah Wajah Bahasa Lembaga Tahun 2025 3. Knowledge Sharing WBBM 4. Satker dengan Capaian Nilai IKPA Sangat Baik Periode Semester II Tahun 2025 5. Satker Pengguna CMS Terbaik (100% CMS) Periode Semester II Tahun 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di
Gorontalo Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Page Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak										Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2B)				Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		No	Tanggal	Nilai	No Tgl PHO			No Tgl PMD (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
													Nama Pelaksana	NPWP														Alamat						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
	Pengadaan Ahi Daya Pengemudi/Driver	Pengadaan Ahi Daya Pengemudi/Driver	1 Paket	E- Purchasing	6384.EBA.994.002.C.522191	214.680.000	214.680.000	2-Jan-2025	B-PL.02.02.98.981.01.25.05	2-Jan-2025	214.659.500	364 Hari	PT. ASLIN MANDIRI GORONTALO	81.257.892.0-822.000	JL HB YASIN, WUMALO KOTA TENGAH KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	Pengadaan Jasa Pelaksana Kebersihan/Cleaning Service	Pengadaan Jasa Pelaksana Kebersihan/Cleaning Service	1 Paket	E- Purchasing	6384.EBA.994.002.C.522191	214.680.000	214.680.000	2-Jan-2025	B-PL.02.02.98.981.01.25.06	2-Jan-2025	214.659.500	364 Hari	PT. ASLIN MANDIRI GORONTALO	81.257.892.0-822.000	JL HB YASIN, WUMALO KOTA TENGAH KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	Pengadaan Pelaksana Keamanan/Satpam	Pengadaan Pelaksana Keamanan/Satpam	1 Paket	E- Purchasing	6384.EBA.994.002.C.522191	286.470.000	286.470.000	2-Jan-2025	B-PL.02.02.98.981.01.25.04	2-Jan-2025	214.659.500	364 Hari	PT. ASLIN MANDIRI GORONTALO	81.257.892.0-822.000	JL HB YASIN, WUMALO KOTA TENGAH KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	Pengadaan Jasa Ahi Daya/Customer Service	Pengadaan Jasa Ahi Daya/Customer Service	1 Paket	E- Purchasing	6384.EBA.994.002.C.522191	53.670.000	53.670.000	2-Jan-2025	B-PL.02.02.98.981.01.25.07	2-Jan-2025	214.659.500	364 Hari	PT. ASLIN MANDIRI GORONTALO	81.257.892.0-822.000	JL HB YASIN, WUMALO KOTA TENGAH KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
5	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.O.522141	80.000.000	80.000.000	1-Jan-2025	B-PL.02.02.98.981.12.24.1728	1-Jan-2025	80.000.000	365 Hari	LUSIANI LULUK	78.051.012.9-822.000	DUSUNI I SIDOMULJO KEC BOLIYOHITO KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-	-	10	14-Jan-2025	80.000.000	2.50501E+14	17-Jan-2025	80.000.000	80.000.000	-	-				
6	Pemeliharaan Alat Laboratorium (PHBP)	Pemeliharaan Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.523121	178.760.000	60.397.987	6-Mar-2025	B-PL.02.02.23A.23A1.03.25.216	6-Mar-2025	60.397.987	51 Hari	PT. KROMTEKINDO UTAMA	01.680.375.1-013.000	Jl. RC Veteran 3,Bintaro Jakarta Selatan, 12330	-	-	-	-	-	-	119	14-May-2025	60.397.987	2.50501E+14	19-May-2025	60.397.987	60.397.987	-	-				
7	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan pada pegawai	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan pada pegawai	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.P.521119	90.540.000	90.500.000	19-Aug-2025	B-PL.02.02.23A.23A1.03.25.947	19-Aug-2025	90.540.000	31 Hari	PT. PRODIA WIDYAHUSADA	01.349.656.7-822.001	Jl. Nani Wartakone No.37 Kelurahan Limba U 1 Kec Kota Selatan Kota Gorontalo, Gorontalo.	-	-	-	-	-	-	353	10-Jul-2025	90.540.000	2.59991E+14	10-Sep-2025	90.540.000	90.540.000	-	-				
8	Pemeliharaan Alat Laboratorium (PHBP)	Pemeliharaan Alat Laboratorium	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.054.F.523121	180.000.000	79.920.000	5-Nov-2025	B-PL.02.02.23A.23A1.11.25.1275	5-Nov-2025	69.097.500	30 Hari	PT. WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO	09.697.404.1-408.6000	Kebon Jenuk Business Park Blok G8, Jl. Raya Menyua Iir No. 88, Menyua Utara, Jakarta Barat - 11620	-	-	-	-	-	-	495	5-Dec-2025	69.097.500	2.59991E+14	9-Dec-2025	69.097.500	69.097.500	-	-				
9	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (Fume Hood)	1 Paket	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	471.000.000	480.345.285	29-Apr-2025	HEP-01.JSXXMNB9YVY1Z1P7XAAC94	29-Apr-2025	471.000.000	115 Hari	ESCO FARMA LAB	8.229.609.2-841.1.000	KOMPLEK TAMAN TEKNO BSD CITY BLOK H-4 NO.10, RT.000, RW 000, SETU KOTA TANGERANG SELATAN, BANTEN 15314	-	-	-	-	-	-	177	26-Jun-2025	471.000.000	2.59991E+14	1-Jul-2025	471.000.000	471.000.000	-	-				
10	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (Autoclave)	1 Paket	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	163.170.000	166.000.000	28-Apr-2025	HEP-01.JSE3XNG USCHD28884TWV3Y2	28-Apr-2025	163.170.000	93 Hari	SAVASCIENCE INDONESIA	02.983.283.9-043.000	RUKO KIRANA BOUTIQUE OFFICE JL KIRANA AVENUE II BLOK. D3 NO. 3 D3 NO.3, KOTA ADM. JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-	-	179	8-Jul-2025	163.170.000	2.59991E+14	9-Jul-2025	163.170.000	163.170.000	-	-				
11	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (Extraction Arm Hood)	1 Paket	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	114.366.000	116.000.000	3-Jun-2025	EP-01.UW7YP1JHDKYNU8BEJ8XFH93P	3-Jun-2025	114.365.520	100 Hari	EMY CHEMLAB PERDONA	71.321.344.5-043.000	Jl Boulevard Raya Blok WD 2 No. 11 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kota Adm. Jakarta Utara, 14240	-	-	-	-	-	-	291	27-Aug-2025	114.365.520	2.59991E+14	29-Aug-2025	114.365.520	114.365.520	-	-				
12	Pengadaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (Pipette Gun)	1 Paket	E- Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	43.600.000	43.600.000	21-Feb-2025	B-PL.02.01.98.981.02.25.187	21-Feb-2025	43.600.000	30 Hari	PT. ELO KARSA UTAMA	001.312.194.2-062.000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 34E, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12220. Kota Adm. Jakarta Selatan, 12220	-	-	-	-	-	-	66	14-Mar-2025	43.600.000	2.50501E+14	18-Mar-2025	43.600.000	43.600.000	-	-				
13	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan Reagen Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	1 Paket	E- Purchasing	3165.QIA.002.005.A.521811	115.332.000	115.332.000	5-Jul-2025	EP-01.UZ74HQW1F1B1ETEC54Q21KQ6	5-Jul-2025	103.076.265	56 Hari	NEW PRAKTIKA ALKESINDO	75.255.902.1-606.000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV No. 19 Surabaya, Kota Surabaya, 60283	-	-	-	-	-	-	265	11-Aug-2025	103.076.265	2.59991E+14	14-Aug-2025	103.076.265	103.076.265	-	-				
14	Pengadaan Reagen/Media Mikro untuk Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Pengadaan Reagen/Media Mikro untuk Pengujian Sampel Pihak Ketiga	1 Paket	E- Purchasing	3165.PDD.001.054.I.521811	120.000.000	120.000.000	22-Jul-2025	EP-01.W0R1A6JQ8MSR2AP81PPT6A	22-Jul-2025	69.299.978	40 Hari	ZV Anugerah Cahaya Ajali	31.729.425.4-122.000	Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No. 16 Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan Denai - Medan 20228, Kota Medan, 20228	-	-	-	-	-	-	367	10-Oct-2025	69.299.978	2.59991E+14	14-Oct-2025	69.299.978	69.299.978	-	-				
15	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang	1 Paket	E- Purchasing	3165.PDD.001.054.K.523123	166.649.000	88.500.300	29-Jul-2025	EP-01.W0R3M2WNPS7PBVZSY3TMZCVF	29-Jul-2025	88.500.300	73 Hari	Kromtekindo Utama	001.680.375.1-013.000	Jl. RC Veteran 3, Bintaro, Jakarta Selatan 12330, Kota Adm. Jakarta Selatan, 12330	-	-	-	-	-	-	387	17-Oct-2025	88.500.300	2.59991E+14	22-Oct-2025	88.500.300	88.500.300	-	-				
16	Pengadaan Suku Cadang	Pengadaan Suku Cadang	1 Paket	E- Purchasing	3165.PDD.001.054.K.523123	166.649.000	79.997.700	1-Sep-2025	EP-01.W3TBVNR2Z2C01AF07B1MMV7	1-Sep-2025	79.997.700	38 Hari	Dilek Jaya	001.317.472.7-038.000	Ruko Kedoya Elok Plaza Ji. Parigi, DA/11-10R, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, 11520, Kota Adm. Jakarta Barat, 11520	-	-	-	-	-	-	372	13-Oct-2025	79.997.700	2.59991E+14	13-Oct-2025	79.997.700	79.997.700	-	-				

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	4,050,806,000	3,975,136,664	8,642,562,000	5,364,925,599	1,021,348,000	803,324,320	13,714,716,000	10,143,386,583
2	PNBP	0	0	916,207,000	915,906,044	194,000,000	0	1,110,207,000	915,906,044
	Total	4,050,806,000	3,975,136,664	9,558,769,000	6,280,831,643	1,215,348,000	803,324,320	14,824,923,000	11,059,292,627

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di
Gorontalo Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	225,300,000	295,875,172	131.32%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	91.97	92	100.03
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.1	76.44	95.43
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93	85.2	91.61
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	85	97.4	114.59
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	98.92	99.75	100.84

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Gorontalo
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Provinsi Gorontalo	Obat	2137
2		Obat Bahan Alam	543
3		Obat Kuasi	343
4		Suplemen Kesehatan	343
5		Kosmetik	2493
6		Pangan	3020